

**BUKU
PEDOMAN PASCASARJANA
TAHUN 2014/2015**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK 2014**

PENYUSUN

Tim Dekanat FIB UI

TATA LETAK DAN DESAIN SAMPUL

Dina Nawangningrum

Erika Darmayanti

SAMPUL

Instalasi FIB UI

© 2014 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Universitas Indonesia

Kampus UI Depok 16424

Telp. +62-21-7863528-29

+62-21-7270009 (Humas dan Informasi)

Faks. +62-21-7270038

Laman www.fib.ui.ac.id

Ratron humas1@fib.ui.ac.id

KATA PENGANTAR DEKAN

Dengan terbitnya Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 2199/SK/R/UI/2013 tentang penyelenggaraan program magister, serta Peraturan Nomor 2200/SK/ R/UI/ 2013 tentang penyelenggaraan program doktor, pada 1 November 2013, maka terjadi perubahan cukup signifikan dari buku pedoman sebelumnya pada Buku Pedoman Program Pascasarjana 2014 ini. Meskipun demikian, Buku Pedoman ini tetap merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang mengamanatkan penyelenggaraan pendidikan berbasis kompetensi. Pada saat ini, kurikulum pendidikan pada semua jenjang di fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya telah dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Untuk penyelenggaraan program doktor, sudah tidak ada lagi kendala bagi FIB UI untuk sepenuhnya menyesuaikan diri dengan peraturan terbaru rektor UI. Di antaranya, yang penting untuk diperhatikan adalah adanya syarat tambahan untuk kelulusan berupa bukti pengajuan penerbitan karya ilmiah sebagai penulis utama ke jurnal internasional bereputasi atau, sebagai alternatif, bukti penerbitan dua artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau empat makalah ilmiah di prosiding konferensi. Saya berharap mahasiswa betul-betul dapat mencermati ketentuan ini, demikian pula para koordinator program studi pascasarjana sebagai penanggung jawab program.

Sementara itu, untuk penyelenggaraan program magister, FIB UI masih berpatokan pada peraturan lama dan belum sepenuhnya menerapkan peraturan Rektor terbaru karena beberapa alasan. Pada saat ini, kita sedang mengajukan usulan revisi atas beberapa persyaratan, khususnya berkenaan dengan penerbitan ilmiah sebagai paket syarat kelulusan. Saya berharap dalam waktu tidak terlalu lama sudah akan ada tanggapan dari Pimpinan Universitas, dan mudah-mudahan usulan revisi kita yang lebih realistis dan proporsional dapat diterima. Peraturan yang masih berlaku di FIB UI saat ini adalah apa yang tercantum dalam Buku Pedoman ini.

FIB UI juga sedang melakukan penataan kembali jadwal pelaksanaan perkuliahan pascasarjana. Ada beberapa opsi yang sedang dimatangkan, antara lain, memusatkan aktivitas perkuliahan pada siang hingga sore hari selama tiga hari berturut-turut sehingga memberikan kepastian kepada calon mahasiswa terkait jadwal kuliah agar mereka dapat mengatur waktu cuti atau izin dispensasi dari institusi asal mereka. Mudah-mudahan pada awal masuk akademik 2014/2015 opsi terbaik sudah dapat dihasilkan, dan rencana ini sudah bisa terlaksana.

Saya ucapkan selamat belajar kepada para mahasiswa program pascasarjana, baik pada jenjang magister maupun doktor. Juga saya ucapkan selamat bekerja kepada para koordinator program studi, para pengajar, serta para pembimbing, dan para promotor/kopromotor. Keberhasilan Anda sekalian adalah sumber kebanggaan kami semua.

1 Juni 2014

Dr. Adrianus L.G. Waworuntu, S.S., M.A.

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Dekan	iii
Daftar Isi	v
Pimpinan FIB UI	1
Landasan Pendidikan	4
Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia: Dari Fakultas Sastra ke Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	6
1.1 Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	6
1.2 Sejarah Pembentukan Program Pascasarjana	8
Program Magister	11
2.1 Kurikulum	11
2.1.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	11
2.1.2 Deskripsi Umum	11
2.1.3 KKNI Jenjang Magister (Level 8)	12
2.1.4 Profil Kompetensi Umum Magister FIB UI sesuai dengan KKNI	12
2.2 Persyaratan Akademik Masuk Program	12
2.3 Cara Seleksi	13
2.4 Beban Studi dan Masa Studi	13
2.4.1 Tahun Akademik	13
2.4.2 Administrasi Sistem Kredit	14
2.5 Registrasi	14
2.5.1 Registrasi Administrasi	14
2.5.2 Registrasi Akademik	15
2.6 Program Matrikulasi	16
2.7 Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SLAK NG	16
2.8 Cuti Akademik	17

2.8.1	Pengertian dan Syarat Cuti Akademik	17
2.8.2	Prosedur Cuti Akademi	17
2.9	Evaluasi Hasil Belajar	18
2.10	Penilaian Hasil Perkuliahan	18
2.11	Bimbingan Studi	20
2.12	Bimbingan Tesis dan Syarat Pembimbing Tesis	22
2.13	Penyerahan dan Penilaian Naskah Ilmiah sebagai Syarat Ujian Tesis	22
2.14	Putus Studi	22
2.15	Undur Diri	22
2.16	Penyelesaian Kegiatan Pendidikan di Universitas Indonesia	22
2.17	Evaluasi Belajar dan Dosen	23
2.18	Yudisium	23
2.19	Gelar Magister Humaniora	23
2.20	Kejujuran dan Keluhan	23
	Program Magister Program Studi Arkeologi	25
	Sebaran Mata Kuliah	27
	Deskripsi Mata Kuliah	29
	Program Magister Program Studi Asia Tenggara	36
	Sebaran Mata Kuliah	38
	Deskripsi Mata Kuliah	40
	Program Magister Program Studi Ilmu Filsafat	44
	Sebaran Mata Kuliah	46
	Deskripsi Mata Kuliah	48
	Program Magister Program Studi Ilmu Perpustakaan	52
	Sebaran Mata Kuliah	54
	Deskripsi Mata Kuliah	56
	Program Magister Program Studi Ilmu Sejarah	62
	Sebaran Mata Kuliah	64
	Deskripsi Mata Kuliah	67
	Program Magister Program Studi Ilmu Susastra	76
	Sebaran Mata Kuliah	78
	Deskripsi Mata Kuliah	82
	Program Magister Program Studi Linguistik	93
	Sebaran Mata Kuliah	95
	Deskripsi Mata Kuliah	111

Program Doktor	112
3.1 Tujuan Pendidikan Doktor	112
3.2 Kurikulum	112
3.2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	112
3.2.2 Deskripsi Umum	112
3.2.3 KKNI Jenjang Doktor (Level 9)	113
3.2.4 Profil Kompetensi Umum Doktor FIB UI sesuai dengan KKNI	113
3.3 Persyaratan Akademik Masuk Program	113
3.4 Cara Seleksi	114
3.5 Pelaksanaan Program Doktor	115
3.5.1 Beban Studi dan Masa Studi	115
3.5.2 Tahun Akademik	116
3.5.3 Administrasi Sistem Kredit	116
3.6 Registrasi	116
3.6.1 Registrasi Administrasi	116
3.6.2 Registrasi Akademik	117
3.7 Program Matrikulasi	118
3.8 Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SIAK NG	118
3.9 Cuti Akademik	119
3.9.1 Pengertian dan Syarat Cuti Akademik	119
3.9.2 Prosedur Cuti Akademik	119
3.10 Putus Studi	120
3.11 Undur Diri	121
3.12 Bimbingan Studi	121
3.13 Bimbingan Disertasi	123
3.14 Promosi	123
3.14.1 Promotor dan Kopromotor	123
3.14.2 Sidang Promosi	123
3.15 Penyerahan dan Penilaian Naskah Ilmiah sebagai Syarat Ujian Promosi	124
3.16 Penilaian Hasil Perkuliahan	124
3.17 Penyelesaian Kegiatan Pendidikan di Universitas Indonesia	125
3.18 Evaluasi Belajar dan Dosen	126
3.19 Kejujuran dan Keluhan	126
3.20 Yudisium	126
3.21 Gelar Doktor Ilmu Pengetahuan Budaya	126

Program Doktor Program Studi Arkeologi	127
Sebaran Mata Kuliah	129
Deskripsi Mata Kuliah	130
Program Doktor Program Studi Ilmu Filsafat	133
Sebaran Mata Kuliah	135
Deskripsi Mata Kuliah	136
Program Doktor Program Studi Ilmu Sejarah	139
Sebaran Mata Kuliah	141
Deskripsi Mata Kuliah	142
Program Doktor Program Studi Ilmu Susastra	145
Sebaran Mata Kuliah	147
Deskripsi Mata Kuliah	148
Program Doktor Program Studi Linguistik	151
Sebaran Mata Kuliah	153
Deskripsi Mata Kuliah	154
Fasilitas	157

PIMPINAN FIB UI

Dekan:	Dr. Adrianus L.G. Waworuntu.
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan:	Manneke Budiman, Ph.D.
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya Ventura dan Administrasi Umum:	Dr. Irmawati Marwoto
Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan:	Nurni W. Wuryandari, Ph.D.
Manajer Riset dan Pengabdian pada Masyarakat FIB-UI:	Dr. Ali Akbar.
Manajer Umum:	Prapto Yuwono, M.Hum.
Manajer Kerjasama Ventura dan Hubungan Alumni:	Sisilia Setiawati Halimi, Ph.D.
Wakil Manajer Kemahasiswaan:	Reynaldo De Archellie, M.Si.
Kepala Unit Penjaminan Mutu Akademik:	Dr.phil. Setiawati Darmojuwono
Ketua Departemen Arkeologi:	Dr. Kresno Yulianto
Ketua Departemen Ilmu Filsafat:	Dr. Vincentius Jolasa
Ketua Departemen Ilmu Perpustakaan:	Dr. Laksmi
Ketua Departemen Linguistik:	Dr. F.X. Rahyono
Ketua Departemen Ilmu Susastra:	Mina Elfira, Ph.D.
Ketua Departemen Ilmu Sejarah:	Dr. Priyanto Wibowo
Ketua Departemen Kewilayahan:	Dr. Vincentia Irmayanti
Sekretaris Departemen Arkeologi:	Dr. Ninny Soesanti Tedjowasono
Sekretaris Departemen Filsafat:	Dr. Naupal

Sekretaris Departemen Ilmu Perpustakaan:	Yohanes Sumaryanto, M.Hum.
Sekretaris Departemen Linguistik:	Triaswarin Sutanarihesti, M.Hum.
Sekretaris Departemen Susastra:	Dr. Fauzan Muslim
Sekretaris Departemen Sejarah:	Bondan Kanumoyoso, Ph.D.
Sekretaris Departemen Kewilayahan:	Amelia Burhan, M.A.

Koordinator Program Studi S1 Arab:	Letmiros, M.Hum., M.A.
Koordinator Program Studi S1 Arkeologi:	Dr. Wanny Rahardjo
Koordinator Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Korea:	Zaini, M.A.
Koordinator Program Studi S1 Belanda:	R. Achmad Sunjayadi, M.Hum.
Koordinator Program Studi S1 Cina:	Assa Rahmawati Kabul, M.Hum.
Koordinator Program Studi S1 Ilmu Filsafat:	Dr. L.G. Saraswati
Koordinator Program Studi S1 Indonesia:	Nitrasattri Handayani, M.Hum.
Koordinator Program Studi S1 Inggris:	Shuri Mariasih Gietty, M.Hum, M.A.
Koordinator Program Studi S1 Jawa:	Karsono Hardjosaputro, M.Hum.
Koordinator Program Studi S1 Jepang:	Prof. Dr. I Ketut Surajaya
Koordinator Program Studi S1 Jerman:	M. Sally H.L. Pattinasarany, M.A.
Koordinator Program Studi S1 Perpustakaan dan Informasi:	Utami Budi Rahayu H., M.Lib., M.Si.
Koordinator Program Studi S1 Sastra Prancis:	Dr. Myrna Laksman
Koordinator Program Studi S1 Sastra Rusia:	Ahmad Fahrurudji, M.A.
Koordinator Program Studi S1 Sejarah:	Dr. Linda Sunarti

Wakil Koordinator Program Studi S1 Arab:	Siti Rohmah Soekarba, M.Hum.
Wakil Koordinator Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Korea:	Eva Latifah, Ph.D.
Wakil Koordinator Program Studi S1 Belanda:	Munif Yusuf, M.Hum.
Wakil Koordinator Program Studi S1 Cina:	Dilah Kencono, M.Si.
Wakil Koordinator Program Studi S1 Inggris:	Jasmine Anabel, M.Hum.

Wakil Koordinator Program Studi S1 Jepang:	Dewi Anggraeni, M.Hum.
Wakil Koordinator Program Studi S1 Jerman:	Julia Wulandari, M.Hum.

Wakil Koordinator Program Studi S1 Prancis: Dr. Danny Susanto
Wakil Koordinator Program Studi S1 Ilmu
Perpustakaan dan Informasi: Ari Nugraha, M.T.I.

LANDASAN PENDIDIKAN

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan kepada masyarakat di bidang ilmu budaya yang terkemuka secara Internasional.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset yang dilakukan oleh para pengajar dan peneliti serta mempublikasikan hasil-hasil tersebut dalam bentuk penulisan buku teks, buku ajar, dan artikel di jurnal ilmiah terakreditasi pada tingkat nasional maupun internasional di FIB dan di luar FIB;
3. Mendidik sumber daya manusia hingga memiliki kompetensi keilmuan dalam bidang ilmu-ilmu budaya;
4. Mengembangkan dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sumber daya manusia, fasilitas, dan kegiatan riset serta pengabdian kepada masyarakat;
5. Mengembangkan studi keindonesiaan (*Indonesian Studies*) dalam berbagai bidang ilmu yang berkorelasi dengan ilmu-ilmu budaya.

PROGRAM PENDIDIKAN

FIB UI menyelenggarakan program pendidikan yang memberikan keahlian, kemahiran, keterampilan, dan pengetahuan khusus dalam berbagai bidang yang tercakup dalam ilmu pengetahuan budaya. Program pendidikan yang diselenggarakan adalah program pendidikan akademik, yang meliputi Program Sarjana (Program S1) dan Program Pascasarjana, yang meliputi Program Magister (Program S2) dan Program Doktor (Program S3).

TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan setiap program yang diselenggarakan oleh FIB UI adalah sebagai berikut.

Program Sarjana (Program S1) bertujuan mendidik mahasiswa agar menguasai dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang ilmu tertentu, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang ilmunya, dan mampu mengikuti perkembangan ilmu dalam bidang yang dipelajarinya. Bidang yang ditawarkan dalam Program Sarjana FIB UI meliputi bidang linguistik, kesusastraan, sejarah, arkeologi, filsafat, dan ilmu perpustakaan. Terdapat lima belas program studi tempat mahasiswa mempelajari bidang yang diminatinya, yaitu Program Studi Arab, Arkeologi, Belanda, Cina, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan, Bahasa dan Kebudayaan Korea, Ilmu Sejarah, Inggris, Indonesia, Jawa, Jepang, Jerman, Prancis, dan Rusia.

Program Magister (Program S2) bertujuan mendidik mahasiswa agar mampu mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang yang dipelajarinya dan mampu memecahkan permasalahan dalam bidang ilmunya itu melalui kegiatan penelitian. Dalam Program Magister terdapat tujuh program studi tempat mahasiswa mempelajari bidang yang diminatinya, yaitu Program Studi Arkeologi, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan, Ilmu Sejarah, Ilmu Susastra, Linguistik, dan Asia Tenggara.

Program Doktor (Program S3) bertujuan mendidik mahasiswa agar mampu mengembangkan konsep baru dalam ilmu pengetahuan, mampu menghasilkan produk atau kajian inovatif dalam bidang ilmunya melalui kegiatan penelitian, dan mampu melakukan sintesis atas berbagai perkembangan ilmunya. Lima bidang ditawarkan dalam Program Doktor: Arkeologi, Ilmu Filsafat, Ilmu Sejarah, Ilmu Susastra, dan Linguistik.

SEJARAH FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA UNIVERSITAS INDONESIA: DARI FAKULTAS SASTRA KE FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

1.1 Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) semula bernama Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Fakultas Sastra dibuka pada tanggal 1 Oktober 1940 berdasarkan SK pendirian dengan nama *Faculiteit der Letteren end Wijsbegeerte*. Kuliah perdana dimulai pada tanggal 4 Desember 1940 di gedung Rechts Hogeschool di Jalan Merdeka Barat 13, Jakarta Pusat (sekarang menjadi Departemen Pertahanan dan Keamanan). Pada waktu itu Fakultas membuka empat jurusan, yaitu Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, Jurusan Ilmu-ilmu Sejarah, dan Jurusan Ilmu Bangsa-Bangsa.

Pada tanggal 2 Februari 1950 *Universiteit van Indonesie* (semula bernama *Nooduniversiteit*) diambil alih oleh Balai Perguruan Tinggi Republik Indonesia (BPTRI), suatu badan yang dibentuk pemerintah, dan namanya diganti menjadi Universitas Indonesia. Sejak 1954 nama tersebut diubah lagi menjadi Universitas Indonesia yang di dalamnya termasuk *Faculiteit der Letteren en Wijsbegeerte* yang pada tahun 1947 telah diubah menjadi Fakulteit Sastra dan Filsafat.

Jurusan-jurusan yang tersedia pada waktu itu adalah Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Prancis, Jurusan Cina, dan Jurusan Arkeologi. Keempat jurusan itu kemudian disesuaikan dengan kepentingan yang berkembang pada saat itu serta berdasarkan atas tersedianya tenaga pengajar. Oleh karena itu, kemudian dibentuk Jurusan Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Sastra Cina, Sastra Prancis dan Jurusan Bebas. Sejalan dengan berdirinya Jurusan Antropologi pada tahun 1957, Jurusan Bebas dihapuskan, dan pada tahun 1961 jurusan itu secara resmi dibubarkan.

Sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat, FIB UI kemudian mengembangkan jumlah jurusan menjadi 14 jurusan, yakni Jurusan Sastra Indonesia;

Jurusan Sastra Daerah (hanya terdiri atas Program Studi Jawa); Jurusan Sastra Asia Timur (terdiri atas Program Studi Cina dan Program Studi Jepang); Jurusan Sastra Asia Barat (hanya terdiri atas Program Studi Arab); Jurusan Sastra Germania (terdiri atas Program Studi Jerman dan Program Studi Belanda); Jurusan Sastra Inggris; Jurusan Sastra Roman (hanya terdiri atas Program Studi Prancis); Jurusan Sastra Slavia (hanya terdiri atas Program Studi Rusia); Jurusan Arkeologi; Jurusan Sejarah; Jurusan Filsafat; Jurusan Ilmu Perpustakaan; dan Jurusan Asia Selatan (dibuka pada tahun 1975, namun tidak pernah menerima mahasiswa, dan ditutup pada tahun 1978). Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea dibuka pada tahun 2006.

Dalam perkembangan kemudian, muncul pemikiran untuk mengubah nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Salah satu pertimbangan yang melandasi perubahan nama adalah bahwa kata *sastra* dewasa ini telah mengalami penyempitan makna. Kata *sastra* yang dalam bahasa Sanskerta berarti ‘budaya’ atau ‘ilmu’ (dan yang menjadi dasar semula penamaan fakultas ini) kini dimaknai masyarakat luas ‘bidang seni yang menggunakan bahasa sebagai medianya’. Dalam konteks itu, sastra dipandang sebagai buah karya sastrawan yang berupa novel, cerpen, puisi, atau drama. Karena itu, Fakultas Sastra diartikan sebagai fakultas yang mendidik para mahasiswa untuk menjadi sastrawan, padahal kenyataannya tidak demikian. Di lembaga ini (Fakultas Sastra UI) dikaji dan dikembangkan ilmu serta pengetahuan budaya yang mencakupi ilmu bahasa (linguistik), ilmu susastra, ilmu sejarah, ilmu perpustakaan, ilmu filsafat, dan arkeologi.

Melalui SK Rektor UI No. 266/SK/R/UI/2002 yang ditetapkan tanggal 27 Juni 2002, akhirnya Fakultas Sastra Universitas Indonesia secara resmi berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI). Sejak diresmikannya nama Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, diadakan penyesuaian yang seiring dengan rencana pengembangan Universitas Indonesia sebagai Universitas Riset sekaligus Badan Hukum Milik Negara (BHMN). *Jurusan* disesuaikan menjadi *program studi* sehingga kini terdapat lima belas program studi di FIB UI. Sementara itu, dibentuk tujuh *departemen*, yaitu Departemen Arkeologi, Ilmu Sejarah, Linguistik, Ilmu Susastra, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dan Kewilayahan yang tugas utamanya adalah merencanakan dan mengembangkan bidang masing-masing.

FIB UI pernah menempati berbagai tempat untuk melaksanakan perkuliahannya: tahun 1940 di Merdeka Barat 13, Jakarta Pusat; Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat; lalu pada tahun 1960 pindah ke Kampus Rawamangun, Jakarta Timur; dan sejak tahun 1987 kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.

DEKAN (1950—sekarang)

1950-1956	Prof. Dr. Prijono
1956-1961	Prof. Dr. Tjan Tjoe Siem
1961-1964	Prof. Dr. R.M Soetjipto Wirjosoeparto, M.A., Ph.D.
1964-1965	Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro (Pejabat Dekan)
1966	Prof. Dr. R.M. Koentjaraningrat
1966-1967	Anton M. Moeliono, S.S., M.A. (Ketua Presidium)
1967-1969	Prof. Dr. R.B. Slametmuljana
1969-1975	Prof. Dr. Harsja W. Bachtiar
1975-1978	Prof. Dr. Haryati Soebadio
1979-1983	Godomono, S.S., M.A.
1983-1989	Dr. Noerhadi Magetsari
1989-1995	Prof. Dr. Achdiati
1995-1999	Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono
1999-2004	Prof. Dr. Abdullah Dahana
2004-2008	Prof. Dr. Ida Sundari Husen
2008-2013	Prof. Dr. Bambang Wibawarta, M.A.
2013-Sekarang	Dr. Adrianus L.G. Waworuntu

1.2 Sejarah Pembentukan Program Pascasarjana

Program Pascasarjana Universitas Indonesia menyelenggarakan Program Pascasarjana, sebagai lanjutan dari Program Sarjana, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan keahlian yang dalam, luas, serta berkemampuan akademik yang tinggi. Lulusan pendidikan Program Pascasarjana Universitas Indonesia dipersiapkan baik untuk menjadi (calon) tenaga pengajar di perguruan tinggi maupun menjadi (calon) peneliti di lembaga penelitian.

Program Pascasarjana dapat merupakan program pendidikan yang terbatas pada satu bidang pengetahuan keahlian tertentu (monodisiplin) atau merupakan program pendidikan yang mengaitkan bidang-bidang pengetahuan keahlian (inter- dan multidisiplin).

Program Pascasarjana Universitas Indonesia menyelenggarakan dua program pendidikan.

1. Program Magister, yang memberi hak kepada lulusannya untuk menyandang gelar Magister dalam suatu bidang ilmu pengetahuan.
2. Program Doktor, yang memberi hak kepada para lulusannya untuk menyandang gelar Doktor dalam suatu bidang ilmu pengetahuan.

Pada tahun 1982 secara resmi dibuka Fakultas Pascasarjana di Universitas Indonesia meskipun pendidikan pascasarjana sebenarnya telah mulai diselenggarakan jauh sebelum peresmian itu. Tahun 1950 merupakan saat pertama Universitas Indonesia meluluskan tenaga ahli pada taraf pengetahuan doktor. Pada tahun itu Fakultas Hukum meluluskan dua orang doktor, Fakultas Kedokteran meluluskan dua orang doktor, dan Fakultas Sastra meluluskan satu orang doktor. Pendidikan doktor pada masa itu dilaksanakan dalam bentuk kerja mandiri. Namun, dengan bertambahnya peserta, cara tersebut tidak dapat diberlakukan lagi. Oleh karena itu, pada tahun 1987 Pemerintah mengeluarkan peraturan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0207/M/1987) yang mengharuskan perubahan bertahap Program Doktor mandiri menjadi program terstruktur.

Dengan demikian, Universitas Indonesia menyediakan tiga jenjang pendidikan. Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0686/U/1991, Program Sarjana adalah jenjang pendidikan akademik yang mempunyai beban studi kumulatif minimal 144 SKS dan maksimal 160 SKS dengan lama studi kumulatif antara 8 dan 10 semester. Program Magister mempunyai beban studi minimal 36 SKS dan sebanyak-banyaknya 50 SKS dengan lama studi kumulatif 4 sampai 6 semester setelah pendidikan Program Sarjana. Beban studi Program Doktor bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) sebidang sekurang-kurangnya 40 SKS. Bagi peserta yang berpendidikan magister (S2) tidak sebidang, sekurang-kurangnya harus diperoleh 52 SKS (Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/u/2000).

Peraturan Pemerintah No. 30/1990 mengubah sebutan Fakultas Pascasarjana menjadi Program Pascasarjana. Menurut Peraturan Pemerintah itu, dibedakan dua jalur pendidikan, yaitu jalur pendidikan akademik, yang dikelola oleh Program Pascasarjana, dan jalur pendidikan profesi, seperti pendidikan dokter spesialis, yang dikembalikan ke fakultas. Lulusan pendidikan Program Pascasarjana bergelar Magister dan Doktor, sedangkan lulusan pendidikan profesi mendapat sebutan Spesialis.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi, pengelolaan Program Pascasarjana dikembalikan ke fakultas dengan pertimbangan bahwa perkembangan ilmu berpusat di jurusan dalam fakultas yang bersangkutan. Peraturan Pemerintah ini diikuti oleh Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Indonesia No. 312/SK/R/UI/1999, kemudian diperbaiki dalam SK Rektor No. 363/SK/R/UI/1999. Dalam SK yang tersebut terakhir ditegaskan bahwa pengalihan

sebagian pendidikan Program Studi Jenjang Magister dan Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Indonesia ke fakultas terkait di lingkungan Universitas Indonesia. Pelaksanaan pendidikan itu dapat bersifat mono-/oligodisiplin atau multidisiplin/lintas fakultas. Pendidikan yang mono-/oligodisiplin diselenggarakan oleh fakultas di bawah tanggung jawab Dekan dan disebut sebagai Program Studi Pascasarjana Fakultas. Sementara itu, penyelenggaraan pendidikan multidisiplin/ lintas fakultas dapat berada di luar fakultas, dikoordinasi Program Pascasarjana di bawah tanggung jawab Ketua, dan disebut Program Studi Program Pascasarjana.

Maka, pada tanggal 31 Januari 2000 dilakukan serah terima pengelolaan enam Program Studi Pascasarjana Bidang Ilmu Pengetahuan Budaya dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Indonesia kepada Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Keenam program studi itu adalah Program Studi Ilmu Susastra (Magister dan Doktor), Program Studi Ilmu Filsafat (Magister dan Doktor), Program Studi Arkeologi (Magister dan Doktor), Program Studi Linguistik (Magister dan Doktor), Program Studi Ilmu Sejarah (Magister dan Doktor), dan Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Magister). Pada tanggal 23 September 2013 didirikan Program Magister Asia Tenggara di bawah pengelolaan Departemen Kewilayahan.

PROGRAM MAGISTER

2.1 Kurikulum

2.1.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI No. 08 Tahun 2012, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kurikulum baru FIB UI mulai tahun akademik 2013/2014 dirancang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam KKNI. Level KKNI pada jenjang Sarjana adalah Level 6, sedangkan jenjang Magister adalah Level 8, dan Level KKNI pada jenjang Doktor adalah Level 9.

2.1.2 Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut.

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta Tanah Air serta mendukung perdamaian dunia

Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

2.1.3 KKNI Jenjang Magister (Level 8)

- (1) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;
- (2) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner;
- (3) Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2.1.4 Profil Kompetensi Umum Magister FIB UI sesuai dengan KKNI

Menghasilkan Magister bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu

- (1) mengembangkan pengetahuan di dalam bidang ilmu pengetahuan budaya atau praktik profesional yang berkenaan dengan bidang ilmu pengetahuan budaya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;
- (2) memecahkan permasalahan budaya melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner;
- (3) mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan dalam bidang ilmu pengetahuan budaya serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2.2 Persyaratan Akademik Masuk Program

Calon mahasiswa yang akan menempuh pendidikan Program Magister (S2) di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Calon Program Magister adalah lulusan program sarjana dari Perguruan Tinggi dalam negeri yang terakreditasi atau luar negeri yang diakui Universitas;
2. Calon mahasiswa berkewarganegaraan asing selain harus memenuhi butir (1) juga memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang memenuhi standar Universitas. Pendaftaran calon mahasiswa berkewarganegaraan asing dilakukan melalui Kantor Internasional Universitas Indonesia;
3. Bagi calon mahasiswa yang bukan berasal dari disiplin ilmu yang sama setelah lulus seleksi atau dinilai belum mempunyai kemampuan yang memadai untuk menempuh studi pada Program Reguler wajib mengikuti kegiatan Matrikulasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Program Studi;
4. Calon mahasiswa memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh pada jenjang pendidikan sebelumnya minimum 3,0 (dalam rentang 0–4);
5. Lulus ujian masuk dengan materi Tes Potensi Akademik (TPA) dengan nilai minimum

500 dan Tes Bahasa Inggris yang setara TOEFL dengan nilai kelulusan 450 (Kecuali Program Studi Linguistik kelulusan Tes Bahasa Inggris setara TOEFL dengan nilai 500). Dalam hal seorang mahasiswa dinyatakan diterima dengan nilai tes Bahasa Inggris di bawah 450, mahasiswa wajib menyerahkan bukti (sertifikat) kemampuan berbahasa Inggris TOEFL dengan skor minimal setara 450 (500 bagi yang memilih Program Studi Linguistik) yang dikeluarkan oleh TOEFL Internasional atau TOEFL yang dikeluarkan Lembaga Bahasa Internasional (LBI) FIB UI. Penyerahan TOEFL dengan skor minimal tersebut menjadi prasyarat bagi ujian Seminar Tesis. Ketidakkampuan mahasiswa menyerahkan TOEFL dengan skor minimal sebelum Seminar Tesis dan berakibat pada habisnya masa studi, menyebabkan mahasiswa dinyatakan putus studi.

6. Syarat tambahan diberikan kepada calon mahasiswa yang mengambil peminatan Penerjemahan pada Program Studi Linguistik dan Ilmu Susastra. Calon mahasiswa yang mengambil peminatan Penerjemahan disyaratkan juga lulus tes tertulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang diadakan oleh Program Magister Program Studi Linguistik. Syarat tambahan calon mahasiswa yang mengambil Program Magister Program Studi Ilmu Susastra adalah menyerahkan satu sampel karya tulis di bidang yang relevan, sepanjang 3000–5000 kata.

2.3 Cara Seleksi

Seleksi untuk Program Magister dilaksanakan secara serentak di bawah koordinasi Universitas Indonesia. Calon mahasiswa mendaftar secara online melalui <http://penerimaan.ui.ac.id> dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan pada laman tersebut. Kelengkapan dokumen menjadi salah satu syarat kelulusan seleksi. Calon mahasiswa lulus ujian seleksi Test Potensi Akademik dan Bahasa Inggris.

Ujian diselenggarakan dalam dua gelombang, yaitu gelombang I dan gelombang II. Hasil seleksi diinformasikan oleh Program Pascasarjana Universitas Indonesia kepada setiap peserta melalui laman Universitas Indonesia dengan alamat <http://penerimaan.ui.ac.id>.

2.4 Beban Studi dan Masa Studi

Beban studi Program Magister adalah 40–44 SKS yang dijadwalkan untuk 4 semester, yang dapat ditempuh sekurang-kurangnya dalam 2 semester, dan selama-lamanya 6 semester.

Jumlah SKS maksimum per semester yang dapat diikuti oleh mahasiswa Program Magister adalah 15 SKS.

2.4.1 Tahun Akademik

Kegiatan perkuliahan terdiri atas dua semester yang masing-masing setara dengan 16 minggu kerja efektif per semester, termasuk ujian tengah semester dan akhir semester. Setiap peserta menyusun rencana studi setiap semester dengan mengisi Isian Rencana Studi pada SIAK NG atas arahan Pembimbing Akademik.

2.4.2 Administrasi Sistem Kredit

Pelaksanaan sistem kredit melibatkan segenap unsur pendidikan mulai dari peserta, tenaga pengajar, pembimbing penelitian, dan tenaga administratif dalam jadwal kegiatan pendidikan yang telah ditentukan, antara lain pendaftaran mengikuti kuliah melalui SIAK NG, jadwal perkuliahan, ujian, dan pemeriksaan hasil ujian.

2.5 Registrasi

Terdapat dua jenis registrasi yang harus dijalani oleh mahasiswa, yaitu Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik.

2.5.1 Registrasi Administrasi

1. Registrasi Administrasi adalah kegiatan administratif guna memperoleh status mahasiswa aktif di Program Studi yang dipilih untuk satu semester yang akan berjalan.
2. Registrasi Administrasi **mahasiswa baru** semester gasal dilaksanakan **mulai pertengahan bulan Juni** sampai dengan **awal bulan Agustus** tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk mahasiswa lama akhir bulan Juni sampai dengan awal bulan Agustus. Registrasi Administrasi **semester genap** dilaksanakan mulai **awal bulan November** sampai dengan **akhir bulan Januari** tahun yang bersangkutan. Jadwal Registrasi Administrasi mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh UI.
3. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui pendebitan langsung ke universitas dari tabungan atau menggunakan Kartu Mahasiswa-ATM sepanjang saldo akhir pada masa Registrasi Administrasi mencukupi. Mahasiswa wajib mencukupi saldo tabungan untuk pembayaran biaya pendidikan ditambah saldo minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Bank BNI. Mahasiswa pemegang Kartu Mahasiswa mulai tahun 2006 dapat melakukan pembayaran biaya pendidikan dengan menggunakan mekanisme *host to host*.
4. Apabila tidak melaksanakan Registrasi Administrasi, mahasiswa tidak terdaftar sebagai peserta didik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan (status mahasiswa adalah "Kosong"). Mahasiswa berstatus kosong **tidak berhak** memperoleh pelayanan akademik apa pun (mengikuti kuliah, memperoleh nilai, dan pelayanan akademik lainnya).
5. Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi tidak diperkenankan melaksanakan Registrasi Akademik.
6. Keterlambatan melakukan Registrasi Administrasi berakibat pada pengenaan denda yang ditetapkan oleh Universitas dan yang tertera pada SIAK NG. Denda tidak dapat dikurangi atau dihapuskan.
7. Berkenaan dengan jumlah denda yang tersebut pada butir (6) di atas, mahasiswa aktif yang tidak menyelesaikan pembayaran sesuai dengan kesepakatan hingga berakhir

masa semester berjalan dikenakan denda sebesar 25% dari jumlah yang dibayarkan. Adapun mahasiswa tidak aktif (berstatus kosong) tidak dibebankan pembayaran biaya pendidikan pada semester berjalan, namun apabila dengan berbagai alasan tetap menginginkan statusnya menjadi aktif, tidak berstatus kosong berturut-turut selama dua semester, tidak terkena evaluasi studi, dan disetujui oleh Fakultas, dapat melaksanakan Registrasi Administrasi dengan pengenaan denda sebesar 50% dari biaya studi yang menjadi kewajibannya untuk semester berjalan.

8. Dalam hal seorang mahasiswa mendapat bantuan biaya studi dari suatu instansi dan menunggu pencairan bantuan biaya studi, mahasiswa dapat mengajukan permohonan pencicilan yang diajukan sebelum Registrasi Administrasi kepada Dekan dengan tembusan Wakil Dekan, dan Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan.

2.5.2 Registrasi Akademik

1. Registrasi Akademik adalah kegiatan administratif berupa pembayaran biaya studi guna memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada Fakultas/Departemen/Program Studi yang dipilih untuk semester yang akan berjalan dalam bentuk pembimbingan oleh Pembimbing Akademik (PA); pengisian rencana studi (IRS) pada SIAK NG; dan persetujuan IRS oleh Pembimbing Akademik (PA).
2. Mahasiswa yang telah melaksanakan registrasi administrasi wajib melaksanakan Registrasi Akademik di FIB UI.
3. Registrasi Akademik semester gasal dilaksanakan mulai pertengahan sampai dengan akhir bulan Agustus tahun yang bersangkutan. Registrasi Akademik semester genap dilaksanakan mulai pertengahan sampai dengan akhir bulan Januari tahun yang bersangkutan. Registrasi Akademik mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia.
4. Apabila tidak melaksanakan Registrasi Akademik, mahasiswa tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan.
5. Persetujuan IRS tidak dapat dilakukan oleh Pembimbing Akademik (PA) apabila mahasiswa berada di luar kapasitas kelas, prasyarat kuliah belum terpenuhi, jadwal bentrok, dan SKS berlebih. Dalam kasus-kasus tersebut sebagai penanganan, mahasiswa wajib segera membereskan IRS (mengganti atau membatalkan) pada periode batal/tambah (*add/drop*) yang ditetapkan. Khusus dalam kasus kelebihan SKS, PA memohon Wakil Dekan untuk menyetujui IRS melalui fasilitas *chatting* pada SIAK NG.
6. Mahasiswa yang terlambat melakukan Registrasi Akademik berakibat pada IRS tidak dapat disetujui oleh Pembimbing Akademik (PA); IRS hanya dapat disetujui oleh Wakil Dekan (mahasiswa dan PA berkoordinasi untuk memohon persetujuan Wakil Dekan–melalui *chatting* pada SIAK NG).

Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi dan/atau Registrasi Akademik dua semester berturut-turut dinyatakan putus studi.

2.6 Program Matrikulasi

1. Program Matrikulasi bertujuan menyelaraskan kemampuan mahasiswa dengan kemampuan minimal yang diperlukan untuk mengikuti Program Magister;
2. Calon mahasiswa Program Magister yang pendidikan sebelumnya tidak sebidang dengan Program Magister yang akan diikuti atau yang dinyatakan belum mempunyai kemampuan yang memadai untuk menempuh studi pada Program Reguler wajib mengikuti matrikulasi;
3. Syarat mahasiswa yang dapat mengikuti Program Matrikulasi:
 - a. diterima sebagai calon mahasiswa baru Program Magister Universitas;
 - b. telah melaksanakan Registrasi Administrasi sesuai dengan kalender akademik Universitas.
4. Ketentuan kegiatan matrikulasi untuk mengikuti Program Magister adalah
 - a. Mata kuliah Matrikulasi ditentukan oleh penyelenggara program dengan mengikuti perkuliahan pada kurikulum jenjang pendidikan di bawahnya;
 - b. Beban sks matrikulasi maksimum yang diperkenankan 12 SKS;
 - c. Program Matrikulasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 semester dan sebanyak-banyaknya 2 semester sebelum memenuhi Program Reguler jika lulus;
 - c. Kegiatan Matrikulasi meliputi pendalaman teori dan metode riset bidang ilmu;
 - d. Mahasiswa yang diperkenankan melanjutkan pendidikannya di Program Magister harus lulus semua mata kuliah Matrikulasi dengan IPK Matrikulasi minimal 3,00;
 - e. Program Matrikulasi tidak dihitung sebagai masa studi pada Program Magister.

2.7 Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SIAK NG

Setiap mahasiswa wajib mengisi data mahasiswa secara lengkap pada Isian Data Mahasiswa (IDM) dalam SIAK NG. Data yang diisi digunakan sebagai (1) data dalam pembuatan ijazah—kesalahan pengisian IDM akan berakibat pada kesalahan data pada ijazah; (2) sarana bantu untuk cepat memperoleh informasi tentang alamat tinggal mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa serta nomor-nomor kontak yang dapat dihubungi apabila mahasiswa mengalami masalah. Karena tujuan penting IDM tersebut, IDM wajib diisi dengan benar. Apabila terjadi perubahan identitas, alamat, nomor-nomor kontak, dan lain-lain, data pada IDM wajib diperbarui.

2.8 Cuti Akademik

2.8.1 Pengertian dan Syarat Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya satu semester dan sebanyak-banyaknya dua semester, baik berurutan maupun tidak berurutan.
2. Cuti hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya dua semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus.
3. Cuti akademik karena alasan khusus diberikan kepada mahasiswa atas dasar pertimbangan kesehatan.
4. Persetujuan cuti akademik diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan.
5. Dalam memberikan cuti, Dekan menyampaikan tembusan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
6. Masa cuti yang diberikan disesuaikan dengan masa studi dan waktu evaluasi keberhasilan studi bagi mahasiswa yang memperoleh cuti.

2.8.2 Prosedur Cuti Akademik

1. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti akademik kepada Pimpinan Fakultas satu bulan sebelum pelaksanaan Registrasi Administrasi, dengan menulis surat kepada Dekan dan tembusan Wakil Dekan serta Manajer Pendidikan. Di dalam surat permohonan diterakan tanda tangan persetujuan Pembimbing Akademik (PA).
2. Mahasiswa yang mengajukan cuti akademik karena alasan khusus harus melampirkan bukti otentik tertulis keterangan ahli kesehatan (dokter spesialis, psikiater) sebagai dasar pemberian cuti akademik karena alasan khusus.
3. Unit Pelayanan Akademik Fakultas akan mengubah status mahasiswa menjadi cuti dan juga mengubah tagihan biaya pendidikan jika permohonan cuti telah disetujui oleh fakultas.
4. Pada masa Registrasi Administrasi, mahasiswa yang berstatus cuti wajib melakukan pembayaran sebesar 25% dari biaya pendidikan semester yang akan berjalan.
5. Mahasiswa berstatus cuti yang tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan pada masa Registrasi Administrasi dikenakan ketentuan mengenai Registrasi Administrasi Pengecualian (SK Rektor nomor 450A/SK/R/U/2006 tentang Registrasi Mahasiswa Universitas Indonesia), yaitu tetap membayar biaya studi sebesar 100%, termasuk denda yang ditetapkan UI yang harus dibayarkan.
6. Mahasiswa yang terlambat mengajukan permohonan cuti atau mengajukan permohonan cuti karena alasan khusus pada semester berjalan, serta telah membayar biaya studi tidak dapat mengajukan permohonan pengembalian biaya studi.

7. Pengajuan permohonan cuti dilakukan per semester dan tidak dapat diajukan sekaligus untuk dua semester.
8. Setelah menjalani cuti akademik dan telah siap untuk studi kembali, mahasiswa harus mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan/atau Koordinator Program Studi/Ketua Departemen. Surat permohonan aktif kembali diajukan oleh mahasiswa sebelum masa Registrasi Administrasi berjalan.

2.9 Evaluasi Hasil Belajar

Ada empat jenis ujian untuk menentukan keberhasilan peserta.

- (a) Ujian Tengah Semester, yang berupa ujian tulis, penulisan makalah, atau penugasan lainnya.
- (b) Ujian Akhir Semester, yang berupa ujian tulis, ujian lisan, ujian dengan penugasan, ujian laboratorium atau lapangan, dan/atau kombinasi ujian tersebut di atas.
- (c) Seminar Tesis.
- (d) Ujian Akhir yang berupa ujian tesis (atau tugas akhir yang setara dengan tesis berdasarkan ketetapan Program Studi).

2.10 Penilaian Hasil Perkuliahan

- (a) Nilai

Konversi nilai huruf ke bobot adalah sebagai berikut.

MARKAH	BOBOT	KISARAN NILAI
A	4,00	85–100
A-	3,70	80–< 85
B+	3,30	75–< 80
B	3,00	70–< 75
B-	2,70	65–< 70
C+	2,30	60–< 65
C	2,00	55–< 60
D	1,00	40–< 50
E	0,00	00–< 40

- (b) Indeks Prestasi Semester (IPS)

IPS adalah jumlah (bobot dikalikan SKS) nilai yang diperoleh untuk setiap mata ajaran dalam semester yang ditempuh dibagi jumlah SKS semua mata ajaran yang diikuti pada

semester yang bersangkutan.

Misalnya:

MK a (4 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK b (2 SKS) memperoleh nilai A (4)

MK c (3 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK d (3 SKS) memperoleh nilai A (4)

Maka diperoleh

$$\text{IPS} = \frac{(4 \times 3) + (2 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 4)}{4 + 2 + 3 + 3} = \frac{41}{12} = 3,41$$

IPS seorang mahasiswa menentukan beban studi yang dapat diambil pada semester berikutnya dengan patokan sebagai berikut.

IPS	Jumlah SKS yang boleh diambil
< 2,50	9
2,50–3,00	12
3,00–3,50	15
3,50–4,00	18

Dalam kasus tertentu Wakil Dekan atas usul Ketua Departemen/Program Studi dapat mempertimbangkan untuk mengizinkan mahasiswa mengambil sks lebih dari jumlah maksimum seperti di atas.

(c) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah jumlah nilai angka selama dua semester atau lebih yang kemudian dibagi dengan jumlah SKS semua mata kuliah dalam semester yang diperhitungkan.

SEMESTER	SKS	JUMLAH MUTU
IPS I	12	41
IPS II	12	38
JUMLAH	24	79

$$\text{IPK} = 79/24 = 3,29$$

(d) Jumlah kehadiran minimal mahasiswa di kelas adalah 75% dari total pertemuan/tatap muka yang ditentukan.

2.11 Bimbingan Studi

Bimbingan studi adalah bantuan berupa nasihat dan pengarahan yang diberikan pengajar kepada mahasiswa. Bimbingan studi diberikan untuk membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan cara yang sebaik-baiknya serta mampu mengembangkan daya nalar.

Ruang lingkup bimbingan studi adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan studi mencakup segi akademik dan nonakademik. Segi akademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa menyusun rencana studi dan menempuh pendidikannya. Segi nonakademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa mengatasi hal-hal di luar studi yang dipandang dapat menghambat pendidikannya.
2. Dalam pelaksanaannya, bimbingan studi mengutamakan segi akademik. Pembimbingan mahasiswa dalam segi akademik dilakukan oleh Koordinator Program Studi/Ketua Departemen dan Pembimbing Akademik. Bimbingan segi nonakademik hanya diperhatikan apabila menimbulkan masalah dan akan ditangani melalui tim bimbingan dan konseling mahasiswa pada tingkat Universitas.

Program Studi dikepalai oleh Koordinator Program Studi/Ketua Departemen. Tugas Koordinator Program Studi/Ketua Departemen dalam lingkup pembimbingan studi adalah

1. mengatur dan menjadi penanggung jawab utama dalam organisasi bimbingan studi mahasiswa;
2. mengatur dan menetapkan Pembimbing Akademik (PA) bagi setiap mahasiswa;
3. memperhatikan kelancaran bimbingan studi;
4. melaporkan pelaksanaan bimbingan studi kepada Dekan;
5. memperhatikan dan melaporkan evaluasi hasil studi mahasiswa kepada Dekan.

Pembimbing Akademik mempunyai kewajiban:

1. memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam memilih dan menetapkan beban studi yang akan diambil mahasiswa setiap semester;
2. menyetujui Isian Rencana Studi mahasiswa di SIAK NG;
3. mengetahui kinerja studi mahasiswa pada semester-semester terdahulu sehingga

mampu mengarahkan rencana studi mahasiswa;

4. membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap ilmiah dan kebiasaan belajar yang baik;
5. membuat catatan tentang hal-hal yang dianggap menghambat ataupun mendorong perkembangan studi mahasiswa yang bersangkutan dan menyampaikannya dalam rapat Program Studi;
6. memperhatikan evaluasi hasil studi mahasiswa pada semester empat, enam, delapan, dan akhir masa studi;
7. memperhatikan status mahasiswa, termasuk dalam persetujuan cuti akademik;
8. membantu Koordinator Program Studi mengecek kelengkapan semua kuliah yang diambil oleh mahasiswa bimbingan yang dipersyaratkan untuk kelulusan.

Dalam proses pembimbingan, mahasiswa mempunyai kewajiban:

1. mengetahui Pembimbing Akademiknya melalui SIAK NG;
2. mencari pembimbingan dengan menemui langsung atau *chatting* di SIAK NG dengan Pembimbing Akademiknya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati;
3. mengisi dan memperbaiki Rencana Studi di SIAK NG tepat waktu pada periode Registrasi Akademik.

Pembimbingan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bimbingan studi dilakukan dengan cara pembimbingan langsung di FIB UI pada hari dan jam kerja atau *chatting* melalui SIAK NG.
2. Pembimbing Akademik ditunjuk oleh Koordinator Program Studi dengan persetujuan rapat Program Studi.
3. FIB UI mengatur administrasi pembimbingan studi mahasiswa.

Pembimbingan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bimbingan studi dilakukan dengan cara pembimbingan langsung di FIB UI pada hari dan jam kerja atau *chatting* melalui SIAK NG.
2. Pembimbing Akademik ditunjuk oleh Koordinator Program Studi/Ketua Departemen dengan persetujuan rapat Program Studi.
3. FIB UI mengatur administrasi pembimbingan studi mahasiswa.

2.12 Bimbingan Tesis dan Syarat Pembimbing Tesis

Pembimbingan tesis dilakukan oleh Pembimbing Tesis yang ditetapkan oleh Koordinator Program Studi/Ketua Departemen. Pembimbingan tesis menggunakan alat kontrol *Buku Bimbingan Skripsi/Tesis/Disertasi* yang diperoleh di Unit Pelayanan Akademik.

Syarat Pembimbing Tesis:

1. Dosen tetap Universitas Indonesia;
2. Bergelar Doktor.

2.13 Penyerahan dan Penilaian Naskah Ilmiah sebagai Syarat Ujian Tesis

Mahasiswa dapat mengikut ujian tesis setelah

1. menyajikan hasil riset dalam pertemuan ilmiah nasional atau internasional 2 kali dalam masa studi, dan setidaknya salah satunya diterbitkan dalam prosiding ber-ISBN, atau 1 karya ilmiah yang telah terbit dalam jurnal ilmiah;
2. menyerahkan bukti dan kelengkapannya kepada Departemen sebelum ujian tesis.

2.14 Putus Studi

Mahasiswa dinyatakan putus studi apabila

1. pada evaluasi hasil belajar 2 semester pertama tidak memperoleh indeks prestasi kumulatif minimal dari jumlah 14–18 SKS terbaik;
2. pada evaluasi akhir masa studi tidak memenuhi persyaratan indeks prestasi kumulatif dari beban studi yang dipersyaratkan minimal;
3. mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas;
4. tidak melakukan Registrasi Administrasi dan/atau Registrasi Akademik selama dua semester berturut-turut, yang berakibat pada status Kosong mahasiswa selama dua semester berturut-turut.

2.15 Undur Diri

Mahasiswa yang karena suatu alasan harus mengundurkan diri mengajukan surat permohonan pengunduran diri kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan/atau Koordinator Program Studi. Atas permohonan pengunduran diri tersebut, Rektor menerbitkan Surat Keputusan tentang pengunduran diri.

2.16 Penyelesaian Kegiatan Pendidikan di Universitas Indonesia

Mahasiswa Program Magister dinyatakan lulus Program Magister di Universitas Indonesia apabila

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Indonesia baik secara administratif maupun secara akademik;
2. Tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia;
3. Telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Program Studi (termasuk tesis yang telah diperbaiki) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00.

Mahasiswa yang belum memenuhi kewajiban administratif (belum melunasi biaya studi) tidak berhak memperoleh ijazah sebelum kewajiban administratif itu terpenuhi.

2.17 Evaluasi Belajar dan Dosen

Untuk penjaminan mutu akademik, peningkatan kualitas berkelanjutan, pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, dan untuk akreditasi, mahasiswa wajib mengevaluasi dosen dalam kegiatan perkuliahan (EDOM), pada akhir setiap semester berjalan melalui SIAK NG. Setelah mengisi EDOM, mahasiswa dapat melihat nilai mata kuliah.

2.18 Yudisium

Yudisium berikut diberikan kepada lulusan Program Pascasarjana.

Yudisium	IPK
Lulus dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,71–4,00
Lulus dengan Sangat Memuaskan	3,41–3,70
Lulus dengan Memuaskan	3,00–3,40

Predikat kelulusan cum laude diberikan kepada lulusan Program Magister yang menyelesaikan studi tepat waktu (4 semester) dengan IPK 3,71–4,00 diperoleh tanpa mengulang mata kuliah.

2.19 Gelar Magister Humaniora

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak menggunakan gelar Magister Humaniora (M.Hum.)

2.20 Kejujuran dan Keluhan

Mahasiswa yang terbukti tidak jujur dalam ujian, penulisan karya tulis, penulisan tesis/ tugas akhir yang setara dengan tesis, atau kegiatan akademik lain akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggarannya. Dalam hal penulisan makalah dan tesis/tugas akhir yang setara dengan tesis mahasiswa wajib menjunjung tinggi etika akademik dalam penyusunan

karya ilmiah dan menghindari tindak plagiarisme. Acuan penulisan tesis adalah “Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa” yang dapat diunduh pada <http://www.fib.ui.ac.id> pada tajuk “Panduan”. Pengajar mempunyai wewenang melaporkan tindakan mahasiswa yang melanggar etika akademik kepada Pembimbing Akademik dan Pimpinan Program Studi.

Mahasiswa yang merasa tidak diperlakukan dengan adil dalam bidang akademik dapat mengajukan keluhannya secara tertulis kepada Pembimbing Akademik, Koordinator Program Studi/Ketua Departemen, dan/atau Pimpinan Fakultas.

PROGRAM STUDI ARKEOLOGI

VISI

Menjadi lembaga pelaksana pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Magister Ilmu Pengetahuan Budaya (M.Hum.) khususnya arkeologi yang berwawasan luas, andal, dan memiliki etika profesional dalam melakukan penelitian dasar maupun terapan yang diakui secara nasional dan internasional.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan arkeologi dalam rangka meningkatkan martabat bangsa dengan memberi bekal ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan di masyarakat di bidang arkeologi dan manajemen sumber daya budaya;
2. Meningkatkan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu arkeologi;
3. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri agar mahasiswa mendapat pengetahuan yang mutakhir dan tepat guna;
4. Melaksanakan pendidikan yang menghasilkan lulusan Magister Arkeologi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki etika profesi;
5. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengukuhkan jatidiri bangsa.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Magister Arkeologi

Magister bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu membangun pengetahuan Arkeologi melalui riset yang inovatif dan teruji untuk memecahkan masalah bidang Arkeologi melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

- a. Mampu menjabarkan teori dan metode arkeologi;
- b. Mampu merancang riset melalui pendekatan inter atau multidisiplin, sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3. Kompetensi Pendukung

- a. Mampu menganalisis permasalahan arkeologi prasejarah;
- b. Mampu menganalisis permasalahan arkeologi sejarah;
- c. Mampu menganalisis permasalahan kajian Museum;
- d. Mampu menganalisis permasalahan Manajemen Sumber Daya Arkeologi.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu membangun teori kebudayaan;
- b. Mampu menjelaskan perkembangan pemikiran filsafat ilmu dari Era Klasik, Abad Pertengahan, Modern, dan Posmodern.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 80003	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	BUD 80002	Teori Kebudayaan	3
BAI 80101	Teori Kebudayaan Materi	3	BAI 80105	Teori Arkeologi	3
	Jumlah	6		Jumlah	6
Peminatan Arkeologi Prasejarah			Peminatan Arkeologi Prasejarah		
BAI 80172	Seni Cadas	3	BAI 80183	Manusia dan kebudayaan Austronesia	3
BAI 80173	Religi Prasejarah	3	BAI 80184	Gender dalam Prasejarah	3
BAI 80174	Lingkungan dan Masyarakat Prasejarah	3	BAI 80185	Manusia Purba	3
	Jumlah	9		Jumlah	9
Peminatan Arkeologi Sejarah			Peminatan Arkeologi Sejarah		
BAI 80175	Seni dalam Arkeologi	3	BAI 80186	Kajian Sosial dalam Arkeologi	3
BAI 80176	Analisis Sumber Tertulis Arkeologi	3	BAI 80187	Arkeologi Pemukiman	3
BAI 80177	Religi dan Arkeologi	3	BAI 80188	Isu-isu dalam Arkeologi Sejarah	3
	Jumlah	9		Jumlah	9
Peminatan Kajian Museum			Peminatan Kajian Museum		
BAI 80178	Museologi	3	BAI 80189	Eksibisi Museum	3
BAI 80131	Manajemen Museum	3	BAI 80171	Strategi Pemasaran Museum	3
BAI 80170	Museum dan Masyarakat	3	BAI 80190	Komunikasi dan Edukasi Museum	3
	Jumlah	9		Jumlah	9

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
Peminatan Manajemen Sumber Daya Arkeologi			Peminatan Manajemen Sumber Daya Arkeologi		
BAI 80179	Manajemen Sumber Daya Arkeologi	3	BAI 80191	Komunikasi dan promosi cagar budaya	3
BAI 80180	Aspek Hukum dalam Pelestarian Cagar Budaya	3	BAI 80192	Aspek Sosial dalam Pelestarian Cagar Budaya	3
BAI 80181	Manajemen Kawasan Cagar Budaya	3	BA I80193	Konservasi situs dan kawasan cagar budaya	3
	Jumlah	9		Jumlah	9
	Jumlah SKS Semester 1	15		Jumlah SKS Semester 2	15

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAI 80182	Metode Penelitian Arkeologi	3	BAI 80901	Ujian Tesis	6
BAI 80701	Seminar Tesis	2			
	Jumlah	5		Jumlah	6
	Jumlah SKS Semester 3	5		Jumlah SKS Semester 4	6

Resume:

Wajib Program Studi	23 sks	Wajib Program Studi	23 sks
Peminatan Arkeologi Prasejarah	18 sks	Peminatan Arkeologi Sejarah	18 sks
Total SKS	41 sks	Total SKS	41 sks

Wajib Program Studi	23 sks	Wajib Program Studi	23 sks
Peminatan Kajian Museum	18 sks	Peminatan Manajemen Sumber Daya Arkeologi	18 sks
Total SKS	41 sks	Total SKS	41 sks

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan (3 SKS; BUD 80003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengkritisi aliran filsafat ilmu yang berkembang dari era klasik sampai modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok, ruang lingkup yang dibahas meliputi epistemologi, filsafat ilmu dan sumber pengetahuan, teori kebenaran dan batas pengetahuan; positivisme ilmiah, batas bahasa, metode, kriteria dan justifikasi ilmiah; kritik terhadap verifikasi dan falsifikasi; Teori Kritis; mazhab Frankfurt dan pengaruhnya pada kajian budaya dan lintas disiplin, serta pos-strukturalisme dan posmodernisme mencakup problem bahasa, narasi ilmiah, narasi besar, narasi kecil dan ilmu pengetahuan, dan kuasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori Kebudayaan Materi (3 SKS; BAI 80101)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan metode dan teori Kebudayaan Materi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) perjalanan nilai benda, (2) budaya materi sebagai simbol, (3) budaya Materi sebagai komoditi, (4) materi budaya dalam ilmu pengetahuan, (5) tubuh sebagai budaya materi, (6) budaya materi dan memori, (7) budaya materi dan otentisitas, (8) metode interpretasi kebudayaan materi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Arkeologi Prasejarah

3. Seni Cadas (3 SKS; BAI 80172)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan seni dan religi prasejarah, dengan menerapkan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Gambar Cadas (*Rock art*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Religi Prasejarah (3 SKS; BAI 80173)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan seni dan religi prasejarah, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Penguburan dan Tradisi Megalitik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Lingkungan dan Masyarakat Prasejarah (3 SKS; BAI 80174)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menganalisis permasalahan teknologi dan lingkungan prasejarah, (2) menganalisis permasalahan sosial dan ekonomi prasejarah, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi subsistensi, pemukiman, organisasi sosial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Arkeologi Sejarah

6. Seni dalam Arkeologi (3 SKS; BAI 80175)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan karya seni masa silam di tengah masyarakat penggunaannya, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kesenian yang berkembang dalam masyarakat masa silam. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Analisis Sumber Tertulis Arkeologi (3 SKS; BAI 80176)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi dan sumber tertulis, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi sumber tertulis arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Religi dan Arkeologi (3 SKS; BAI 80177)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi religi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) religi tradisional, (2) religi dan arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Kajian Museum

9. Museologi (3 SKS; BAI 80178)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan Museologi, dengan menerapkan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) perkembangan orientasi

permuseuman, (2) kepemilikan dan kontrol atas koleksi museum. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

10. Manajemen Museum (3 SKS; BAI 80131)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan manajemen museum, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif melalui *small group discussion* dan *contextual instruction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi manajemen museum. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Museum dan Masyarakat (3 SKS; BAI 80170)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan museum dan masyarakat, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas (1) museum dan identitas, (2) representasi masyarakat dalam museum, (3) museum dan partisipasi masyarakat. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Manajemen Sumber Daya Arkeologi

12. Manajemen Sumber Daya Arkeologi (3 SKS; BAI 80179)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan kajian manajemen sumber daya arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion* dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori dan konsep manajemen bangunan, situs, dan kawasan cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Aspek Hukum dalam Pelestarian Cagar Budaya (3 SKS; BAI 80180)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan kajian manajemen sumber daya arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion* dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi permasalahan hukum dalam manajemen sumber daya arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Manajemen Kawasan Cagar Budaya (3 SKS; BAI 80181)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan kajian manajemen sumber daya arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion*, dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi model-model pengelolaan situs dan kawasan cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

15. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD 80002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori kebudayaan dan menyusun kerangka teori kebudayaan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan aktivitas belajar *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kebudayaan sebagai struktur, (2) kebudayaan sebagai teks, (3) kebudayaan sebagai sistem tanda, (4) kebudayaan dalam analisis sejarah, (5) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, (6) teori kebudayaan dalam linguistik, susastra, sejarah, arkeologi, filsafat dan ilmu perpustakaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

16. Teori Arkeologi (3 SKS; BAI 80105)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) perkembangan teori, (2) *hermeneutic* dan arkeologi, (3) politik dalam arkeologi, (4) arkeologi kritis, (5) semiotik dalam arkeologi, (6) kritik terhadap *middle range theory*, (7) eksplanasi dan *scientific archaeology*, (8) arkeologi kognitif, (9) record dalam arkeologi, (10) ethno arkeologi dan interpretasi, (11) *agency* dan arkeologi, (12) identitas dan arkeologi), (13) sosial arkeologi, (14) *space* dalam arkeologi, (15) perbandingan lintas budaya dalam arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Arkeologi Prasejarah

17. Manusia dan kebudayaan Austronesia (3 SKS; BAI 80183)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk (1) menganalisis permasalahan teknologi dan lingkungan prasejarah, (2) menganalisis permasalahan difusi dan akulturasi pada masa prasejarah, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi transportasi, manusia dan kebudayaan Austronesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Gender dalam Prasejarah (3 SKS; BAI 80184)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan sosial dan ekonomi prasejarah, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi gender. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Manusia Purba (3 SKS; BAI 80185)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan Manusia Purba, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan

small group discussion. Ruang lingkup yang dibahas meliputi *Homo erectus* dan *Homo floresiensis*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Arkeologi Sejarah

20. Kajian Sosial dalam Arkeologi (3 SKS; BAI 80186)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan dalam kajian arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi arkeologi sosial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

21. Arkeologi Pemukiman (3 SKS; BAI 80187)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi pemukiman, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pemukiman dalam masa sejarah dan (2) seni bangunan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Isu-isu dalam Arkeologi Sejarah (3 SKS; BAI 80188)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan arkeologi dan sumber tertulis, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi topik khusus arkeologi sejarah. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Kajian Museum

23. Eksibisi Museum (3 SKS; BAI 80189)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan eksibisi museum, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif melalui *project base learning* dan sebagai tugas mata kuliah mahasiswa akan membuat analisis tentang pameran museum. Ruang lingkup yang dibahas meliputi tata pameran museum. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Strategi Pemasaran Museum (3 SKS; BAI 80171)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan pemasaran museum, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi museum dan pemasaran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

25. Komunikasi dan Edukasi Museum (3 SKS; BAI 80190)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan komunikasi dan edukasi museum, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *problem-based learning* melalui *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi evaluasi museum. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Manajemen Sumber Daya Arkeologi**26. Komunikasi dan Promosi Cagar Budaya (3 SKS; BAI 80191)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan komunikasi dan pemasaran sumber daya arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion* dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) komunikasi publik untuk pemberdayaan masyarakat dan (2) pemasaran sumber daya arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

27. Aspek Sosial dalam Pelestarian Cagar Budaya (3 SKS; BAI 80192)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan kajian manajemen sumber daya arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion* dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi permasalahan konflik dalam pengelolaan Situs dan kawasan cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Konservasi Situs dan Kawasan Cagar Budaya (3 SKS; BAI 80193)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan konservasi cagar budaya, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion* dan *problem based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konservasi cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3**29. Metode Penelitian Arkeologi (3 SKS; BAI 80182)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan metode penelitian arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendekatan kualitatif dan (2) metode penelitian arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

30. Seminar Tesis (2 SKS; BAI 80701)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual. Ruang Lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; dan (6) kemaknawian penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4**31. Ujian Tesis (6 SKS; BAI 80901)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual; dan (3) Mampu membangun gagasan ilmiah atas data dan informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; (6) kemaknawian penelitian; (7) analisis; dan (8) simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ASIA TENGGARA

VISI

Menjadi pusat studi terkemuka dalam perkembangan ilmu, kajian budaya wilayah, dan masyarakat di berbagai wilayah Asia Tenggara berdasarkan kepakaran dalam berbagai aspek melalui interaksi keilmuan yang bersifat multi dan lintasdisipliner dalam taraf nasional, regional, dan internasional.

MISI

- 1) Menghasilkan lulusan magister yang memiliki kepakaran dalam bidang kajian kewilayahan Asia Tenggara serta mampu bersaing dalam penerapannya di masyarakat baik di tingkat nasional, regional maupun internasional;
- 2) Menyediakan berbagai mata kuliah yang bersumber pada berbagai disiplin yang dikembangkan di Program Studi Asia Tenggara Departemen Kewilayahan dan departemen yang lain di FIB UI, serta di fakultas-fakultas lain yang relevan di lingkungan UI;
- 3) Mengembangkan pendekatan multi dan lintasdisipliner untuk melakukan kajian kewilayahan Asia Tenggara;
- 4) Mengembangkan kemampuan riset tenaga akademik di bidang kajian Asia Tenggara;
- 5) Mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain di lingkungan UI dan di luar UI, baik di dalam maupun di luar negeri untuk mendukung upaya pengembangan ilmu, kurikulum, dan sumber daya manusia di bidang kajian kewilayahan Asia Tenggara.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Magister Asia Tenggara

Magister bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu membangun pengetahuan Kajian Kewilayahan Asia Tenggara melalui riset yang inovatif dan teruji untuk memecahkan masalah bidang kajian kewilayahan Asia Tenggara melalui pendekatan

lintasdisipliner atau multidisipliner sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

- a. Mampu menjabarkan teori dan metode Kajian Kewilayahan di Asia Tenggara;
- b. Mampu merancang riset di bidang kajian Kewilayahan Asia Tenggara melalui pendekatan lintasdisipliner atau multidisipliner sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3. Kompetensi Pendukung

- a. Mampu menganalisis permasalahan Budaya Wilayah di Asia Tenggara;
- b. Mampu menganalisis permasalahan Humaniora dan Sosial Politik di Asia Tenggara.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu membangun teori kebudayaan;
- b. Mampu menjelaskan perkembangan pemikiran filsafat ilmu dari Era Klasik, Abad Pertengahan, Modern, dan Posmodern.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD80003	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	BUD80002	Teori Kebudayaan	3
BAS80701	Teori Studi Wilayah dan Humaniora	4	BAS80702	Dinamika Multikultural di Asia Tenggara	4
	Jumlah	7		Jumlah	7
Peminatan Budaya Wilayah			Peminatan Budaya Wilayah		
BAS80703	Diaspora Masyarakat di Asia Tenggara	3	BAS80707	Gender dan Masyarakat dalam budaya Kontemporer di Asia Tenggara	3
BAS80704	Budaya dan Sejarah Peradaban di Asia Tenggara	3	BAS80708	Folklore dan Seni di Asia Tenggara	3
			BAS80709	Demokrasi dan Ham di Asia Tenggara	3
	Jumlah	6		Jumlah	9
Peminatan Sosial-Politik			Peminatan Sosial-Politik		
BAS80705	Diplomasi Budaya di Asia Tenggara	3	BAS80710	Identitas Nasional di Asia Tenggara	3
BAS80706	Geopolitik dan Budaya Pemerintahan di Asia Tenggara	3	BAS80711	Pranata Sosial Budaya di Asia Tenggara	3
			BAS80712	Isu Isu keamanan dan Strategi Budaya di Asia Tenggara	3
	Jumlah	6		Jumlah	9
	Jumlah SKS Semester 1	13		Jumlah SKS Semester 2	16

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAS80801	Seminar Tesis	2	BAS80901	Tesis	6
	Jumlah	2			

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
Peminatan Budaya Wilayah					
BAS80713	Perubahan Sosial Budaya di Asia Tenggara	3			
	Jumlah	3			
Peminatan Sosial-Politik					
BAS80714	Sistem Religi dan Agama di Asia Tenggara	3			
	Jumlah	3		Jumlah	6
	Jumlah SKS Semester 3	5		Jumlah SKS Semester 4	6

Resume:

Wajib Fakultas	6 sks	Wajib Fakultas	6 sks
Wajib Program Studi	8 sks	Wajib Program Studi	8 sks
Peminatan Budaya Wilayah	26 sks	Peminatan Sosial-Politik	26 sks
Total SKS	40 sks	Total SKS	40 sks

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan (3 SKS; BUD 80003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengkritisi aliran filsafat ilmu yang berkembang dari era klasik sampai modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok, ruang lingkup yang dibahas meliputi epistemologi, filsafat ilmu dan sumber pengetahuan, teori kebenaran dan batas pengetahuan; positivisme ilmiah, batas bahasa, metode, kriteria dan justifikasi ilmiah; kritik terhadap verifikasi dan falsifikasi; Teori Kritis; mazhab Frankfurt dan pengaruhnya pada kajian budaya dan lintas disiplin, serta pos-strukturalisme dan posmodernisme mencakup problem bahasa, narasi ilmiah, narasi besar, narasi kecil dan ilmu pengetahuan, dan kuasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori Studi Wilayah dan Humaniora (4 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori dan metode kajian wilayah dan humaniora dan menerapkannya dalam usulan rancang penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Budaya Wilayah

3. Diaspora Masyarakat di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi sejarah perkembangan bangsa-bangsa dan kesinambungan dari masa lalu, kolonial dan pascakolonial dan kaitannya dengan kehidupan masa kini. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Budaya dan Sejarah Peradaban di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan relasi masyarakat dengan sejarah peradaban, dinamika, keragaman budaya yang terkait dengan

kehidupan masyarakat di wilayah Asia Tenggara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Sosial-Politik

5. Diplomasi Budaya di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis hubungan antarnegara melalui lembaga-lembaga formal dan nonformal di wilayah Asia Tenggara dan bersifat hubungan bilateral dan multilateral dan dilihat dari aspek budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Geopolitik dan Budaya Pemerintahan di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi wawasan berbagai fenomena kehidupan masyarakat yang terkait dengan kekuasaan, legitimasi wilayah regional, dan politik budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

7. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD 80002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori kebudayaan dan menyusun kerangka teori kebudayaan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan aktivitas belajar *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kebudayaan sebagai struktur, (2) kebudayaan sebagai teks, (3) kebudayaan sebagai sistem tanda, (4) kebudayaan dalam analisis sejarah, (5) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, (6) teori kebudayaan dalam linguistik, susastra, sejarah, arkeologi, filsafat dan ilmu perpustakaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Dinamika Multikultural di Asia Tenggara (4 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan tentang dinamika kehidupan masyarakat di Asia Tenggara yang terkait dengan persoalan gender, seni, ras, silang budaya, diaspora budaya, ideologi budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Budaya Wilayah

9. Gender dan Masyarakat dalam budaya Kontemporer di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis permasalahan kesetaraan laki-laki dan perempuan, dan relasinya dengan kehidupan masyarakat di Asia Tenggara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

10. Folklore dan Seni di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi beragam folklore yang terkait dengan budaya lokal, simbol dan keragaman seni di wilayah Asia Tenggara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Demokrasi dan HAM di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi isu-isu nilai-nilai demokrasi di Asia Tenggara, yang muncul akibat adanya kesadaran masyarakat melakukan perlawanan terhadap kuatnya dominasi negara serta isu-isu kontemporer terkait dengan HAM, *civil society* di Asia Tenggara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Sosial-Politik**12. Identitas Nasional di Asia Tenggara (3 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi jati diri, eksistensi, dan semangat nasionalisme masyarakat dan kaitannya dengan interaksi kehidupan masyarakat di wilayah Asia Tenggara. Pembagian wilayah Asia Tenggara akan dimulai dengan negara terdekat seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam dan Filipina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

13. Pranata Sosial Budaya di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi berbagai pranata sosial budaya di Asia Tenggara yang dipakai sebagai wadah atau cara dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan perilaku dan norma yang ada dalam berbagai kelembagaan tersebut. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Isu Isu keamanan dan Strategi Budaya di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis isu keamanan dan pertahanan di Asia Tenggara, yang menyangkut hubungan antarnegara terkait kekuatan militer dan strategi budaya serta menghadapi pengaruh asing di kawasan ini. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3**15. Seminar Tesis (2 SKS)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual. Ruang Lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka

acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; dan (6) kemaknawian penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Budaya Wilayah

16. Perubahan Sosial Budaya di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi tentang perubahan sosial budaya, persepsi serta sikap masyarakat terhadap berbagai gejala, dan dinamika yang melanda di wilayah Asia Tenggara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Sosial-Politik

17. Sistem Religi dan Agama di Asia Tenggara (3 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang gambaran sistem religi dan agama, tema pemikiran keagamaan sebagai kekayaan intelektual dalam masyarakat modern di Asia Tenggara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

18. Tesis (6 SKS)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual; dan (3) Mampu membangun gagasan ilmiah atas data dan informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; (6) kemaknawian penelitian; (7) analisis; dan (8) simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

VISI

Kesatuan pandangan tentang manusia dan persoalan hidupnya adalah wilayah penelitian filsafat sejak awal sejarahnya. Pertemuan filsafat dengan masalah-masalah kontemporer di bidang ilmu dan kemanusiaan di masa kini, meyakinkan kembali pentingnya suatu pandangan komprehensif tentang manusia, alam, dan kebudayaan. Sudut pandang inilah yang merupakan visi utama program pendidikan filsafat.

MISI

Menghasilkan cendekiawan, peneliti, dan pemikir yang mampu menangkap secara komprehensif persoalan ilmu dan masyarakat, nilai dan etika, serta konstruksi masyarakat kontemporer, di dalam upaya memajukan kemanusiaan dan mendatangkan pencerahan pemikiran. Dalam konteks ini, misi program pendidikan filsafat selalu ada dalam kesatuan: komprehensif (dalam metodologi), kejernihan (dalam analisis), dan kepekaan (dalam sikap etis).

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Magister Ilmu Filsafat

Magister bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu membangun pengetahuan filsafat melalui riset yang inovatif dan teruji untuk memecahkan permasalahan kemanusiaan secara filosofi melalui pendekatan interdisipliner, atau multidisipliner, sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

Mampu menganalisis dan mengkaji tema atau pemikiran filsuf tertentu secara mendalam dan kritis dengan menggunakan kerangka metodologi filsafat sehingga mampu menghubungkan kajian tersebut dengan persoalan ilmu pengetahuan dan budaya kontemporer.

3. Kompetensi Pendukung

- a. Mampu mengidentifikasi pemikiran tokoh dan filsuf di bidang hukum dan politik untuk kemudian mampu memberikan alternatif-alternatif jawaban sebagai respons dari persoalan sosial politik kontemporer;
- b. Mampu menganalisis tema-tema filsafat budaya sebagai bahan refleksi kritis dan konstruktif dalam rangka mewujudkan jawaban yang komprehensif atas permasalahan kebudayaan kontemporer.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu membangun teori kebudayaan;
- b. Mampu menjelaskan perkembangan pemikiran filsafat ilmu dari Era Klasik, Abad Pertengahan, Modern, dan Posmodern.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 80002	Teori Kebudayaan	3	BUD 80003	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3
BFT 80242	Filsafat Barat: Modern dan Kontemporer	3	BFT 80244	Filsafat Religi	3
BFT 80243	Filsafat dan Multikulturalisme	3	BFT 80245	Antropologi Metafisika	3
	Jumlah	9		Jumlah	9
Peminatan Ekonomi, Politik, dan Hukum					
BFT 80250	Etika Politik (Hukum)	3	BFT 80246	Pemikiran Kritis dan Filsafat Ekonomi	3
	Jumlah	3		Jumlah	3
Peminatan Filsafat Budaya					
BFT 80252	Konstruktivisme	3	BFT 80247	Filsafat Keindahan	3
	Jumlah	3		Jumlah	3
	Jumlah SKS Semester 1	12		Jumlah SKS Semester 2	12

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BFT 80248	Metode Penelitian Filsafat	3	BFT 80701	Seminar Tesis	2
BFT 80249	Hermeneutika dan Analisis Wacana	3	BFT 80901	Tesis	6
	Jumlah	6		Jumlah	8
Peminatan Ekonomi, Politik, dan Hukum					
BFT 80251	Diskursus Ideologi Politik Kontemporer	3			
	Jumlah	3			
Peminatan Filsafat Budaya					

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BFT 80253	Filsafat dan Psikoanalisis	3			
	Jumlah	3			
	Jumlah SKS Semester 3	9		Jumlah SKS Semester 4	8

Resume:

Wajib Program Studi	32 sks	Wajib Program Studi	32 sks
Peminatan Ekonomi, Politik, dan Hukum	9 sks	Peminatan Filsafat Budaya	9 sks
Total SKS	41 sks	Total SKS	41 sks

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD 80002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori kebudayaan dan menyusun kerangka teori kebudayaan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan aktivitas belajar *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kebudayaan sebagai struktur, (2) kebudayaan sebagai teks, (3) kebudayaan sebagai sistem tanda, (4) kebudayaan dalam analisis sejarah, (5) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, (6) teori kebudayaan dalam linguistik, susastra, sejarah, arkeologi, filsafat dan ilmu perpustakaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Filsafat Barat: Modern dan Kontemporer (3 SKS; BFT 80242)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan permasalahan sejarah filsafat Barat Kontemporer, dengan aktivitas belajar seperti *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi filsafat modern dengan filsafat kontemporer sehingga dapat menjabarkan konsep-konsep kunci filsafat modern dan kontemporer, serta mengaitkan pemikiran tokoh filsafat modern dan kontemporer untuk menganalisis permasalahan sosial budaya, ekonomi, dan politik. Bahasa Pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

3. Filsafat dan Multikulturalisme (3 SKS; BFT 80243)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan perbedaan konsep keragaman budaya dengan konsep multikultural, dengan aktivitas belajar seperti *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas adalah multikulturalisme sehingga mahasiswa dapat menjabarkan pentingnya konstruksi identitas dalam kewarganegaraan multikultural, serta menerapkan konsep multikulturalisme dalam semangat nasionalisme multikulturalis dalam dunia yang mengglobal. Bahasa Pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Ekonomi, Politik, dan Hukum

4. Etika Politik (Hukum) (3 SKS; BFT 80250)

Mata kuliah memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaitkan posisi dan peran politik, hukum, dan moral di dalam percaturan dan mekanisme politik, menganalisis dimensi etika politik dan hukum dalam ranah kebijakan publik, dan mampu analisis atas sistem politik yang mampu menerapkan teori-teori etika politik dan hukum dalam menilai dan mengevaluasi mekanisme dan teknik kekuasaan. Bahasa Pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Refleksi Budaya

5. Konstruktivisme (3 SKS; BFT 80252)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi karakteristik dari macam-macam model konstruktivisme, menganalisis relevansi teori konstruktivisme dalam bidang sosial budaya, dan implikasinya bagi konstruksi masyarakat kontemporer. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

6. Filsafat Ilmu Pengetahuan (3 SKS; BUD 80003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengkritisi aliran filsafat ilmu yang berkembang dari era klasik sampai modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok, ruang lingkup yang dibahas meliputi epistemologi, filsafat ilmu dan sumber pengetahuan, teori kebenaran dan batas pengetahuan; positivisme ilmiah, batas bahasa, metode, kriteria dan justifikasi ilmiah; kritik terhadap verifikasi dan falsifikasi; Teori Kritis; mazhab Frankfurt dan pengaruhnya pada kajian budaya dan lintas disiplin, serta pos-strukturalisme dan posmodernisme mencakup problem bahasa, narasi ilmiah, narasi besar, narasi kecil dan ilmu pengetahuan, dan kuasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Filsafat Religi (3 SKS; BFT 80244)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan perbedaan konsep-konsep religiositas, religi, agama, sejarah dan asal-usul religi, dan menganalisis pemikiran tokoh-tokoh filsafat religi, serta mampu mengaitkannya dalam kehidupan sosial budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Antropologi Metafisika (3 SKS; BFT 80245)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan konsep-konsep metafisika, pentingnya dimensi transendensi dan imanensi manusia, serta mampu menerapkan konsep antropologi metafisika dalam relasi sosial budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Ekonomi, Politik, dan Hukum

9. Pemikiran Kritis dan Filsafat Ekonomi (3 SKS; BFT 80246)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis asumsi-asumsi teori ekonomi, problem metodologi dalam ilmu ekonomi, kontroversi etik di dalam ilmu ekonomi, serta mampu mengaitkan komitmen etis filosofis dalam kebijakan ekonomi publik. Bahasa pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti matrikulasi bagi mereka yang wajib mengikutinya.

Peminatan Refleksi Budaya

10. Filsafat Keindahan (3 SKS; BFT 80247)

Mata kuliah ini memetakan garis-garis besar permasalahan estetika, mengaitkan teori estetika dengan permasalahan budaya, serta mampu membedakan antara estetika klasik, modern, dan post modern. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti matrikulasi bagi mereka yang wajib mengikutinya.

SEMESTER 3

11. Metode Penelitian Filsafat (3 SKS; BFT 80248)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan metode filsafat, dengan aktivitas seperti *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi metode-metode filsafat seperti (1) Metode Hermeneutika; (2) Metode Fenomenologi; (3) Metode Dekonstruksi; (4) Metode Geneologi. Bahasa pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

12. Hermeneutika dan Analisis Wacana (3 SKS; BFT 80249)

Mata kuliah ini membedakan model-model pendekatan di dalam penafsiran baik di dalam teks teologi, sastra, dan sebagainya. Secara khusus ditekankan perbedaan antara analisis wacana dengan analisis struktural, dan penerapannya dalam menganalisis berbagai teks. Bahasa pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Ekonomi, Politik, dan Hukum

13. Diskursus Ideologi Politik Kontemporer (3 SKS; BFT 80253)

Mata kuliah ini mengaitkan teori etika dan demokrasi dalam politik kontemporer, menganalisis permasalahan *civil society*, perubahan sosial, serta relasi kekuasaan dan dominasi dalam percaturan politik kontemporer. Bahasa pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti matrikulasi bagi mereka yang wajib mengikutinya.

Peminatan Refleksi Budaya

14. Filsafat dan Psikoanalisis (3 SKS; BFT 80253)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis pemikiran tokoh-tokoh filsafat psikoanalisis, mengidentifikasi permasalahan psikoanalisis dalam kaitannya dengan persoalan ketidakadilan gender. Bahasa pengantar yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Telah mengikuti matrikulasi bagi mereka yang wajib mengikutinya.

SEMESTER 4

15. Seminar Tesis (2 SKS; BFT 80701)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual. Ruang Lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; dan (6) kemaknawian penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

16. Tesis (6 SKS; BFT 80901)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual; dan (3) Mampu membangun gagasan ilmiah atas data dan informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; (6) kemaknawian penelitian; (7) analisis; dan (8) simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan kepada masyarakat yang terkemuka di tingkat nasional, regional, dan internasional di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan penelitian ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan dalam rangka mewujudkan masyarakat berbasis informasi dan pengetahuan;
2. Menjadi lembaga pendidikan penghasil sumber daya manusia bermutu, andal, dan terpercaya di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan;
3. Menjalinkan kerja sama dalam pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pelayanan pada masyarakat di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan dengan lembaga terkait, baik nasional maupun internasional.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Magister Ilmu Perpustakaan

Magister bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu membangun pengetahuan bidang ilmu perpustakaan, kearsipan, dan informasi melalui riset yang inovatif dan teruji untuk memecahkan masalah dalam budaya informasi yang berkaitan dengan perpustakaan dan kearsipan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

- a. Mampu menjabarkan teori dan metode ilmu perpustakaan dan informasi;
- b. Mampu merancang riset di bidang ilmu perpustakaan, kearsipan, dan informasi melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner sehingga bermanfaat bagi masyarakat

dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3. Kompetensi Pendukung

- a. Mampu mensintesis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan perpustakaan;
- b. Mampu mensintesis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan kearsipan.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu membangun teori kebudayaan;
- b. Mampu menjelaskan perkembangan pemikiran filsafat ilmu dari Era Klasik, Abad Pertengahan, modern, dan Posmodern.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BPN 80302	Masyarakat Informasi	3	BPN 80313	Layanan Sumber Daya Informasi	3
BPN 80312	Program Automasi Lembaga Informasi	3	BPN 80322	Metode Penelitian Informasi	3
BPN 80314	Manajemen dan Preservasi Pengetahuan	3	BUD 80002	Teori Kebudayaan	3
BUD 80003	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3			
	Jumlah	12		Jumlah	9
PEMINATAN PERPUSTAKAAN					
			BPN 80301	Organisasi Informasi	3
	Jumlah	0		Jumlah	3
PEMINATAN KEARSIPAN					
			BPN 80318	Manajemen Arsip	3
	Jumlah	0		Jumlah	3
	Jumlah SKS Semester 1	12		Jumlah SKS Semester 2	12

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BPN 80701	Seminar Tesis	2	BPN 80901	Tesis	6
	Jumlah	2		Jumlah	6
PEMINATAN PERPUSTAKAAN					
BPN 80315	Manajemen Sumber Daya Informasi	3			
BPN 80316	Manajemen dan Budaya Perpustakaan	3			
BPN 80317	Audit dan kebijakan informasi	3			
	Jumlah	9			

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
PEMINATAN KEARSIPAN					
BPN 80323	Manajemen dan Preservasi Arsip Elektronik	3			
BPN 80324	Manajemen Retensi Arsip	3			
BPN 80325	Pengorganisasian dan Pengawasan Dokumen	3			
	Jumlah	9		Jumlah	0
	Jumlah SKS Semester 3	11		Jumlah SKS Semester 4	6

Matrikulasi:

1. Pengantar Ilmu Perpustakaan
2. Metadata A.

Resume:

Wajib Program Studi	29 sks	Wajib Program Studi	29 sks
Peminatan Perpustakaan	12 sks	Peminatan Kearsipan	12 sks
Total SKS	41 sks	Total SKS	41 sks

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Masyarakat Informasi (3 SKS; BPN 80302)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu menjabarkan teori dan metode ilmu perpustakaan dan informasi, dengan sub-kompetensi mampu mengategorikan masyarakat informasi dari perspektif budaya, dengan cakupan proses memaknai informasi, menggunakan, mengolah, hingga mendiseminasikan informasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Masyarakat informasi dalam kaitannya dengan demokrasi, pemerintah dalam suatu Negara-bangsa (*nation-state*), profesi informasi, masyarakat informasi dalam konteks multikulturalisme, warisan dokumenter, kearifan lokal, dan sejarah; (2) Masyarakat informasi, dan proses produksi informasi, perilaku informasi, dan penyebaran informasi, berdasarkan teori komunikasi inovasi dan konstruksi social; (3) Aspek ekonomi dalam informasi; (4) Masyarakat, budaya, TI, Internet, dan perpustakaan (evolusi kepustakawanan; perubahan paradigma). Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi partisipatif. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

2. Program Automasi Lembaga Informasi (3 SKS; BPN 80312)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu menjabarkan teori dan metode ilmu perpustakaan dan informasi, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis prinsip organisasi informasi, representasi, dan pengawasan bibliografi pada akses ke informasi rekam (*recorded information*) di perpustakaan. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang Program automasi di lembaga perpustakaan, dengan sub pokok bahasan adalah (1) Praktik automasi perpustakaan, sejarah perkembangan automasi dan dampaknya di perpustakaan, serta sejarah perkembangan dan dampaknya di kearsipan; (2) Tahapan pengembangan aplikasi dan profesional sistem informasi, termasuk tahapan dalam pembelian dan kriteria seleksi perangkat lunak aplikasi; (3) Pengembangan perpustakaan digital berdasarkan sistem perpustakaan terintegrasi dalam konteks budaya. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan

observasi partisipatif. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

3. Manajemen dan Preservasi Pengetahuan (3 SKS; BPN 80314)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan kearsipan, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis isu manajemen dan preservasi arsip dalam era digital. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang manajemen dan preservasi arsip elektronik; dengan sub pokok bahasan adalah (1) Manajemen arsip elektronik; (2) Deskripsi dan fungsi metadata; (3) Aspek hukum arsip elektronik; (4) Isu budaya preservasi arsip elektronik di era digital; (5) Strategi budaya preservasi arsip elektronik di era digital; (6) Evaluasi budaya preservasi arsip elektronik; (7) Pengembangan budaya preservasi arsip elektronik. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

4. Filsafat Ilmu Pengetahuan (3 SKS; BUD 80003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengkritisi aliran filsafat ilmu yang berkembang dari era klasik sampai modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok, ruang lingkup yang dibahas meliputi epistemologi, filsafat ilmu dan sumber pengetahuan, teori kebenaran dan batas pengetahuan; positivisme ilmiah, batas bahasa, metode, kriteria dan justifikasi ilmiah; kritik terhadap verifikasi dan falsifikasi; Teori Kritis; mazhab Frankfurt dan pengaruhnya pada kajian budaya dan lintas disiplin, serta pos-strukturalisme dan posmodernisme mencakup problem bahasa, narasi ilmiah, narasi besar, narasi kecil dan ilmu pengetahuan, dan kuasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

5. Layanan Sumber Daya Informasi (3 SKS; BPN 80313)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu menjabarkan teori dan metode ilmu perpustakaan dan informasi, dengan sub-kompetensi mampu mengembangkan konsep dan kebijakan layanan sumber daya informasi dalam konteks budaya. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang Layanan sumber daya informasi; dengan sub pokok bahasan adalah (1) Layanan sumber daya informasi dalam konteks budaya; (2) Pemberdayaan budaya layanan sumber daya informasi di berbagai jenis pusat informasi; (3) Strategi membangun layanan sumber daya informasi prima; (4) Evaluasi budaya layanan sumber daya informasi; (5) Pengembangan budaya layanan sumber daya informasi. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

6. Metode Penelitian Informasi (3 SKS; BPN 80322)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu merancang riset di bidang ilmu perpustakaan dan informasi melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional, dengan sub-kompetensi mampu merumuskan paradigma Ilmu Perpustakaan dan Informasi, konsep dan kerangka teori dalam kaitannya dengan Ilmu Pengetahuan Budaya. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan sub pokok bahasan (1) Paradigma positivisme dan konstruktivisme dalam lingkup ilmu perpustakaan, kearsipan, dan informasi; (2) Penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi; (3) Penelitian isu budaya informasi. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

7. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD 80002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori kebudayaan dan menyusun kerangka teori kebudayaan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan aktivitas belajar *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kebudayaan sebagai struktur, (2) kebudayaan sebagai teks, (3) kebudayaan sebagai sistem tanda, (4) kebudayaan dalam analisis sejarah, (5) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, (6) teori kebudayaan dalam linguistik, susastra, sejarah, arkeologi, filsafat dan ilmu perpustakaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Perpustakaan

8. Organisasi Informasi (3 SKS; BPN 80301)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan perpustakaan, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis prinsip organisasi informasi, representasi, dan pengawasan bibliografi pada akses ke informasi rekam (*recorded information*) di perpustakaan. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang organisasi informasi, dan sub pokok bahasan adalah (1) Perpustakaan dalam siklus komunikasi pengetahuan; (2) Pengawasan bibliografi; (3) Katalog sebagai representasi sumber informasi dan aplikasinya; (4) Metadata dan unsurnya; (5) Representasi subjek dan aplikasinya dalam organisasi informasi; (6) Implikasi teknologi informasi dalam temu kembali informasi. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Kearsipan

9. Manajemen Arsip (3 SKS; BPN 80318)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan kearsipan, dengan sub-kompetensi mampu merasionalkan manajemen arsip sebagai institusi, identitas dan dalam konteks globalisasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang manajemen arsip; dengan sub pokok bahasan adalah (1) Manajemen arsip sebagai institusi; (2) Manajemen arsip sebagai representasi pengetahuan; (3) Manajemen arsip sebagai identitas; (4) Dalam konteks globalisasi; (5) Preservasi pengetahuan dalam semua format. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

10. Seminar Tesis (2 SKS; BPN 80701)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual. Ruang Lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; dan (6) kemaknawian penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Perpustakaan

11. Manajemen Sumber Daya Informasi (3 SKS; BPN 80315)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan perpustakaan, dengan sub kompetensi mampu mengembangkan konsep manajemen sumber daya informasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang manajemen sumber daya informasi, dengan sub pokok bahasan adalah (1) Konsepsi manajemen sumberdaya informasi; (2) Asesmen terhadap komunitas yang dilayani dalam konteks masyarakat informasi; (3) *Grand design* manajemen sumber daya informasi; (4) Kebijakan pengelolaan sumber daya informasi; (5) Seleksi aplikasi sistem manajemen informasi; (6) Evaluasi manajemen sumber daya informasi. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

12. Manajemen dan Budaya Perpustakaan (3 SKS; BPN 80316)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu

menganalisis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan perpustakaan, dengan sub kompetensi Mampu mengembangkan teori, konsep, dan teknik manajemen, dalam menganalisis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan perpustakaan. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang manajemen dan budaya perpustakaan; dengan sub pokok bahasan adalah (1) Manajemen perpustakaan sebagai hasil konstruksi sosial, termasuk unsur budaya (nilai, norma, keyakinan, dan simbol); (2) Pengelolaan perpustakaan, berdasarkan konsep budaya; (3) Pengelolaan sumber daya manusia, termasuk deskripsi kerja, konsep komunikasi, motivasi, konsep kepemimpinan dan proses pengambilan keputusan, serta isu kekuasaan dalam perspektif budaya; (4) Konflik di dalam organisasi: manfaat, sebab dan akibat, menjelaskan konflik dalam perspektif budaya. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

13. Audit dan kebijakan informasi (3 SKS; BPN 80317)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan perpustakaan, dengan sub kompetensi mampu merumuskan konsep-konsep dalam audit dan kebijakan informasi bagi organisasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang audit dan kebijakan informasi; dengan sub pokok bahasan adalah (1) Konsep audit dan kebijakan informasi bagi organisasi; (2) Peran audit informasi dalam proses manajemen informasi; (3) Pelaksanaan audit informasi; (4) Analisis dan sintesis hasil audit informasi; (5) Pemanfaatan audit informasi dalam perancangan kebijakan informasi; (6) Pembuatan dan sosialisasi kebijakan informasi; (7) Evaluasi kebijakan informasi organisasi; (8) Best practices audit dan kebijakan informasi. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris.

Peminatan Kearsipan

14. Manajemen dan Preservasi Arsip Elektronik (3 SKS; BPN 80323)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan kearsipan, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis isu manajemen dan preservasi arsip dalam era digital. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang manajemen dan preservasi arsip elektronik; dengan sub pokok bahasan adalah (1) Manajemen arsip elektronik; (2) Deskripsi dan fungsi metadata; (3) Aspek hukum arsip elektronik; (4) Isu budaya preservasi arsip elektronik di era digital; (5) Strategi budaya preservasi arsip elektronik di era digital; (6) Evaluasi budaya preservasi arsip elektronik; (7) Pengembangan budaya preservasi arsip elektronik. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

15. Manajemen Retensi Arsip (3 SKS; BPN 80324)

Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan kearsipan, dengan sub-kompetensi mampu merumuskan manajemen retensi arsip. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang manajemen retensi arsip, dengan sub pokok bahasan adalah (1) Penilaian arsip dalam kaitannya dengan kepentingan organisasi; (2) Evaluasi rancangan retensi arsip; (3) Pelaksanaan manajemen retensi arsip; (4) Pengembangan retensi arsip kaitannya dengan arsip vital, (5) Retensi arsip sebagai performa budaya. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

16. Pengorganisasian dan Pengawasan Dokumen (3 SKS; BPN 80325)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan budaya informasi yang berkaitan dengan kearsipan, dengan sub-kompetensi mampu merumuskan konsep pengorganisasian dan pengawasan dokumen berdasarkan prinsip manajemen rekod. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang pengorganisasian dan pengawasan dokumen; dengan sub pokok bahasan adalah (1) Organisasi bisnis dan publik; (2) Perencanaan program kegiatan organisasi dan dokumen; (3) Informasi dokumen sebagai asset, alat bukti, dan sumber daya bagi daya saing organisasi; (4) Pengawasan penciptaan dokumen organisasi; (5) Pengawasan pemakaian dokumen: keamanan akses dan kerahasiaan informasi; (6) Pengawasan preservasi dan pemusnahan dokumen; (7) Pengawasan pemberdayaan informasi dokumen: *Good Governance*; (8) Kasus-kasus organisasi dan pengawasan dokumen. Aktivitas dan metode belajar bersifat kuliah interaksi, melalui *small group discussion*, presentasi, dan observasi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4**17. Tesis (6 SKS; BPN 80901)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual; dan (3) Mampu membangun gagasan ilmiah atas data dan informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; (6) kemaknawian penelitian; (7) analisis; dan (8) simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

VISI

Menjadi pusat pendidikan dan penelitian terkemuka di bidang sejarah baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.

MISI

1. Menyiapkan peserta didik menjadi ahli sejarah yang memiliki kemampuan tinggi dalam pemikiran teoritis dan penerapannya;
2. Mengembangkan, dan menciptakan karya di bidang ilmu sejarah serta menyebarkannya demi kepentingan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia;
3. Memberikan kontribusi dan masukan pemikiran kepada lembaga, baik pemerintah maupun nonpemerintah dalam upaya meningkatkan kesadaran sejarah di kalangan masyarakat.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Magister Ilmu Sejarah

Magister bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang sejarah melalui riset hingga menghasilkan karya yang inovatif dan teruji, serta mampu memecahkan permasalahan sejarah melalui pendekatan baik interdisipliner maupun multidimensional hingga bisa mendapatkan pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

Mampu mengategorikan dan mengembangkan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, serta kerangka teoridan metodologi yang penting dan menonjol dalam bidang sejarah di dalam sebuah rancangan penelitian yang fokus, terukur, dan terarah.

3. Kompetensi Pendukung

- a. Mampu menganalisis keberadaan kekuatan-kekuatan politik yang berkembang di

seputar peristiwa sejarah dalam kaitan dengan perkembangan kehidupan ekonomi masyarakat terutama menyangkut hubungan-hubungan sosial, peran dan fungsi.

- b. Mampu menganalisis perkembangan Sejarah Indonesia sejak masa Nusantara, masa kolonial hingga terbentuknya NKRI.
- c. Mampu menganalisis perkembangan Sejarah Indonesia dalam konteks sebagai salah satu bangsa di Asia Tenggara.
- d. Mampu menganalisis perkembangan sejarah dan masyarakat Asia Timur khususnya Jepang dan Cina serta pengaruhnya terhadap Indonesia pada masa sesudah terjadinya perang dingin.
- e. Mampu menganalisis perkembangan sejarah dan masyarakat Australia sejak selesainya perang dunia.
- f. Mampu menganalisis sejarah masyarakat Amerika dalam kaitannya dengan kebijakannya terhadap Indonesia.
- g. Mampu menganalisis sejarah dan masyarakat Eropa sejak masa awal hingga pasca colonial dalam konteks pembentukan kolonialisme di Indonesia.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu membangun teori kebudayaan.
- b. Mampu menjelaskan perkembangan pemikiran filsafat ilmu dari Era Klasik, Abad Pertengahan, Modern, dan Posmodern.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 80003	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	BUD 80002	Teori Kebudayaan	3
BSH 80401	Metodologi Sejarah	3	BSH 80407	Sejarah Lokal	3
BSH 80432	Pemikiran Ekonomi	3	BSH 80460	Metode Penelitian Sejarah Lisan	3
BSH 80433	Sosiologi Modern	3	BSH 80431	Pemikiran Politik	3
	Jumlah	12		Jumlah	12
Peminatan Indonesia					
			BSH 80435	Sejarah Diplomas	3
	Jumlah	0		Jumlah	3
Peminatan Asia Timur					
			BSH 80453	Sejarah Modernisasi Cina	3
	Jumlah	0		Jumlah	3
Peminatan Asia Tenggara					
			BSH 80441	Kolonialisme dan Nasionalisme di Asia tenggara	3
	Jumlah	0		Jumlah	3
Peminatan Amerika Serikat					
			BSH 80443	Sejarah Industrialisasi AS	3
	Jumlah	0		Jumlah	3
Peminatan Australia					
			BSH 80448	Sejarah Politik Luar Negeri Australia di Asia Pasifik	3

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	Jumlah	0		Jumlah	3
Peminatan Eropa					
			BSH 80463	Sejarah perang Dunia	3
	Jumlah	0		Jumlah	3
	Jumlah SKS semester 1	12		Jumlah SKS semester 2	12

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
			BSH 80701	Seminar Tesis	2
			BSH 80901	Tesis	6
	Jumlah	0		Jumlah	8
Peminatan Indonesia					
BSH 80420	Sejarah Maritim	3			
BSH 80451	Sejarah Indonesia Kontemporer	3			
	Jumlah	6			
Peminatan Asia Timur					
BSH 80410	Sejarah Diplomasi Cina	3			
BSH 80437	Sejarah Modernisasi Jepang	3			
	Jumlah	6			
Peminatan Asia Tenggara					
BSH 80462	Dekolonisasi Asia Tenggara	3			
BSH 80439	Sejarah ASEAN	3			
	Jumlah	6			
Peminatan Amerika Serikat					
BSH 80442	Sejarah Diplomasi AS	3			
BSH 80444	Pluralisme dalam Masyarakat AS	3			
	Jumlah	6			
Peminatan Australia					
BSH 80449	Budaya dan Politik Asutralia	3			
BSH 80450	Kebijakan Pertahanan Australia	3			
	Jumlah	6			

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
Peminatan Eropa					
BSH 80465	Sejarah Perkembangan Uni Eropa	3			
BSH 80464	Pembentukan Negara dan Bangsa	3			
	Jumlah	6			
	Jumlah SKS semester 3	6		Jumlah SKS semester 4	8

Resume:

Wajib Program Studi Terstruktur	32 sks	Wajib Program Studi Terstruktur	32 sks
Peminatan Indonesia	9 sks	Peminatan Asia Timur	9 sks
Total SKS	41 sks	Total SKS	41 sks

Wajib Program Studi Terstruktur	32 sks	Wajib Program Studi Terstruktur	32 sks
Peminatan Asia Tenggara	9 sks	Peminatan Amerika Serikat	9 sks
Total SKS	41 sks	Total SKS	41 sks

Wajib Program Studi Terstruktur	32 sks	Wajib Program Studi Terstruktur	32 sks
Peminatan Australia	9 sks	Peminatan Eropa	9 sks
Total SKS	41 sks	Total SKS	41 sks

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan (3 SKS; BUD 80003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengkritisi aliran filsafat ilmu yang berkembang dari era klasik sampai modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok, ruang lingkup yang dibahas meliputi epistemologi, filsafat ilmu dan sumber pengetahuan, teori kebenaran dan batas pengetahuan; positivisme ilmiah, batas bahasa, metode, kriteria dan justifikasi ilmiah; kritik terhadap verifikasi dan falsifikasi; Teori Kritis; mazhab Frankfurt dan pengaruhnya pada kajian budaya dan lintas disiplin, serta pos-strukturalisme dan posmodernisme mencakup problem bahasa, narasi ilmiah, narasi besar, narasi kecil dan ilmu pengetahuan, dan kuasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Metodologi Sejarah (3 SKS; BSH 80401)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu mengategorikan dan mengembangkan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, serta kerangka teori dan metodologi yang penting dan menonjol dalam bidang sejarah di dalam sebuah rancangan penelitian yang fokus, terukur dan terarah, dengan sub kompetensi mampu menjabarkan berbagai teori dan pendekatan dalam ilmu sejarah. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Hermeneutika, 2. *Covering Law Model*, 3. Kausalitas, 4. Eksplanasi Sejarah, 5. Permasalahan Obyektivitas. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

3. Pemikiran Ekonomi (3 SKS; BSH 80432)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis keberadaan kekuatan-kekuatan politik yang berkembang di seputar peristiwa sejarah dengan sub kompetensi mampu menjabarkan metode dan teori politik klasik dan modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Kemunculan pemikiran politik, 2. Perkembangan

pemikiran politik pada masa Yunani dan Romawi, 3. Berbagai pemikiran politik pada masa klasik, 4. Tokoh-tokoh pemikiran politik modern, 5. Berbagai kritik terhadap pemikiran politik modern, 6. Penerapan pemikiran politik dalam berbagai sistem kekuasaan, 7. Respon masyarakat terhadap penerapan pemikiran politik, 8. Partai politik dan sistem politik dalam masyarakat modern. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Sosiologi Modern (3 SKS; BSH 80433)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis hubungan-hubungan sosial, peran dan fungsi di dalam masyarakat dengan subkompetensi mampu menjabarkan metode dan teori sosiologi modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Struktur masyarakat, 2. Sistem sosial, 3. Status dan peran, 4. Stratifikasi sosial, 5. Peran sosial individu, 6. Interaksi sosial, 7. Dinamika konflik, 8. Integrasi sosial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

5. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD 80002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori kebudayaan dan menyusun kerangka teori kebudayaan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan aktivitas belajar *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kebudayaan sebagai struktur, (2) kebudayaan sebagai teks, (3) kebudayaan sebagai sistem tanda, (4) kebudayaan dalam analisis sejarah, (5) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, (6) teori kebudayaan dalam linguistik, susastra, sejarah, arkeologi, filsafat dan ilmu perpustakaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Sejarah Lokal (3 SKS; BSH 80407)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis dinamika masyarakat pada tingkat lokal dalam konteks sejarah mikro sebagai sebuah kesatuan sejarah nasional dengan sub kompetensi mampu menjabarkan dan membandingkan perkembangan sejarah lokal di Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Lingkup spasial dalam sejarah, 2. Dinamika masyarakat di tingkat lokal, 3. Sejarah mikro, 4. Sejarah lokal sebagai unit sejarah nasional. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Metode Penelitian Sejarah Lisan (3 SKS; BSH 80460)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan sejarah Indonesia melalui sumber-sumber lisan dengan memanfaatkan berbagai metode sejarah dengan subkompetensi mampu menjabarkan metode penelitian sejarah lisan. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group*

discussion, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Pengertian tentang sumber lisan, 2. Perkembangan sejarah lisan di Indonesia, 3. Metode wawancara, 4. Kritik sumber lisan, 5. Transkripsi dan pembuatan indeks, 6. Pemafaatan sumber lisan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Pemikiran Politik (3 SKS; BSH 80431)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis keberadaan kekuatan-kekuatan politik yang berkembang di seputar peristiwa sejarah dengan sub kompetensi mampu menjabarkan metode dan teori politik klasik dan modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Kemunculan pemikiran politik, 2. Perkembangan pemikiran politik pada masa Yunani dan Romawi, 3. Berbagai pemikiran politik pada masa klasik, 4. Tokoh-tokoh pemikiran politik modern, 5. Kritik terhadap pemikiran politik modern, 6. Penerapan pemikiran politik dalam berbagai sistem kekuasaan, 7. Respon masyarakat terhadap penerapan pemikiran politik, 8. Partai politi dan sistem politik dalam masyarakat modern. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Indonesia

9. Sejarah Diplomasi (3 SKS; BSH 80435)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan Sejarah Indonesia sejak masa Nusantara, masa kolonial hingga terbentuknya NKRI dengan subkompetensi mampu menganalisis sejarah diplomasi Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Tatanan politik Hindia Belanda, 2. Peranan Southeast Asian Command, 3. Kontak pertama Republik Indonesia dengan Belanda, 4. Konsep kesepakatan Batavia antara Van Mook dan Sjahrir, 5. Gagalnya perundingan Hoge Veluwe, 6. Jalannya perundingan Linggarjati, 7. Jalannya Perundingan Renville, 8. Sebab-sebab dibentuknya BFO, 9. Peran KTN dalam penyelesaian konflik, 10. Perjanjian Roem-Royen, 12. Jalannya Konferensi Meja Bundar. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Asia Timur

10. Sejarah Modernisasi Cina (3 SKS; BSH 80453)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan sejarah dan masyarakat Asia Timur khususnya Jepang dan Cina serta pengaruhnya terhadap Indonesia pada masa sesudah terjadinya perang dingin dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan menganalisis sejarah modernisasi Cina. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas

meliputi 1. Masyarakat Cina, geografi sosial dan kebudayaan, 2. Masuknya bangsa Barat, 3. Masuknya ide Barat, 4. Modernisasi masa dinasti, 5. Modernisasi pada awal pemerintahan Republik Cina, 6. Mao Zedong dan usaha modernisasi RRC, 7. Upaya Deng Xiao Ping membawa Cina menuju masyarakat modern. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Asia Tenggara

11. Kolonialisme dan Nasionalisme di Asia Tenggara (3 SKS; BSH 80441)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan Sejarah Indonesia dalam konteks sebagai salahsatu bangsa di Asia Tenggara dengan subkompetensi mampu menganalisis kolonialisme dan nasionalisme di Asia Tenggara. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Gagasan tentang koloni dan kolonialisme, 2. Tipe-tipe koloni, 3. Motivasi kolonisasi, 4. Masa eksploitasi di Asia Tenggara, 5. Kapitalisasi kekuatan colonial, 6. Meluasnya kekuasaan kolonial di abad 19-20, 7. Perlawanan terhadap kolonialisme, 8. Bangkitnya nasionalisme. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Amerika Serikat

12. Sejarah Industrialisasi AS (3 SKS; BSH 80443)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis sejarah masyarakat Amerika dalam kaitannya dengan kebijakannyaterhadap Indonesia dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan menganalisis sejarah industrialsasi Amerika Serikat. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Sumber daya alam AS, 2. Industri masa colonial, 3. Perkembangan transportasi, 4. Pertumbuhan korporasi, 5. Proses produksi dan distribusi, 6. Dampak industrialisasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Australia

13. Sejarah Politik Luar Negeri Australia di Asia Pasifik (3 SKS; BSH 80448)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan sejarah dan masyarakat Australia sejak selesainya perang dunia dengan subkompetensi mampu menganalisis perkembangan politik luar negeri Australia di Pasifik. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Dasar-dasar politik luar negeri Australia, 2. Kebijakan imigrasi Australia, 3. Aliansi pertahanan regional, 4. Kebijakan Australia terhadap Asia, 5.

Politik luar negeri Australia di kawasan Pasifik, 5. Politik luar negeri Australia terhadap AS. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Eropa

14. Sejarah Perang Dunia (3 SKS; BSH 80463)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis sejarah dan masyarakat Eropa sejak masa awal hingga pasca colonial dalam konteks pembentukan kolonialisme di Indonesia dengan subkompetensi mampu menganalisis Perang Dunia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Negara bangsa di Eropa, 2. Persaingan antar Negara, 3. Pemicu Perang Dunia I, 4. Perang Dunia I dan dampaknya, 5. Pemicu Perang Dunia II, 6. Jalannya Perang Dunia II dan akibat-akibatnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

Peminatan Indonesia

15. Sejarah Maritim (3 SKS; BSH 80420)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan Sejarah Indonesia sejak masa Nusantara, masa kolonial hingga terbentuknya NKRI dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan menganalisis sejarah maritim Indonesia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Perspektif kemaritiman dalam sejarah Indonesia, 2. Kesatuan maritim sebagai unit sejarah, 3. Dunia maritim Asia Tenggara, 4. Sejarah Nusantara sebagai sejarah bahari, 5. Pelayaran dan perdagangan, 6. Teknologi perkapalan, 7. Pelabuhan dan Negara maritime, 8. Orang laut, bajak laut, dan raja laut, 9. Sungai dan dinamika sejarah, 10. Masyarakat maritim dan tradisinya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

16. Sejarah Indonesia Kontemporer (3 SKS; BSH 80451)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan Sejarah Indonesia sejak masa Nusantara, masa kolonial hingga terbentuknya NKRI dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan menganalisis sejarah Indonesia kontemporer. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Proklamasi kemerdekaan Indonesia, 2. Kedatangan tentara Sekutu, 3. Maklumat Wakil Presiden no. X, 4. Revolusi social, 5. Agresi militer Belanda I dan II, 6. Pengakuan kedaulatan, 7. Konferensi Asia-Afrika, 8. Peristiwa PRRI/PERMESTA, 9. Pembebasan Irian Barat, 10. Kudeta G30 S/PKI, 11. Lahirnya Orde Baru, 13. Runtuhnya Orde Baru. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Asia Timur

17. Sejarah Diplomasi Cina (3 SKS; BSH 80410)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan sejarah dan masyarakat Asia Timur khususnya Jepang dan Cina serta pengaruhnya terhadap Indonesia pada masa sesudah terjadinya perang dingin dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan menganalisis perkembangan diplomasi Cina. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Faktor sejarah dan tradisi dalam politik luar negeri Cina, 2. Periodisasi politik luar negeri Cina, 3. Konsolidasi dan rehabilitasi, 4. Gerakan Lompatan Jauh ke Depan, 5. Masa transisi menuju keterbukaan, 6. Hubungan RRC dengan Asia Tenggara, 7. Hubungan RRC dengan Rusia dan AS, 8. Hubungan RRC dengan PBB. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Sejarah Modernisasi Jepang (3 SKS; BSH 80437)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan sejarah dan masyarakat Asia Timur khususnya Jepang dan Cina serta pengaruhnya terhadap Indonesia pada masa sesudah terjadinya perang dingin dengan subkompetensi mampu menjabarkan sejarah modernisasi Jepang. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Sejarah Jepang kurun Zoomon-Edo, 2. Sejarah Jepang kurun Meiji-Taisho-Showa, 3. Karakteristik Masyarakat feodal Edo, 4. Restorasi meiji, 5. Perbedaan pada masa pemerintahan Edo dan Meiji, 6. Modernisasi politik pada masa Meiji-Taisho, 7. Pemikiran dan ideologi pada masa Taisho-Showa, 8. Modernisasi jepang dalam konteks teori modernisasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Asia Tenggara

19. Dekolonisasi Asia Tenggara (3 SKS; BSH 80462)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan Sejarah Indonesia dalam konteks sebagai salahsatu bangsa di Asia Tenggara dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan membandingkan dekolonisasi Asia Tenggara. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Konsep Negara kolonial akhir, 2. Munculnya kaum pergerakan di Asia Tenggara, 3. Perang Dunia II dan berakhirnya kolonialisme, 4. Masalah-masalah yang dihadapi Negara-negara baru, 5. Nasionalisme di Asia tenggara, 6. Dekolonisasi politik dan ekonomi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

20. Sejarah ASEAN (3 SKS; BSH 80439)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis

perkembangan Sejarah Indonesia dalam konteks sebagai salahsatu bangsa di Asia Tenggara dengan subkompetensi mampu menjabarkan sejarah kerjasama di lingkungan Negara anggota ASEAN. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Konsep regionalisme Asia Tenggara, 2. Pembentukan ASEAN, 3. Dinamika kerjasama ASEAN, 4. Hubungan antara anggota ASEAN, 5. Penyelesaian konflik diantara negara anggota ASEAN, 6. Hubungan ASEAN dengan organisasi internasional. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Amerika Serikat

21. Sejarah Diplomasi AS (3 SKS; BSH 80442)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis sejarah masyarakat Amerika dalam kaitannya dengan kebijakannya terhadap Indonesia dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan menganalisis perkembangan diplomasi Amerika Serikat. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Dasar politik luar negeri AS, 2. Landasan politik luar negeri, 3. Politik luar negeri pasca perang saudara, 4. Kepentingan AS di Pasifik, 5. Keterlibatan AS dalam dua Perang Dunia, 6. AS dalam Perang Dingin, 7. Politik luar negeri kontemporer. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Pluralisme dalam Masyarakat AS (3 SKS; BSH 80444)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis sejarah masyarakat Amerika dalam kaitannya dengan kebijakannya terhadap Indonesia dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan menganalisis pluralisme dalam Masyarakat Amerika Serikat. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Kedatangan kaum imigran, 2. Berbagai kelompok etnik di AS, 3. Pengalaman menjadi orang AS, 4. Sistem hukum dan peradilan, 5. Keragaman agama, 6. Kehidupan kaum perempuan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Australia

23. Budaya dan Politik Australia (3 SKS; BSH 80449)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan sejarah dan masyarakat Australia sejak selesainya perang dunia dengan subkompetensi mampu menganalisis perkembangan budaya dan politik Australia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Para pemukim awal Australia, 2. Masyarakat dan budaya Aborijin, 3. Australia di masa demam emas, 4. Rasisme terhadap orang asing, 5. Pembentukan federasi

Australia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Kebijakan Pertahanan Australia (3 SKS; BSH 80450)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis perkembangan sejarah dan masyarakat Australia sejak selesainya perang dunia dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan menganalisis kebijakan Pertahanan Australia. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Kepentingan nasional Australia, 2. Kepentingan internasional Australia, 3. Dasar-dasar kebijakan pertahanan, 4. Persepsi Australia tentang ancaman dari luar, 5. Keterlibatan Australia dalam pakta pertahanan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Eropa

25. Sejarah Perkembangan Uni Eropa (3 SKS; BSH 80465)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis sejarah dan masyarakat Eropa sejak masa awal hingga pasca colonial dalam konteks pembentukan kolonialisme di Indonesia dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan menganalisis perkembangan Uni Eropa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Gagasan Uni Eropa, 2. Pembentukan Uni Eropa (EU), 3. Negara-negara utama anggota EU, 4. Kerjasama ekonomi antar Negara, 5. Masalah etnonasionalisme, 6. Relevansi EU dalam politik global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Pembentukan Negara dan Bangsa (3 SKS; 80464)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis sejarah dan masyarakat Eropa sejak masa awal hingga pasca colonial dalam konteks pembentukan kolonialisme di Indonesia dengan subkompetensi mampu menjabarkan dan menganalisis proses pembentukan negara dan bangsa. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *interactive learning* melalui *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi 1. Kondisi masyarakat Perancis sebelum revolusi, 2. Peran baru warga Negara, 3. Ekspansionisme Napoleon, 4. Pemerintahan di tanah jajahan, 5. Kebijakan Daendels di Hindia Timur, 6. Dampak Kongres Wina. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

27. Seminar Tesis (2 SKS; BSH 80701)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan

menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual. Ruang Lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; dan (6) kemaknawian penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Tesis (6 SKS; BSH 80901)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual; dan (3) Mampu membangun gagasan ilmiah atas data dan informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; (6) kemaknawian penelitian; (7) analisis; dan (8) simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ILMU SUSASTRA

VISI

Menjadi pusat studi terkemuka dalam perkembangan ilmu dan kajian sastra, kajian budaya, kajian filologi dan seni pertunjukan, berdasarkan kepakaran dalam berbagai kesusastraan dan kebudayaan di Indonesia, Nusantara dan dunia, melalui interaksi keilmuan lintas disiplin dalam taraf nasional dan internasional.

MISI

1. Meningkatkan mutu keilmuan di bidang Ilmu Susastra, dalam pengkhususan Sastra, Filologi, Budaya Pertunjukan dan *Cultural Studies*, untuk menghasilkan pakar yang mampu menerapkan, menyebarkan dan mengembangkan ilmunya.
2. Mengembangkan iklim penelitian di bidang Ilmu Susastra untuk menghasilkan gagasan-gagasan tentang kesusastraan dan kebudayaan dengan perspektif kritis, yang menghargai kemajemukan dan memahami kompleksitas masalah dalam era global.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Magister Ilmu Susastra

Magister bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu membangun pengetahuan Ilmu Susastra dan Kajian Budaya melalui riset yang inovatif dan teruji untuk memecahkan masalah sastra dan budaya melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

- a. Mampu menjabarkan teori dan metode Ilmu Susastra dan Kajian Budaya.
- b. Mampu merancang riset di bidang Ilmu Susastra dan Kajian Budaya melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3. Kompetensi Pendukung

- a. Mampu menganalisis masalah-masalah sastra dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori ilmu susastra.
- b. Mampu menganalisis masalah-masalah filologi dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori filologi.
- c. Mampu menganalisis masalah-masalah budaya melalui pendekatan studi kultural dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep dan kerangka teori studi kultural.
- d. Mampu menganalisis masalah-masalah tradisi lisan dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori tradisi lisan.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu membangun teori kebudayaan.
- b. Mampu menjelaskan perkembangan pemikiran filsafat ilmu dari Era Klasik, Abad Pertengahan, Modern, dan Posmodern.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 80003	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3	BUD 80002	Teori Kebudayaan	3
BSU 80560	Teori-teori Kritis	3			
BSU 80577	Teori Sastra	3			
	Jumlah	9		Jumlah	3
Wajib Peminatan Sastra					
BSU 80594	Sejarah sastra	3	BSU 80591	Sastra Dunia	3
			BSU 80581	Sastra dan Interaksi Lintas Budaya	3
	Jumlah	3		Jumlah	6
Pilihan Peminatan Sastra yang disediakan					
			BSU 80580	Kajian Alih Wahana	3
			BSU 80570	Kritik Sastra Feminis	3
	Jumlah	0		Jumlah	3
Wajib Peminatan Filologi					
BSU 80575	Sejarah Studi Filologi	3	BSU 80576	Kodikologi	3
			BSU 80596	Ikhtisar Sejarah Sastra Nusantara (Melayu dan Jawa)	3
	Jumlah	3		Jumlah	6
Pilihan Peminatan Filologi yang disediakan					
			BSU 80597	Pengaruh Bahasa Sansekerta pada Naskah Nusantara	3
			BSU 80583	Sastra Bandingan Nusantara	3
	Jumlah	0		Jumlah	3

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
Wajib Peminatan Kajian Tradisi Lisan					
BSU 80544	Tradisi Lisan Nusantara	3	BSU 80584	Pengelolaan Tradisi Lisan	3
BSU 80545	Kajian Kebijakan Budaya	3	BSU 80598	Studi Lapangan Tradisi Lisan	3
	Jumlah	6		Jumlah	6
Pilihan Peminatan Kajian Tradisi Lisan yang disediakan					
			BSU 80585	Kapita Selektta Tradisi Lisan	3
			BSU 80569	Estetika Nusantara	3
				Jumlah	6
Wajib Peminatan Cultural Studies					
BSU 80595	Pemetaan <i>Cultural Studies</i>	3	BSU 80587	Ideologi dan Kebudayaan Populer	3
			BSU 80599	Historisitas dalam <i>Cultural Studies</i>	3
	Jumlah	3		Jumlah	6
Pilihan Peminatan Cultural Studies yang disediakan					
BSU 80579	Multikulturalisme dan Globalisasi	3	BSU 80588	Etnografi dalam <i>Cultural Studies</i>	3
			BSU 80589	Budaya Politik dalam <i>Cultural Studies</i>	3
	Jumlah	3		Jumlah	6
	Jumlah SKS semester 1			Jumlah SKS semester 2	

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSU 80561	Metodologi Penelitian Sastra dan Kajian Budaya	3	BSU 80901	Tesis/ Karya Akhir	6
BSU 80702	Seminar Tesis/ Karya Akhir	2		Jumlah	6
	Jumlah	5			
Wajib Peminatan Sastra					
BSU 80582	Kapita Selektta Penelitian Sastra	3			
	Jumlah	3			
Pilihan Peminatan Sastra yang disediakan					

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSU 80590	Pendekatan dan Teori Sinema	3			
BSU 80558	Sastra dan Religi	3			
	Jumlah	6			
Wajib Peminatan Filologi					
BSU 80592	Pokok dan Tokoh Filologi	3			
	Jumlah	3			
Pilihan Peminatan Filologi yang disediakan					
BSU 80571	Pengaruh Bahasa Jawa Kuna pada Naskah Nusantara	3			
	Jumlah	3			
Wajib Peminatan Kajian Tradisi Lisan					
	Jumlah	0			
Pilihan Peminatan Kajian Tradisi Lisan yang disediakan					
	Jumlah	0			
Wajib Peminatan Cultural Studies					
BSU 80593	Kapita Selekta Penelitian <i>Cultural Studies</i>	3			
	Jumlah	3			
Pilihan Peminatan Cultural Studies yang disediakan					
	Jumlah	0			
	Jumlah SKS semester 3			Jumlah SKS semester 4	6

Resume:

Wajib Fakultas	27 sks	Wajib Fakultas	27 sks
Wajib Program Studi	17 sks	Wajib Program Studi	17 sks
Wajib Peminatan Sastra	12 sks	Wajib Peminatan Filologi	12 sks
Pilihan	6 sks	Pilihan	6 sks
Total SKS	41 sks	Total SKS	41 sks

Wajib Fakultas	27 sks	Wajib Fakultas	27 sks
Wajib Program Studi	17 sks	Wajib Program Studi	17 sks
Wajib Peminatan Kajian Tradisi Lisan	12 sks	Wajib Peminatan <i>Cultural Studies</i>	12 sks
Pilihan	6 sks	Pilihan	6 sks
Total SKS	41 sks	Total SKS	41 sks

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan (3 SKS; BUD 80003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengkritisi aliran filsafat ilmu yang berkembang dari era klasik sampai modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok, ruang lingkup yang dibahas meliputi epistemologi, filsafat ilmu dan sumber pengetahuan, teori kebenaran dan batas pengetahuan; positivisme ilmiah, batas bahasa, metode, kriteria dan justifikasi ilmiah; kritik terhadap verifikasi dan falsifikasi; Teori Kritis; mazhab Frankfurt dan pengaruhnya pada kajian budaya dan lintas disiplin, serta pos-strukturalisme dan posmodernisme mencakup problem bahasa, narasi ilmiah, narasi besar, narasi kecil dan ilmu pengetahuan, dan kuasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori-teori Kritis (3 SKS; BSU 80560)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan secara komprehensif berbagai teori kritis yang dikembangkan dalam cultural studies dalam konteks relasi kuasa, hegemoni, kajian wacana, artikulasi identitas dan kritik ideologi. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi Kulturalisme dan strukturalisme; Marxisme dan posmodernisme; wacana, kuasa dan pengetahuan; Negara, regulasi dan pemaknaan; Memori kolektif dan ruang urban; kehidupan sehari-hari; Kontrol dan konsumsi; Flaneur dan ruang publik; dan mengkritisi teori kritis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

3. Teori Sastra (3 SKS; BSU 80577)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis teori-teori ilmu susastra. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi strukturalisme; poststrukturalisme; sosiologi sastra; poskolonialisme; feminisme, dan posmodernisme. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Sastra

4. Sejarah Sastra (3 SKS; BSU 80594)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan permasalahan sejarah sastra. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, dan *self-directed learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi definisi sejarah sastra, masalah periodisasi, genre dan aliran, pengkategorian sastra nasional, transnasional dan sastra dunia. Bahasa Pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Filologi

5. Sejarah Studi Filologi (3 SKS; BSU 80575)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis hasil-hasil penelitian sastra klasik nusantara secara kritis untuk melihat perkembangan sejarah studi filologi Indonesia, dan memberikan penafsiran dan atau membandingkan kasus-kasus yang termuat dalam karya sastra klasik nusantara dengan perspektif lintas disiplin. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi teori, konsep, dan metode penelitian filologi; pembahasan kasus-kasus filologis dan model penelitian inter-disiplin, seperti: Hikayat Banjar, Kunjarakarna, dan lain-lain. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Kajian Tradisi Lisan

6. Tradisi Lisan Nusantara (3 SKS; BSU 80544)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menerapkan konsep-konsep kelisanan dalam kaitan dan kedudukannya dengan budaya pascalisan, menganalisis konsep-konsep kelisanan dalam kaitan dengan tahapan peradaban sejak masa lisan awal sampai masa Pasca lisan, dan menafsirkan berbagai tradisi lisan sebagai pertunjukan dan sebagai fenomena sosial budaya dengan berbagai pendekatan yang multidisiplin. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi Konsep kelisanan; Konsep tulisan; Konsep Cetakan; Media Elektronik; Bentuk, Isi, dan Fungsi Tradisi Lisan; Formula; Prinsip Transkripsi; Pertunjukan; Penonton; Pemain; Sistem komunikasi; Fenomena Sosial Budaya; dan Konteks. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Kajian Kebijakan Budaya (3 SKS; BSU 80545)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menyimpulkan kaitan antara suatu keputusan dalam kebijakan kebudayaan di tingkat lokal, nasional, regional, global dengan perkembangan dalam tradisi lisan nusantara, menafsirkan peran sejarah (zaman colonial, kemerdekaan dsb) dalam perkembangan bentuk tradisi lisan nusantara, dan merumuskan

pentingnya konteks zaman dalam pengambilan keputusan para pemangku kekuasaan dalam kebijakan kebudayaan. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep kebudayaan nasional, kebudayaan rakyat dll; kebijakan kebudayaan di tingkat lokal, nasional, regional, global; pemangku kepentingan dalam kebijakan budaya (negara, kelompok budaya, bisnis dan lain lain); studi kasus: kebijakan colonial; studi kasus: kebijakan zaman jepang; studi kasus: kebijakan zaman orde lama; studi kasus: kebijakan zaman orde baru; studi kasus: kebijakan zaman reformasi, otonomi daerah, globalisasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan *Cultural Studies*

8. Pemetaan *Cultural Studies* (3 SKS; BSU 80595)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menjelaskan pemetaan produksi dan migrasi pengetahuan tentang kajian budaya dari zaman ke zaman dan di berbagai tempat, mulai dari Eropa, Amerika Utara, Asia hingga Indonesia; mengajukan usulan pemetaan untuk riset sendiri serta identifikasi *positioning* periset dalam peta permasalahan *cultural studies* pada tingkat global dan lokal; dan merancang sebuah proposal riset berisi pertanyaan riset, tujuan dan manfaat riset, dengan memanfaatkan riset-riset sebelumnya, dalam rangka mengidentifikasi posisi periset dalam continuum pengetahuan tentang *cultural studies*. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi Sejarah *cultural studies*; lokus produksi *cultural studies* (Eropa); reproduksi *cultural studies* (Amerika Utara); migrasi & reproduksi *cultural studies* (Asia); Asia sebagai metode; Isu-isu pokok *cultural studies* di Indonesia; Teorisasi *cultural studies* di Indonesia; dan pemetaan riset *cultural studies* di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Pilihan Peminatan *Cultural Studies* yang disediakan

9. Multikulturalisme dan Globalisasi (3 SKS; BSU 80579)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menilai secara kritis permasalahan multikultural (keragaman budaya, identitas, ideologi, potensi konflik dan kekerasan) dalam konteks globalisasi, menafsirkan dan atau membandingkan kasus-kasus yang terkait kebijakan multikultural dengan perspektif teori kritis yang lintas disiplin. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi teori dan konsep multikulturalisme; teori dan Konsep globalisasi; teori kritis, kajian ideologi, relasi kuasa; pembahasan kasus-kasus multikultural dan model penelitian inter-disiplin; penelitian dan survei kasus multikultural di lapangan (Jakarta dan sekitarnya); dan penelitian mandiri oleh mahasiswa tentang kasus

multikultural dalam konteks global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

10. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD 80002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori kebudayaan dan menyusun kerangka teori kebudayaan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan aktivitas belajar *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kebudayaan sebagai struktur, (2) kebudayaan sebagai teks, (3) kebudayaan sebagai sistem tanda, (4) kebudayaan dalam analisis sejarah, (5) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, (6) teori kebudayaan dalam linguistik, susastra, sejarah, arkeologi, filsafat dan ilmu perpustakaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Sastra

11. Sastra Dunia (3 SKS; BSU 80591)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis karya-karya sastra dunia (terpilih) dengan konteks permasalahan terkait di berbagai negara (terpilih). Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi Sastra dunia (terpilih): teks, perkembangan dan permasalahannya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Sastra dan Interaksi Lintas Budaya (3 SKS; BSU 80581)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis isu-isu identitas, keragaman dan permasalahan lintas budaya dalam teks sastra. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi pemahaman tentang isu lintas-budaya dalam sastra; konsep identitas budaya, diaspora, migrasi; konsep kosmopolitanisme; konsep gender dan multikulturalisme; diskusi teks sastra untuk mengangkat isu-isu lintas budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Pilihan Peminatan Sastra yang disediakan

13. Kajian Alih Wahana (3 SKS; BSU 80580)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis teks-teks sastra yang mengalami alih wahana. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi analisa keterkaitan tematik dalam sastra yang mengalami alih wahana, dan analisa fungsi dan peran media dalam membentuk makna teks sastra. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Kritik Sastra Feminis (3 SKS; BSU 80570)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menjelaskan secara komprehensif berbagai teori kritik sastra berspektif feminis, dan mengaplikasikan teori kritik sastra feminis dalam analisis karya sastra Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi Sastra dunia (terpilih): teks, perkembangan dan permasalahannya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Filologi**15. Kodikologi (3 SKS; BSU 80576)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji penelitian–penelitian kodikologis, mengaplikasikan teori, konsep dan pendekatan kodikologis dalam mengkaji berbagai masalah fisik naskah, dan melaksanakan penelitian kodikologi dan menerapkan pendekatan interdisiplin dalam mengkaji masalah pernaskahan nusantara. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi teori, konsep, dan metode penelitian kodikologi; pembahasan berbagai kasus kajian kodikologis, seperti kertas, sampul, jilidan, katalog dan lain sebagainya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

16. Ikhtisar Sejarah Sastra Nusantara (Melayu dan Jawa) (3 SKS; BSU 80596)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis hasil penelitian sastra Nusantara dari segi filologi dengan berbagai perspektif dan menempatkan karya (teks) klasik sesuai dengan zaman dan genrenya. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi teori konsep dan metode filologi dengan titik berat telaah teks dari segi sejarah, serta telaah sejarah sastra Nusantara (Melayu dan Jawa) dari segi genre dan sejarah politik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Pilihan Peminatan Filologi yang disediakan**17. Pengaruh Bahasa Sansekerta dalam Naskah Nusantara (3 SKS; BSU 80597)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji teks-teks karya sastra klasik nusantara yang mendapat pengaruh bahasa sansekerta, memberikan penafsiran lain pada karya-karya sastra klasik nusantara berbahasa Sansekerta dengan pendekatan ilmu lain. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi teori, konsep, dan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji pengaruh bahasa Sansekerta dalam sastra klasik nusantara; pembahasan teks-teks sastra klasik nusantara yang mendapat pengaruh bahasa Sansekerta. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Sastra Bandingan Nusantara (3 SKS; BSU 80583)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menilai hasil-hasil penelitian yang berkenaan dengan sastra Bandingan Nusantara. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi teori, konsep, dan metode penelitian sastra bandingan; pembahasan kasus-kasus kajian sastra bandingan yang terdapat dalam sastra nusantara; menampilkan model penelitian inter-disiplin, diantaranya: Peran wanita dalam sastra Jawa Klasik dan Modern, sastra sejarah, dan lain-lain. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Kajian Tradisi Lisan**19. Pengelolaan Tradisi Lisan (3 SKS; BSU 80584)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengelola tradisi lisan sebagai warisan budaya yang dapat diusulkan mendapatkan penghargaan nasional dan internasional; dan membuat model pengelolaan suatu tradisi berdasar pada konsep tertentu yang diperkirakan sesuai. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi Konsep dasar; Geografi; Religi; Konvensi Unesco [Media; Pelindungan; Pengembangan; Revitalisasi; Industri kreatif; Pariwisata; Pemberdayaan Masyarakat; dan Festival. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

20. Studi Lapangan Kajian Tradisi Lisan (3 SKS; BSU 80598)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menyusun research design sesuai masalah penelitian lengkap dengan pertanyaan untuk wawancara, melakukan kerja lapangan, dan menuliskan laporan penelitian lapangan. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek-aspek tradisi lisan dalam penelitian lapangan (teater, tari, musik, dan sejarah lisan); konsep field research design; dan penulisan laporan kerja lapangan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Pilihan Peminatan Kajian Tradisi Lisan yang disediakan**21. Kapita Selektta Tradisi Lisan (3 SKS; BSU 80583)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan memecahkan berbagai permasalahan mengenai keberadaan tradisi lisan sebagai sumber pembentuk identitas suatu komunitas dan suku bangsa melalui pendekatan multidisiplin; mengajukan topik-topik bahasan yang dipilih dari berbagai isu yang aktual dengan memilih pendekatan yang tepat. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi sejarah lisan; diaspora; revitalisasi; maestro dan penghargaan seni; media; pendidikan seni; dan kritik seni. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Estetika Nusantara (3 SKS; BSU 80569)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menjelaskan berbagai kaidah estetika tradisi lisan di Nusantara; menganalisis berbagai tradisi lisan dari peran sosialnya, religi, budaya yang membentuk kaidah estetika; dan menafsirkan keterkaitan lintas media, lingkungan sebagai faktor pendukung kaidah estetika, dan pengaruh hubungan antarbudaya yang terdapat dalam berbagai ragam tradisi lisan. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi tradisi kebudayaan di Nusantara; kaidah estetika; peran sosial; religi; teknik sebagai sarana presentasi nilai estetika; hubungan antarbudaya; lingkungan (geografis dan sosial). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan *Cultural Studies*

23. Ideologi dan Kebudayaan Populer (3 SKS; BSU 80587)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan melakukan kajian atas berbagai bentuk dan produk budaya populer, seperti gaya hidup dan ritual sehari-hari, media massa, hiburan dan olah raga, serta budaya-budaya sub-kultur, mengkaji kebudayaan populer dalam konteksnya sebagai arena tempat berbagai ideologi bertemu dan bersaing, dan juga bagaimana konsumsi atas budaya populer terjadi dan disiasati, dan mengaplikasikan teori dan konsep *cultural studies* dalam kajian budaya populer. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi teori dan konsep *Cultural Studies* dalam Kajian Budaya Populer; Kajian Sinema sebagai budaya populer; Kajian Gender di dalam budaya populer; dan Kajian jejaring sosial dalam budaya populer. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Historisitas dalam *Cultural Studies* (3 SKS; BSU 80599)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk melakukan analisis dan penelitian *cultural studies* atas berbagai fenomena budaya pada masa kini dengan memasukkan perspektif kesejarahan dari fenomena tersebut dalam analisis, yang dibingkai oleh konsep-konsep dan teori-teori dalam *cultural studies*. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas meliputi Orientasi diakronis, Materialisme historis (Marx), Formasi diskursus (Foucault), Memori kolektif, Invensi tradisi (Hobsbawm), Antara fakta dan fiksi, Metodologi sejarah, Penelitian sejarah, dan Historisisme baru. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Pilihan Peminatan *Cultural Studies* yang disediakan

25. Etnografi dalam *Cultural Studies* (3 SKS; BSU 80588)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan secara kongkret mengolah data-data Etnografis, menggunakan berbagai model, metode dan kerangka teoritis yang tersedia dalam *Cultural Studies*, dan mengaplikasikan konsep dan teori Etnograf dalam pengolahan data etnografis. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas Teori dan konsep-konsep etnografi; metode pengambilan data etnografis; survei lapangan dan pengumpulan data etnografi di Jakarta dan sekitarnya; pembahasan kasus dari data etnografis yang dikumpulkan; dan mengolah data etnografis menjadi makalah tugas akhir. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Budaya Politik dalam *Cultural Studies* (3 SKS; BSU 80589)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji penelitian *cultural studies* baik yang sifatnya tekstual maupun etnografis; membahas politik dari perspektif cultural; mengolah data-data penelitiannya dengan menggunakan berbagai model, metode dan kerangka teoritis yang tersedia dalam *cultural studies*; dan mengkritisi berbagai persoalan politik dan budaya, baik pada tatanan lokal, regional maupun global yang bersangkutan dengan isu-isu kontemporer, seperti transnasionalisme, globalisasi, gender, perbenturan kebudayaan ataupun kapitalisme global dalam konteks representasi pada tataran diskursif, serta bagaimana kontestasi terhadap representasi tersebut dibangun dan dipertandingkan. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas Budaya Politik; Dimensi Kekuasaan; Kapitalisme Global dan Kekuasaan Lokal; Globalisasi dan Transnasional; *The Construction of Knowledge and Political memory*; - Dinasti politik; Relasi Patron-client; Relasi sipil-militer; Demokrasi, populis dan kronisme; Gender dan Negara; Politik gender; Multikulturalisme dan budaya politik; Perbenturan kebudayaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

27. Metode Penelitian Sastra dan Kajian Budaya (3 SKS; BSU 80561)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji berbagai metode yang menempatkan teks sebagai fenomena dan artefak budaya, memilih metode yang sesuai dengan teks dan mampu menganalisisnya berdasarkan paradigma tertentu. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas anatomi proposal; *critical review*; metode pengumpulan data; teori yang terkait dengan kajian tradisi lisan, sastra dan *cultural studies*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Seminar Tesis/ Karya Akhir (2 SKS; BSU 80582)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual. Ruang Lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; dan (6) kemaknawian penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Sastra**29. Kapita Selekta Penelitian Sastra (3 SKS; BSU 80582)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis jenis-jenis penelitian sastra yang memakai pendekatan dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian sastra. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas Feminisme dan sastra; sastra dan kekuasaan; sastra dan psikoanalisa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Pilihan Peminatan Sastra yang disediakan**30. Pendekatan dan Teori Sinema (3 SKS; BSU 80590)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menerapkan pendekatan sinema dan teori-teori sinema dalam menganalisis film-film naratif dan non naratif. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dengan memakai metode pembelajaran *Focus Group Discussion* (FGD), ruang lingkup yang dibahas aspek sinematografis; film documenter; pendekatan sosiologis; pendekatan budaya dan multikulturalisme; pendekatan psikoanalisis; pendekatan feminisme; dan penerapan teori dalam menganalisis film. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Sastra dan Religi (3 SKS; BSU 80558)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis konsep-konsep religi yang terkandung dalam karya sastra dengan pendekatan dan teori yang tepat. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi pembahasan teks-teks sastra yang menonjolkan aspek-aspek religiositas yang khas dari beberapa (minimal tiga) komunitas budaya baik di Indonesia maupun di luar negeri (Amerika, Eropa, Arab, Cina Jepang, Indonesia, dan lain-lain). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan Filologi

32. Pokok dan Tokoh Filologi (3 SKS; BSU 80592)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji pokok dan tokoh khasanah sastra klasik nusantara. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok dan tokoh karya sastra klasik pra Islam; pokok dan tokoh karya sastra klasik masa peralihan (Abad ke-16); pokok dan tokoh karya sastra klasik setelah Islam masuk (Abad ke-17); pokok dan tokoh karya sastra klasik masa peralihan abad ke-18. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Pilihan Peminatan Filologi yang disediakan

33. Pengaruh Bahasa Jawa Kuna dalam Sastra Nusantara (3 SKS; BSU 80571)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji teks-teks karya sastra klasik nusantara yang mendapat pengaruh bahasa jawa kuna, dan memberikan penafsiran lain pada karya-karya sastra klasik nusantara yang berbahasa jawa kuna dengan pendekatan ilmu lain. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi teori, konsep, dan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji pengaruh bahasa jawa kuna dalam sastra klasik nusantara; pembahasan teks-teks karya sastra Jawa kuna dengan pendekatan interdisipliner. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Wajib Peminatan *Cultural Studies*

34. Kapita Selekta Penelitian dalam *Cultural Studies* (3 SKS; BSU 80593)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mengkaji tentang kemungkinan penelitian *cultural studies* yang dapat dilakukan, baik yang sifatnya tekstual maupun etnografis. Dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif, ruang lingkup yang dibahas meliputi pembahasan kajian komik dan humor; pembahasan media, pembahasan J-Pop dan K-Pop; dan pembahasan banalitas dalam Media. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

35. Tesis/ Karya Akhir (6 SKS; BSU 80901)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual; dan (3) Mampu membangun gagasan ilmiah atas data dan informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4)

latar belakang; (5) rumusan masalah; (6) kemaknawian penelitian; (7) analisis; dan (8) simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI LINGUISTIK

VISI

Menjadi pusat terkemuka dalam pengembangan linguistik teoretis dan terapan--berdasarkan kepakaran dalam ilmu bahasa Indonesia, bahasa daerah Nusantara, serta berbagai bahasa asing--dengan memajukan pendidikan lanjut dan penelitian, serta meningkatkan interaksi profesional, baik yang bersifat intradisiplin maupun yang antardisiplin pada taraf nasional dan internasional.

MISI

1. Meningkatkan mutu keilmuan dan keprofesian sumber daya manusia di bidang linguistik;
2. Mengembangkan iklim penelitian bahasa serta meluaskan penyebaran hasilnya lewat pertemuan berkala dan publikasi;
3. Meluaskan kerja sama profesional diantara sesama Program Studi Linguistik pada taraf nasional dan internasional.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Magister Linguistik

Magister bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu membangun pengetahuan bidang linguistik melalui riset yang inovatif dan teruji untuk memecahkan masalah linguistik melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

- a. Mampu menjabarkan teori dan metode linguistik.
- b. Mampu merancang riset di bidang linguistik melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan serta

mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3. Kompetensi Pendukung

- a. Mampu menganalisis permasalahan bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik deskriptif.
- b. Mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik.
- c. Mampu menganalisis masalah penerjemahan, dengan paradigma, ilmu pengetahuan, konsep, dan kajian penerjemahan.
- d. Mampu menganalisis metode pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu membangun teori kebudayaan.
- b. Mampu menjelaskan perkembangan pemikiran filsafat ilmu dari Era Klasik, Abad Pertengahan, Modern, dan Posmodern.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 80003	Filsafat Ilmu Pengetahuan	3			
BUD 80002	Teori Kebudayaan	3			
	Jumlah	6		Jumlah	
Peminatan Linguistik Deskriptif			Peminatan Linguistik Deskriptif		
BLI 80604	Fonetik dan Fonologi	3	BLI 80623	Pragmatik	3
BLI 80605	Morfologi dan Sintaksis	3	BLI 80672	Kajian Wacana	3
BLI 80606	Semantik	3	BLI 80644	Linguistik Korpus	3
			BLI 80645	Statistik Linguisitik	3
			BLI 80673	Perubahan Bahasa	3
	Jumlah	9		Jumlah	15
Peminatan Bahasa dan Kebudayaan			Peminatan Bahasa dan Kebudayaan		
BLI 80606	Semantik	3	BLI 80623	Pragmatik	3
BLI 80644	Kajian Wacana	3	BLI 80616	Semiotik	3
BLI 80684	Sosiolinguistik dan Dialektologi	3	BLI 80673	Perubahan Bahasa	3
			BLI 80685	Bahasa, Kognisi, dan Budaya	3
			BLI 80620	Psikolinguistik	3
	Jumlah	9		Jumlah	15
Peminatan Penerjemahan			Peminatan Penerjemahan		
BLI80606	Semantik	3	BLI 80678	Teori dan Masalah Penerjemahan	3
BLI80644	Kajian Wacana	3	BLI 80690	Penerjemahan Bahasa Asing – Indonesia II	3
BLI80689	Penerjemahan Bahasa Asing – Indonesia I	3	BLI 80680	Penerjemahan Bahasa Indonesia – Asing	3

SEMESTER 1			SEMESTER 2		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
			BLI 80691	Penjurubahasaan Asing – Indonesia	3
			BLI 80692	Penjurubahasaan Indonesia – Asing	3
	Jumlah	9		Jumlah	15
Peminatan Pengajaran Bahasa			Peminatan Pengajaran Bahasa		
BLI 80687	Linguistik Edukasional	3	BLI 80649	Pengajaran Empat Keterampilan Bahasa	3
BLI 80644	Kajian Wacana	3	BLI 80688	Isu-isu Mutakhir di Bidang Pengajaran	3
BLI 80639	Teori-teori Pengajaran Bahasa Asing	3	BLI 80648	Perspektif Sosial dan Psikologis Pengajaran Bahasa Asing	3
			BLI 80641	Rancangan Kurikulum dan Silabus	3
			BLI 80682	Pengukuran dan Evaluasi	3
	Jumlah	9		Jumlah	15
	Jumlah SKS Semeseter 1	15		Jumlah SKS Semester 2	15

SEMESTER 3			SEMESTER 4		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BLI 80702	Seminar Proposal Tesis	2	BLI 80902	Ujian Tesis	6
BLI 80693	Metode Penelitian Linguistik*	4			
BLI 80694	Metode Penelitian Penerjemahan*	4			
BLI 80695	Metode Penelitian Pengajaran*	4			
	Jumlah	6		Jumlah	6
	Jumlah SKS Semester 3	6		Jumlah SKS Semester 4	6

Catatan:

* Mata kuliah Metode Penelitian dipilih salah satu sesuai dengan peminatan.

Resume:

Wajib Program Studi	18 sks	Wajib Program Studi	18 sks
Peminatan Linguistik Deskriptif	24 sks	Peminatan Linguistik Deskriptif	24 sks
Total SKS	42 sks	Total SKS	42 sks

Wajib Program Studi	18 sks	Wajib Program Studi	18 sks
Peminatan Penerjemahan	24 sks	Peminatan Pengajaran Bahasa	24 sks
Total SKS	42 sks	Total SKS	42 sks

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan (3 SKS; BUD 80003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengkritisi aliran filsafat ilmu yang berkembang dari era klasik sampai modern. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti diskusi kelompok, ruang lingkup yang dibahas meliputi epistemologi, filsafat ilmu dan sumber pengetahuan, teori kebenaran dan batas pengetahuan; positivisme ilmiah, batas bahasa, metode, kriteria dan justifikasi ilmiah; kritik terhadap verifikasi dan falsifikasi; Teori Kritis; mazhab Frankfurt dan pengaruhnya pada kajian budaya dan lintas disiplin, serta pos-strukturalisme dan posmodernisme mencakup problem bahasa, narasi ilmiah, narasi besar, narasi kecil dan ilmu pengetahuan, dan kuasa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori Kebudayaan (3 SKS; BUD 80002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan teori kebudayaan dan menyusun kerangka teori kebudayaan dalam penulisan karya ilmiah. Dengan aktivitas belajar *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) kebudayaan sebagai struktur, (2) kebudayaan sebagai teks, (3) kebudayaan sebagai sistem tanda, (4) kebudayaan dalam analisis sejarah, (5) kebudayaan sebagai sistem adaptasi, (6) teori kebudayaan dalam linguistik, susastra, sejarah, arkeologi, filsafat dan ilmu perpustakaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Linguistik Deskriptif

3. Fonetik dan Fonologi (3 SKS; BLI 80604)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menjabarkan teori dan metode linguistik dengan sub-kompetensi (1) mampu mengaitkan konsep teori fonetik dan fonologi dengan gejala kebahasaan yang ditemukan, dan (2) mampu mengontraskan sistem fonologi bahasa-bahasa tertentu. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang fonetik akustik dan fonologi dengan sub-pokok bahasan (1) fonetik Akustik, (2) fonetik

persepsi, (3) fonetik artikulatoris (4) Karakteristik fisiologis bunyi vokalis & konsonantis, dan (5) sistem fonologi bahasa tertentu. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*, *project base learning*, dan penelitian lapangan. Sarana evaluasi yang digunakan adalah pengamatan perkembangan penelitian mingguan yang dipresentasikan agar seluruh kelas memiliki pengetahuan yang sama dan laporan akhir. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

4. Morfologi dan Sintaksis (3 SKS; BLI 80605)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menjabarkan teori dan metode linguistik dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan konsep dasar morfologi beserta jenis-jenis morfem, (2) mengilustrasikan produktivitas dalam pembentukan kata, dan (3) menganalisis proses terbentuknya kata, kata majemuk dan frase. Di bidang sintaksis mahasiswa mampu mengidentifikasi pelbagai gerakan, aliran dan teori dalam linguistik deskriptif, mampu mengilustrasikan secara linguistik proses produksi ujaran, mampu mengidentifikasi konsep gramatika serta bidang cakupannya, mampu menjabarkan ciri kala, aspek dan aksionalitas. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang morfologi dan sintaksis, dengan sub-pokok bahasan (1) morfologi derivasional dan infleksional, (2) proses morfologis, (3) Jenis tata bahasa, dan (4) tiga pilar Sintaksis Fungsional. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

5. Semantik (3 SKS; BLI 80606)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengidentifikasi cakupan semantik, pragmatik dan semiotika, (2) mampu menganalisis makna dalam berbagai tataran bahasa, dan (3) mampu memilih metode yang tepat untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan makna dan memecahkan masalah tersebut. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang konsep-konsep dasar semantik, aliran-aliran mutakhir dalam bidang semantik, pertalian antara bahasa dan realitas, dengan sub-pokok bahasan (1) Pengertian dan cakupan semantik, (2) Semantik leksikal, semantik kalimat dan peran semantik dalam analisis wacana, (3) Ungkapan verbal, idiom dan peribahasa, (4) Semantik dan semiotika, (5) Makna dan tanda bahasa, (6) Semantik kognitif, (7) Metafora, (8) Bahasa dan Realitas, dan (9) Universalisme dalam bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Bahasa dan Kebudayaan

6. Semantik (3 SKS; BLI 80606)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengidentifikasi cakupan semantik, pragmatik dan semiotika,

(2) mampu menganalisis makna dalam berbagai tataran bahasa, dan (3) mampu memilih metode yang tepat untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan makna dan memecahkan masalah tersebut. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang konsep-konsep dasar semantik, aliran-aliran mutakhir dalam bidang semantik, pertalian antara bahasa dan realitas, dengan sub-pokok bahasan (1) Pengertian dan cakupan semantik, (2) Semantik leksikal, semantik kalimat dan peran semantik dalam analisis wacana, (3) Ungkapan verbal, idiom dan peribahasa, (4) Semantik dan semiotika, (5) Makna dan tanda bahasa, (6) Semantik kognitif, (7) Metafora, (8) Bahasa dan Realitas, dan (9) Universalisme dalam bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

7. Kajian Wacana (3 SKS; BLI 80644)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan teori bahasa dan kebudayaan, (2) mampu menjabarkan pelbagai jenis konteks yang melingkungi wacana dan struktur wacana, serta (3) mampu mengaitkan wacana dengan kebudayaan. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) kedudukan wacana dan kajian wacana dalam linguistik, (2) struktur wacana, (3) wacana dalam berbagai konteks, dan (4) wacana kearifan budaya. Sub-pokok bahasan adalah: kaitan konteks dan wacana, strategi kewacanaan, analisis struktur wacana lisan/percakapan, analisis wacana iklan, analisis wacana kritis, analisis naratif, wacana dan pengajaran bahasa, arsip sebagai wacana, kearifan lokal dalam wacana. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

8. Sosiolinguistik dan Dialektologi (3 SKS; BLI 80684)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menganalisis variasi bahasa berdasarkan kajian sosiolinguistik, dan (2) mampu menganalisis variasi bahasa berdasarkan kajian dialektologi. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang ruang lingkup kajian sosiolinguistik dan ruang lingkup kajian dialektologi, dengan sub-pokok bahasan (1) variasi bahasa dapat muncul berdasarkan strata sosial dalam masyarakat, (2) Ciri demografis seperti usia, gender, agama, pendidikan, profesi, dan suku bangsa dapat memunculkan variasi bahasa, (3) variasi bahasa dapat muncul berdasarkan lokasi geografis seperti wilayah pantai, pegunungan, pedalaman, dan pencilan, dan (4) Wilayah pedesaan dan perkotaan serta wilayah pusat kekuasaan dapat memunculkan variasi bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Penerjemahan

9. Semantik (3 SKS; BLI 80606)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengidentifikasi cakupan semantik, pragmatik dan semiotika, (2) mampu menganalisis makna dalam berbagai tataran bahasa, dan (3) mampu memilih metode yang tepat untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan makna dan memecahkan masalah tersebut. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang konsep-konsep dasar semantik, aliran-aliran mutakhir dalam bidang semantik, pertalian antara bahasa dan realitas, dengan sub-pokok bahasan (1) Pengertian dan cakupan semantik, (2) Semantik leksikal, semantik kalimat dan peran semantik dalam analisis wacana, (3) Ungkapan verbal, idiom dan peribahasa, (4) Semantik dan semiotika, (5) Makna dan tanda bahasa, (6) Semantik kognitif, (7) Metafora, (8) Bahasa dan Realitas, dan (9) Universalisme dalam bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

10. Kajian Wacana (3 SKS; BLI 80644)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan teori bahasa dan kebudayaan, (2) mampu menjabarkan pelbagai jenis konteks yang melingkungi wacana dan struktur wacana, serta (3) mampu mengaitkan wacana dengan kebudayaan. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) kedudukan wacana dan kajian wacana dalam linguistik, (2) struktur wacana, (3) wacana dalam berbagai konteks, dan (4) wacana kearifan budaya. Sub-pokok bahasan adalah: kaitan konteks dan wacana, strategi kewacanaan, analisis struktur wacana lisan/percakapan, analisis wacana iklan, analisis wacana kritis, analisis naratif, wacana dan pengajaran bahasa, arsip sebagai wacana, kearifan lokal dalam wacana. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

11. Penerjemahan Bahasa Asing – Indonesia I (3 SKS; BLI 80689)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis masalah penerjemahan, dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kajian penerjemahan, dengan sub-kompetensi: (1) mampu menganalisis konteks budaya dan ragam bahasa dalam menerjemahkan teks jurnalistik; (2) mampu menganalisis konteks budaya dalam teks kebudayaan dan teks instruksional; (3) mampu menganalisis konteks budaya dan ragam bahasa dalam berbagai teks. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Pokok Bahasan kuliah ini adalah (1) penerjemahan berbagai jenis teks jurnalistik, teks instruksional, teks fiksi, teks budaya, teks kesehatan populer,

teks pariwisata/travel, teks lingkungan hidup, dalam bahasa Inggris sebagai teks sumber yang akan diterjemahkan ke bahasa Indonesia sebagai teks sasaran. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Pengajaran Bahasa

12. Linguistik Edukasional (3 SKS; BLI 80687)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menjabarkan teori dan metode linguistik dengan sub-kompetensi mampu menganalisis (1) konsep dasar Linguistik Edukasional serta berbagai teori dan aplikasinya; (2) mampu memilih strategi penelitian dalam linguistik edukasional, yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran Bahasa Ibu dan bahasa Asing. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan diskusi kelas. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Pengertian dan cakupan Linguistik Edukasional; (2) Pengajaran dan pembelajaran bahasa; (3) Metode Pengajaran Bahasa; (4) Pengembangan Kurikulum Bahasa; (5) Riset dalam Linguistik Edukasional; (6) Teori pemerolehan bahasa ibu dan bahasa Kedua (asing); (7) Isu Kontemporer dalam Pengajaran dan Pembelajaran bahasa. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

13. Kajian Wacana (3 SKS; BLI 80644)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan teori bahasa dan kebudayaan, (2) mampu menjabarkan pelbagai jenis konteks yang melingkungi wacana dan struktur wacana, serta (3) mampu mengaitkan wacana dengan kebudayaan. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) kedudukan wacana dan kajian wacana dalam linguistik, (2) struktur wacana, (3) wacana dalam berbagai konteks, dan (4) wacana kearifan budaya. Sub-pokok bahasan adalah: kaitan konteks dan wacana, strategi kewacanaan, analisis struktur wacana lisan/percakapan, analisis wacana iklan, analisis wacana kritis, analisis naratif, wacana dan pengajaran bahasa, arsip sebagai wacana, kearifan lokal dalam wacana. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

14. Teori-teori Pengajaran Bahasa Asing (3 SKS; BLI 80639)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menjabarkan teori dan metode linguistik dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk menetapkan teori pengajaran bahasa; (2) mampu membandingkan berbagai pandangan dan teori tentang bahasa dan belajar bahasa; (3) mampu menganalisis berbagai aspek bahasantara, perbedaan-perbedaan individual, dan strategi belajar yang digunakan oleh pemelajar; (4) Mampu menyeleksi berbagai kerangka, ancangan, metode dan teknik pengajaran bahasa yang tepat digunakan di dalam konteks pembelajaran bahasa tertentu. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) berbagai isu dan konsep penting

di dalam pengajaran bahasa asing/kedua, (2) berbagai pandangan dan teori tentang bahasa dan belajar bahasa, (3) Pembelajar, dan (4) ancaman dan metode pengajaran bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*, presentasi tugas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

Peminatan Bahasa dan Kebudayaan

15. Pragmatik (3 SKS; BLI 80623)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengaitkan teori semantik, sosiolinguistik, dan wacana dalam analisis pragmatik, (2) mampu menganalisis tindak tutur performatif, dan (3) mampu menganalisis derajat kesantunan pragmatik. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang lingkup pragmatik dalam kajian bahasa, teori tindak tutur, dan prinsip kesantunan, dengan sub-pokok bahasan (1) Korpus data kajian semantik, pragmatic, sosiolinguistik, kajian wacana (2) Analisis Tindak Tutur Tindak, Prinsip Kerja Sama Grice, Analisis relevansi, Sperber and Wilson, dan (3) Kesantunan pragmatis dan kesantunan sosiolinguistik, prinsip kesantunan Leech, Face threatening act, Brown & Levinson. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi makalah tugas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

16. Kajian Wacana (3 SKS; BLI 80672)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan teori bahasa dan kebudayaan, (2) mampu menjabarkan pelbagai jenis konteks yang melingkungi wacana dan struktur wacana, serta (3) mampu mengaitkan wacana dengan kebudayaan. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) kedudukan wacana dan kajian wacana dalam linguistik, (2) struktur wacana, (3) wacana dalam berbagai konteks, dan (4) wacana kearifan budaya. Sub-pokok bahasan adalah: kaitan konteks dan wacana, strategi kewacanaan, analisis struktur wacana lisan/percakapan, analisis wacana iklan, analisis wacana kritis, analisis naratif, wacana dan pengajaran bahasa, arsip sebagai wacana, kearifan lokal dalam wacana. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

17. Linguistik Korpus (3 SKS; BLI 80644)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik deskriptif, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis penggunaan bahasa berdasarkan pendekatan komputasional linguistik dengan metode linguistik korpus. Matakuliah ini

berisi pokok bahasan tentang ruang lingkup linguistik korpus, dengan sub-pokok bahasan (1) bangunan linguistik korpus berdasarkan disain, tipe, ukuran, dan komposisi yang berbeda sesuai dengan tujuan pembuatan pangkalan data bahasa, (2) kaitan linguistik korpus dengan NLP (*Natural Language Processing*) yang mencakup *tagging and markup; lemmatization; semantic markup; POS tagging; dan parsing*, (3) penggunaan *corpus software tools* untuk menghasilkan *frequency lists, keyword lists, collocation lists, dan concordance lines* untuk berbagai kepentingan. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi data korpus. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

18. Statistik Linguisitik (3 SKS; BLI 80645)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik deskriptif, dengan sub-kompetensi (1) mampu menganalisis data kebahasaan dengan menggunakan statistik deskriptif, (2) mampu menyusun hipotesis melalui pengujian dengan menggunakan pendekatan statistik inferensial, serta (3) mampu merancang kajian semantik, sintaksis, morfologi fonologi, dan bidang linguistik lainnya dengan menggunakan teknik dan pendekatan kuantitatif. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang distribusi dan ukuran sebaran data, tes statistik, dan probabilitas dengan sub-pokok bahasan (1) nilai, jangkauan, simpangan baku, varians (2) tes parametrik, tes non-parametrik, tes chi-square, distribusi F, analisis korelasi, dan (3) probabilitas dalam kajian semantik, sintaksis, morfologi, fonologi, komputer dalam kajian statistik. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion, cooperative learning, small group discussion*, presentasi data, dan tugas individual. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

19. Perubahan Bahasa (3 SKS; BLI 80673)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik deskriptif, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis perubahan bahasa berdasarkan faktor eksternal dan internal. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang ruang lingkup kajian perubahan bahasa dan faktor eksternal dan internal dalam perubahan bahasa, dengan sub-pokok bahasan (1) Sifat bahasa yang selalu dalam keadaan sedang berubah, (2) Perubahan bahasa yang terjadi pada setiap tataran linguistik, (3) Tipe perubahan bahasa dan (4) faktor eksternal dan internal dalam perubahan bahasa. Faktor eksternal adalah hal-hal non-linguistik yang dapat mempengaruhi terjadinya perubahan bahasa antara lain seperti adanya penjajahan, dominasi budaya dominan, perdagangan internasional, bencana alam, migrasi penduduk, serta kebijakan pendidikan dan kebijakan bahasa dari pemerintah. Faktor internal adalah hal-hal intrinsik dalam bahasa itu sendiri yang menyebabkan adanya perubahan bahasa mengingat salah satu sifat bahasa adalah selalu dalam keadaan sedang berubah. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group*

discussion dan presentasi laporan baca. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Penerjemahan

20. Pragmatik (3 SKS; BLI 80623)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengaitkan teori semantik, sosiolinguistik, dan wacana dalam analisis pragmatik, (2) mampu menganalisis tindak tutur performatif, dan (3) mampu menganalisis derajat kesantunan pragmatik. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang lingkup pragmatik dalam kajian bahasa, teori tindak tutur, dan prinsip kesantunan, dengan sub-pokok bahasan (1) Korpus data kajian semantik, pragmatik, sosiolinguistik, kajian wacana (2) Analisis Tindak Tutur Tindak, Prinsip Kerja Sama Grice, Analisis relevansi, Sperber and Wilson, dan (3) Kesantunan pragmatis dan kesantunan sosiolinguistik, prinsip kesantunan Leech, *Face threatening act*, Brown & Levinson. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi makalah tugas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

21. Semiotik (3 SKS; BLI 80616)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menganalisis berbagai jenis teks sebagai salah satu aspek kebudayaan dengan pendekatan semiotik, dan (2) mampu menganalisis tanda-tanda kebudayaan yang ditemukan di lapangan. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang semiotik pragmatik dan struktural dalam kaitannya dengan berbagai aspek kebudayaan, dengan sub-pokok bahasan (1) semiotik ruang (2) metafora (3), naratif, serta (4) *advertising*. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

22. Perubahan Bahasa (3 SKS; BLI 80673)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis permasalahan bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik deskriptif, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis perubahan bahasa berdasarkan faktor eksternal dan internal. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang ruang lingkup kajian perubahan bahasa dan faktor eksternal dan internal dalam perubahan bahasa, dengan sub-pokok bahasan (1) Sifat bahasa yang selalu dalam keadaan sedang berubah, (2) Perubahan bahasa yang terjadi pada setiap tataran linguistik, (3) Tipe perubahan bahasa dan (4) faktor eksternal dan internal dalam perubahan bahasa. Faktor eksternal adalah hal-hal non-linguistik yang dapat mempengaruhi terjadinya perubahan bahasa antara lain seperti adanya penjajahan, dominasi budaya dominan, perdagangan internasional, bencana alam, migrasi penduduk, serta kebijakan pendidikan dan kebijakan bahasa dari pemerintah.

Faktor internal adalah hal-hal intrinsik dalam bahasa itu sendiri yang menyebabkan adanya perubahan bahasa mengingat salah satu sifat bahasa adalah selalu dalam keadaan sedang berubah. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi laporan baca. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

23. Bahasa, Kognisi, dan Budaya (3 SKS; BLI 80685)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menganalisis pola pertalian bahasa dan kognisi dan pembentukan perspektif terhadap konsep kebudayaan, (2) mampu menganalisis data atas dasar pola pertalian bahasa dan kognisi menurut perspektif terhadap konsep kebudayaan. Aktivitas dan metode belajar yang digunakan adalah *cooperative learning*, diskusi dan presentasi data Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang: (1) tinjauan umum teori kebudayaan; (2) Konsep kebudayaan; (3) Hubungan bahasa dan kebudayaan; (4) Pengertian dan tata susunan kognisi; (5) Sistem dan model dalam bahasa dan kebudayaan; (6) Konteks perilaku; (7) Perluasan dan peralihan makna. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

24. Psikolinguistik (3 SKS; BLI 80620)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis data tuturan yang berkenaan dengan pemakaian bahasa, proses berbahasa, pemerolehan bahasa, dan gangguan berbahasa. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang ruang lingkup kajian psikolinguistik, kaitan antara psikolinguistik dan neurolinguistik, dengan sub-pokok bahasan (1) proses penyimpanan bahasa dan pengaksesan bahasa di otak, (2) proses komprehensi pada bunyi, kata, struktur, wacana, dan pragmatik serta proses produksi yang mencakup perencanaan dan pemroduksian ujaran termasuk konversasi, (3) Proses pemerolehan bahasa serta faktor-faktor yang terkait proses pemerolehan bahasa pada usia dini dan pada usia lanjut (4) Faktor yang menyebabkan gangguan berbahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion* dan presentasi laporan bacaan. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Pengajaran Bahasa

25. Teori dan Masalah Penerjemahan (3 SKS; BLI 80678)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menjabarkan teori dan metode linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjelaskan pilihannya atas teori yang berbasis penerjemah atau teori yang berbasis penelitian, (2) mampu mampu merangkum berbagai masalah penerjemahan dan menawarkan solusinya, (3) mampu menyusun kerangka konseptual dalam rangka merancang penelitian tentang penerjemahan

serta penjurubahasaan, (4) mampu memadukan teori dan praktik penerjemahan serta penjurubahasaan untuk menjelaskan proses penerjemahan serta penjurubahasaan. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Teori penerjemahan, (2) Kajian penerjemahan, (3) Evaluasi dan anotasi terjemahan, (4) Analisis Teks. Sub-pokok bahasan (1) Kesepadanan dalam penerjemahan, (2) Masalah kesepadanan dalam penerjemahan (3) Etika dan aspek budaya dalam penerjemahan, (3) Penerjemahan teks sastra dan nonsastra, (4) Analisis Teks Sumber, Analisis Faktor Intratekstual Teks Sumber, Analisis Faktor Ekstratekstual Teks Sumber, Analisis Teks Sumber dan Teks Sasaran. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

26. Penerjemahan Bahasa Asing – Indonesia II (3 SKS; BLI 80690)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis masalah penerjemahan, dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kajian penerjemahan, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis konteks budaya dan ragam bahasa dalam terjemahan berbagai teks sumber ke dalam teks sasaran. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang analisis terjemahan teks ragam: (1) Pidato resmi, (2) Ilmiah bidang linguistik, sosial, budaya, psikologi, ekonomi, hukum, geografi, kesehatan, lingkungan hidup, teknologi, (3) Autobiografi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: telah lulus mata kuliah Penerjemahan Bahasa Asing – Indonesia I.

27. Penerjemahan Bahasa Indonesia – Asing (3 SKS; BLI 80680)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis masalah penerjemahan, dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kajian penerjemahan, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis konteks budaya dan ragam bahasa dalam terjemahan berbagai teks sumber ke dalam teks sasaran. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang Analisis terjemahan teks ragam: (1) Jurnalistik, (2) Populer, (3) Teks informative atau leaflet, (4) Teks manual atau petunjuk cara melakukan sesuatu, (5) Non-fiksi biografi atau autobiografi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

28. Penjurubahasaan Asing – Indonesia (3 SKS; BLI 80691)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis masalah penerjemahan, dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kajian penerjemahan, dengan sub-kompetensi (1) mampu membandingkan penjurubahasaan dan penerjemahan, (2) mampu menjabarkan teori yang melandasi penjurubahasaan, (3) menjabarkan isu etik dan etiket dalam penjurubahasaan; (4) mampu memadukan berbagai teknik penjurubahasaan dalam rangka menjelaskan secara kritis kinerja juru bahasa. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Hakikat penjurubahasaan, (2) Teori di sekitar penjurubahasaan, (3) Etik & etiket dalam penerjemahan nyaring, (4) menjabarkan teori dalam penjurubahasaan konsektif, (5) Penjurubahasaan konsektif, (6) penelitian di

bidang penjurubahasaan. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*, praktek penjurubahasaan. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

29. Penjurubahasaan Indonesia – Asing (3 SKS; BLI 80692)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis masalah penerjemahan, dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kajian penerjemahan, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis Mampu menjabarkan teknik penjurubahasaan konsekutif dalam praktik dari bahasa Indonesia ke bahasa asing. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang penjurubahasaan konsekutif, dengan sub-pokok bahasan (1) penjurubahasaan negosiasi; (2); penjurubahasaan ceramah; (3) penjurubahasaan pengumuman. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Peminatan Pengajaran Bahasa

30. Pengajaran Empat Keterampilan Bahasa (3 SKS; BLI 80649)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan berbagai pendekatan, prinsip-prinsip dan tahapan-tahapan pengajaran ke empat keterampilan berbahasa; (2) mampu mengerangkai pendekatan, prinsip-prinsip dan tahapan-tahapan ini di dalam penyusunan rencana pembelajaran ke empat keterampilan berbahasa. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Prinsip-prinsip pengajaran keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis; (2) Prinsip-prinsip penyusunan rencana pembelajaran ke empat keterampilan berbahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *Cooperative learning*, *small group discussion*, presentasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

31. Isu-isu Mutakhir di Bidang Pengajaran (3 SKS; BLI 80688)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengaitkan berbagai isu mutakhir di bidang pembelajaran bahasa; (2) mampu menyimpulkan berbagai kemungkinan rencana penelitian terkait berbagai isu mutakhir yang telah dibahas. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Isu-isu mutakhir di bidang pembelajaran tatabahasa, kosakata, ESP, CLIL; (2) Pendidikan dan pengembangan profesional guru; (3) . Penggunaan teknologi di bidang pemebelajaran bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *Cooperative learning*, *small group discussion*, presentasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

32. Perspektif Sosial dan Psikologis Pengajaran Bahasa Asing (3 SKS; BLI 80648)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode

pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi mampu menganalisis aspek sosiologis pada kompetensi dan performansi bahasa. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) peran bahasa dalam masyarakat, varietas, dan diversifikasi bahasa dalam konteks sosial yang beragam, (2) kedwibahasaan dan implikasinya, (3) bahasa dalam konteks sosial pembelajaran bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

33. Rancangan Kurikulum dan Silabus (3 SKS; BLI 80641)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi (1) mampu merancang pengajaran bahasa asing untuk orang dewasa, baik pengajaran dsalam jangka panjang maupun jangka pendek, (2) mampu mengategorikan berbagai kurikulum dan memilih satu jenis untuk menghasilkan rencana pengajaran jangka panjang, (3) mampu mengategorikan berbagai silabus dan memilih satu jenis untuk menghasilkan rencana pengajaran jangka pendek, dan (4) mampu mengevaluasi kurikulum ataupun silabus untuk memodifikasinya agar sesuai dengan kebutuhan pemelajar bahasa asing. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) perancangan kurikulum, (2) analisis kurikulum, dan (3) Silabus. Sub-pokok bahasan (1) landasan pikir perancangan kurikulum (2) silabus nosional dan komunikatif (3) kurikulum berbasis pemelajar, (4) Pemelajaran isi dan bahasa terpadu (CLIL), (5) Analisis kebutuhan, dan (6) kurikulum/silabus berdasarkan pesanan. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*, presentasi makalah individual. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

34. Pengukuran dan Evaluasi (3 SKS; BLI 80682)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi (1) mampu menjabarkan berbagai macam cara untuk mengukur ketrampilan berbahasa yang telah dikuasai oleh pembelajar bahasa, (2) mampu menganalisis tes bahasa yang telah disusun. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) elemen-elemen bahasa (2) prinsip-prinsip dan prosedur penyusunan tes (3) statistik evaluasi hasil tes bahasa. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

35. Seminar Proposal Tesis (2 SKS; BLI 80702)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan

menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual. Ruang Lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; dan (6) kemaknawian penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

36. Metode Penelitian Linguistik* (4 SKS; BLI 80693)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis gejala budaya dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik, dengan sub-kompetensi mampu (1) menyeleksi objek-objek penelitian linguistik; (2) mampu mengaitkan teori linguistik dengan objek penelitian, (3) mampu mengaitkan teori linguistik dengan objek penelitian. Aktivitas dan metode pembelajaran yang digunakan adalah Cooperative learning, contextual instruction, presentasi individual. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Topik-topik penelitian linguistik; (2) *Research question* (3) Kajian Pustaka (4) Korpus linguistik; (5) Paradigma metodologi; (6) Kerangka konseptual penelitian; (7) Rancangan penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

37. Metode Penelitian Penerjemahan* (4 SKS; BLI 80694)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis masalah penerjemahan, dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kajian penerjemahan, dengan sub-kompetensi (1) mampu membuat garis besar rancangan penelitian, (2) mampu menelaah hasil penelitian terapan, seperti kritik terjemahan, terjemahan beranotasi, (3) Mampu memilih metode penelitian yang sesuai dengan masalah penelitian baik di bidang penerjemahan maupun penjurubahasaan. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Dari penelitian kebahasaan hingga wacana dan budaya, (2) Membedakan kritik terjemahan dari anotasi terjemahan, (3) Menerapkan metode penelitian yang sesuai dengan topik penelitian yang dipilih. Aktivitas dan metode belajar bersifat interactive learning melalui small group discussion, presentasi makalah. Aktivitas dan metode belajar bersifat *interactive learning* melalui *small group discussion*, presentasi individual. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

38. Metode Penelitian Pengajaran* (4 SKS; BLI 80695)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu menganalisis metode pengajaran bahasa dengan paradigma ilmu pengetahuan, konsep, dan kerangka teori linguistik edukasional, dengan sub-kompetensi (1) Mampu menjabarkan cakupan dan prosedur penelitian pengajaran bahasa; (2) Mampu mengkarakteristikkan jenis-jenis penelitian pengajaran bahasa; (3) Mampu mengkarakteristikkan jenis-jenis metode dalam penelitian pengajaran; (4) Mampu menata prosedur pengumpulan dan analisis data; (5) Mampu menyusun rancangan penelitian pengajaran bahasa dengan menggunakan metode kuantitatif, kualitatif atau kombinasi dari keduanya. Aktivitas dan metode belajar bersifat interactive learning melalui Presentasi mahasiswa mengenai tugas bacaan, diskusi dan latihan. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Cakupan dan prosedur penelitian;

(2) Jenis-jenis penelitian pengajaran bahasa; (3) Jenis-jenis metode dalam penelitian pengajaran; (4) Data; (5) Rancangan penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

39. Ujian Tesis (6 SKS; BLI 80902)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa (1) mampu menguraikan ide mutakhir dan original dalam penelitian dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) mampu menjabarkan implikasi praktis dan teoretis penelitian dengan menerapkan aktivitas belajar pembimbingan aktif individual; dan (3) Mampu membangun gagasan ilmiah atas data dan informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Identifikasi masalah, (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, (3) kerangka acuan teoretis; (4) latar belakang; (5) rumusan masalah; (6) kemaknawian penelitian; (7) analisis; dan (8) simpulan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM DOKTOR

Kurikulum Program Doktor pada Program-program Studi Pascasarjana FIB yang termuat dalam Buku Pedoman ini berlaku bagi mahasiswa mulai Angkatan 2013.

3.1 Tujuan Pendidikan Program Doktor

Program Doktor bertujuan untuk menghasilkan intelektual atau ilmuwan yang beretika, berbudaya, mampu menciptakan lapangan kerja, mampu mengembangkan diri menjadi profesional serta memiliki kemampuan menemukan, mengembangkan, menerapkan, memutakhirkan, dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

3.2 Kurikulum

3.2.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI No. 08 Tahun 2012, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kurikulum baru FIB UI mulai tahun akademik 2013/2014 dirancang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam KKNI. Level KKNI pada jenjang Sarjana adalah Level 6, sedangkan jenjang Magister adalah Level 8, dan Level KKNI pada jenjang Doktor adalah Level 9.

3.2.2 Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut.

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta Tanah Air serta mendukung perdamaian dunia

Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

3.2.3 KKNI Jenjang Doktor (Level 9)

- (1) Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji;
- (2) Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner;
- (3) Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3.2.4 Profil Kompetensi Umum Doktor FIB UI sesuai dengan KKNI

Menghasilkan Doktor bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu

- (1) mengembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu pengetahuan budaya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji;
- (2) mampu memecahkan permasalahan budaya di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner;
- (3) mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

3.3 Persyaratan Akademik Masuk Program

Calon mahasiswa yang akan menempuh pendidikan Program Doktor (S3) di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, harus memenuhi persyaratan berikut.

1. Calon mahasiswa Program Doktor adalah lulusan Program Magister yang mempunyai IPK 3,00 atau lebih.
2. Calon mahasiswa yang berkewarganegaraan asing, selain harus memenuhi butir (1) juga memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang memenuhi standar Universitas.

Pendaftaran calon mahasiswa berkewarganegaraan asing dilakukan melalui Kantor Internasional Universitas Indonesia;

3. Calon mahasiswa memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) yang diperoleh pada jenjang pendidikan sebelumnya minimum 3,0 (dalam rentang 0–4);
4. Calon mahasiswa lulus ujian Tes Potensi Akademik (TPA) dengan nilai minimum 550 dan Tes Bahasa Inggris yang setara dengan TOEFL. Nilai kelulusan Tes Bahasa Inggris adalah 500. Dalam hal seorang mahasiswa dinyatakan diterima dengan nilai tes Bahasa Inggris di bawah 500, mahasiswa wajib menyerahkan bukti (sertifikat) kemampuan berbahasa Inggris TOEFL dengan skor minimal setara 500 yang dikeluarkan oleh TOEFL Internasional atau TOEFL yang dikeluarkan Lembaga Bahasa Internasional (LBI) FIB UI. Penyerahan TOEFL dengan skor minimal tersebut menjadi prasyarat bagi ujian Laporan Perkembangan Riset. Ketidakmampuan mahasiswa menyerahkan TOEFL dengan skor minimal sebelum Laporan Perkembangan Riset dan berakibat pada habisnya masa studi, mahasiswa dinyatakan putus studi.
5. Calon mahasiswa yang lulus seleksi berkas, Tes Potensi Akademik, dan Bahasa Inggris akan dipanggil untuk wawancara dengan membawa abstrak minat penelitian dua hingga lima halaman atau seribu kata dengan jenis huruf Times New Roman dan jarak antarbaris 1,5. Abstrak minat merupakan uraian tentang minat bidang dan tema penelitian yang diminati dalam rangka penelitian disertasi.
6. Calon mahasiswa wajib menguasai bahasa asing lain jika berminat untuk meneliti suatu bidang yang mensyaratkan kemampuan bahasa itu.
7. Calon mahasiswa yang berasal dari bidang ilmu yang tidak sebidang dan/atau dinilai belum memenuhi kompetensi bidang studi yang dimasukinya mengikuti program matrikulasi untuk mengejar kompetensi yang dipersyaratkan. Mata kuliah yang diikuti oleh peserta Program Matrikulasi ditetapkan oleh Program Studi dan diikuti pada jenjang studi di bawahnya.

3.4 Cara Seleksi

Seleksi untuk Program Doktor dilaksanakan secara serentak di bawah koordinasi Universitas Indonesia. Calon mahasiswa mendaftar secara *online* melalui <http://penerimaan.ui.ac.id> dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan pada laman tersebut. Kelengkapan dokumen menjadi salah satu syarat kelulusan seleksi. Calon mahasiswa lulus ujian seleksi Test Potensi Akademik dan Bahasa Inggris.

Ujian diselenggarakan dalam dua gelombang, yaitu gelombang I dan gelombang II. Hasil seleksi diinformasikan oleh Program Pascasarjana Universitas Indonesia kepada setiap peserta melalui laman Universitas Indonesia dengan alamat <http://penerimaan.ui.ac.id>.

3.5 Pelaksanaan Program Doktor

3.5.1 Beban Studi dan Masa Studi

Beban studi Program Doktor adalah 48–52 SKS yang dijadwalkan untuk 6 semester dan dapat ditempuh sekurang-kurangnya dalam 4 semester, atau selama-lamanya 10 semester.

Mahasiswa Program Doktor dapat memperoleh perpanjangan masa studi maksimal 1 (satu) tahun apabila

- (1) belum pernah diperpanjang;
- (2) telah memperoleh nilai minimal B untuk Ujian Hasil Riset;
- (3) memperoleh rekomendasi promotor karena alasan kondisi kahar (*force majeure*) dan adanya jaminan penyelesaian studi;
- (4) perpanjangan masa studi ditetapkan dengan Keputusan Rektor atas usulan Dekan yang diajukan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum masa Registrasi Administrasi.

Program Doktor melalui Kuliah dan Riset mewajibkan mahasiswa program untuk

- (a) mengikuti sejumlah mata kuliah terstruktur yang tertera dalam kurikulum;
- (b) mengikuti Ujian Proposal Riset;
- (c) mengikuti Ujian Hasil Riset;
- (d) menyerahkan 1 makalah ilmiah hasil risetnya sebagai penulis utama yang didampingi tim pembimbing yang sekurang-kurangnya sudah diajukan untuk diterbitkan dalam jurnal internasional yang terindeks dalam database jurnal internasional atau 2 makalah ilmiah yang sudah diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi atau 4 makalah ilmiah yang diterbitkan dalam prosiding;
- (e) bukti pengajuan untuk publikasi dalam jurnal merupakan prasyarat untuk ujian disertasi (Sidang Promosi);
- (f) mengikuti Sidang Promosi sebagai tahap akhir Program Doktor.

Berkenaan dengan butir (d) tersebut, dokumen diserahkan kepada Koordinator Program Studi/Ketua Departemen. Karya ilmiah yang diakui adalah karya ilmiah yang dihasilkan selama mahasiswa menjalani studi pada semester-semester berjalan di Program Doktor Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Daftar jurnal yang diakreditasi DIKTI dapat dilihat pada <http://www.kopertis12.or.id/2013/09/02/hasil-akreditasi-terbitan-berkala-jurnal-terakreditasi-dikti-periode-i-tahun-2013.html>, sedangkan daftar indeks untuk jurnal internasional dapat dilihat di *Directory of Open Access Journals* yang beralamat www.doaj.org atau SJR (*SCImago Journal*

and Country Rank) yang beralamat di www.scimagojr.com. Prosiding yang diakui adalah prosiding yang ber-ISSN.

3.5.2 Tahun Akademik

Kegiatan perkuliahan terdiri atas dua semester yang masing-masing setara dengan 16 minggu kerja efektif per semester, termasuk ujian tengah semester dan akhir semester. Setiap peserta menyusun rencana studi setiap semester dengan mengisi Isian Rencana Studi pada SIAK NG atas arahan Pembimbing Akademik.

3.5.3 Administrasi Sistem Kredit

Pelaksanaan sistem kredit melibatkan segenap unsur pendidikan mulai dari peserta, tenaga pengajar, pembimbing penelitian, dan tenaga administratif dalam jadwal kegiatan pendidikan yang telah ditentukan, antara lain pendaftaran mengikuti kuliah melalui SIAK NG, jadwal perkuliahan, ujian, dan pemeriksaan hasil ujian.

3.6 Registrasi

Terdapat dua jenis registrasi yang harus dijalani oleh mahasiswa, yaitu Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik.

3.6.1 Registrasi Administrasi

1. Registrasi Administrasi adalah kegiatan administratif guna memperoleh status mahasiswa aktif di Program Studi yang dipilih untuk satu semester yang akan berjalan.
2. Registrasi Administrasi **mahasiswa baru** semester gasal dilaksanakan **mulai pertengahan bulan Juni** sampai dengan **awal bulan Agustus** tahun yang bersangkutan, sedangkan untuk mahasiswa lama akhir bulan Juni sampai dengan awal bulan Agustus. Registrasi Administrasi **semester genap** dilaksanakan mulai **awal bulan November** sampai dengan **akhir bulan Januari** tahun yang bersangkutan. Jadwal Registrasi Administrasi mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh UI.
3. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya pendidikan melalui pendebitan langsung ke universitas dari tabungan atau menggunakan Kartu Mahasiswa-ATM sepanjang saldo akhir pada masa Registrasi Administrasi mencukupi. Mahasiswa wajib mencukupi saldo tabungan untuk pembayaran biaya pendidikan ditambah saldo minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Bank BNI. Mahasiswa pemegang Kartu Mahasiswa mulai tahun 2006 dapat melakukan pembayaran biaya pendidikan dengan menggunakan mekanisme *host to host*.
4. Apabila tidak melaksanakan registrasi administrasi, mahasiswa tidak terdaftar sebagai peserta didik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan (status mahasiswa adalah "Kosong"). Mahasiswa berstatus kosong **tidak berhak** memperoleh pelayanan akademik apa pun (mengikuti kuliah, memperoleh nilai, dan pelayanan akademik

lainnya).

5. Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi tidak diperkenankan melaksanakan registrasi akademik.
6. Keterlambatan melakukan Registrasi Administrasi berakibat pada pengenaan denda yang ditetapkan oleh Universitas dan yang tertera pada SIAK NG. Denda tidak dapat dikurangi atau dihapuskan.
7. Berkenaan dengan jumlah denda yang tersebut pada butir (6) di atas, mahasiswa aktif yang tidak menyelesaikan pembayaran sesuai dengan kesepakatan hingga berakhir masa semester berjalan dikenakan denda sebesar 25% dari jumlah yang dibayarkan. Adapun mahasiswa tidak aktif (berstatus kosong) tidak dibebankan pembayaran biaya pendidikan pada semester berjalan, namun apabila dengan berbagai alasan tetap menginginkan statusnya menjadi aktif, tidak berstatus kosong berturut-turut selama dua semester, tidak terkena evaluasi studi, dan disetujui oleh Fakultas, dapat melaksanakan registrasi administrasi dengan pengenaan denda sebesar 50% dari biaya studi yang menjadi kewajibannya untuk semester berjalan.
8. Dalam hal seorang mahasiswa mendapat bantuan biaya studi dari suatu instansi dan menunggu pencairan bantuan biaya studi, mahasiswa dapat mengajukan permohonan pencicilan yang diajukan sebelum Registrasi Administrasi kepada Dekan dengan tembusan Wakil Dekan, Menejer Mahalum, dan Menejer Pendidikan.

3.6.2 Registrasi Akademik

1. Registrasi Akademik adalah kegiatan administratif berupa pembayaran biaya studi guna memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada Fakultas/Departemen/Program Studi yang dipilih untuk semester yang akan berjalan dalam bentuk pembimbingan oleh Pembimbing Akademik (PA); pengisian rencana studi (IRS) pada SIAK NG; dan persetujuan IRS oleh Pembimbing Akademik (PA).
2. Mahasiswa yang telah melaksanakan registrasi administrasi wajib melaksanakan Registrasi Akademik di FIB UI.
3. Registrasi Akademik semester gasal dilaksanakan mulai pertengahan sampai dengan akhir bulan Agustus tahun yang bersangkutan. Registrasi Akademik semester genap dilaksanakan mulai pertengahan sampai dengan akhir bulan Januari tahun yang bersangkutan. Registrasi Akademik mengikuti kalender akademik yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia.
4. Apabila tidak melaksanakan Registrasi Akademik, mahasiswa tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan.
5. Persetujuan IRS tidak dapat dilakukan oleh Pembimbing Akademik (PA) apabila mahasiswa berada di luar kapasitas kelas, prasyarat kuliah belum terpenuhi, jadwal

bentrok, dan SKS berlebih. Dalam kasus-kasus tersebut sebagai penanganan, mahasiswa wajib segera membereskan IRS (mengganti atau membatalkan) pada periode batal/tambah (*add/drop*) yang ditetapkan. Khusus dalam kasus kelebihan SKS, PA memohon Wakil Dekan untuk menyetujui IRS melalui fasilitas *chatting* pada SIAK NG.

6. Mahasiswa yang terlambat melakukan Registrasi Akademik berakibat pada IRS tidak dapat disetujui oleh Pembimbing Akademik (PA); IRS hanya dapat disetujui oleh Wakil Dekan (mahasiswa dan PA berkoordinasi untuk memohon persetujuan Wakil Dekan–melalui *chatting* pada SIAK NG).

Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi dan/atau Registrasi Akademik dua semester berturut-turut dinyatakan putus studi.

3.7 Program Matrikulasi

1. Program Matrikulasi bertujuan menyelaraskan kemampuan mahasiswa dengan kemampuan minimal yang diperlukan untuk mengikuti Program Doktor melalui Kuliah dan Riset atau Program Doktor melalui Riset di Universitas;
2. Calon mahasiswa Program Doktor yang pendidikan sebelumnya tidak sebidang dengan Program Doktor yang akan diikuti wajib mengikuti Matrikulasi;
3. Syarat mahasiswa yang dapat mengikuti Program Matrikulasi:
 - a. diterima sebagai calon mahasiswa baru Program Doktor Universitas;
 - b. telah melaksanakan Registrasi Administrasi sesuai dengan kalender akademik Universitas.
4. Ketentuan kegiatan Matrikulasi untuk mengikuti Program Doktor adalah
 - a. Mata kuliah Matrikulasi ditentukan oleh penyelenggara program dengan mengikuti perkuliahan pada kurikulum jenjang pendidikan di bawahnya;
 - b. Program Matrikulasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 semester dan sebanyak-banyaknya 2 semester sebelum memenuhi Program Reguler jika lulus;
 - c. Kegiatan Matrikulasi meliputi pendalaman teori dan metode riset bidang ilmu;
 - d. Mahasiswa yang diperkenankan melanjutkan pendidikannya di Program Doktor harus lulus semua mata kuliah Matrikulasi dengan IPK Matrikulasi minimal 3,00;
 - e. Program Matrikulasi tidak terhitung sebagai masa studi pada Program Doktor.

3.8 Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SIAK NG

Setiap mahasiswa wajib mengisi data mahasiswa secara lengkap pada Isian Data Mahasiswa (IDM) dalam SIAK NG. Data yang diisi digunakan sebagai (1) data dalam pembuatan

ijazah—kesalahan pengisian IDM akan berakibat pada kesalahan data pada ijazah; (2) sarana bantu untuk cepat memperoleh informasi tentang alamat tinggal mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa serta nomor-nomor kontak yang dapat dihubungi apabila mahasiswa mengalami masalah. Karena tujuan penting IDM tersebut, IDM wajib diisi dengan benar. Apabila terjadi perubahan identitas, alamat, nomor-nomor kontak, dan lain-lain, data pada IDM wajib diperbarui.

3.9 Cuti Akademik

3.9.1 Pengertian dan Syarat Cuti Akademik

1. Cuti akademik adalah masa tidak mengikuti kegiatan akademik untuk waktu sekurang-kurangnya satu semester dan sebanyak-banyaknya dua semester, baik berurutan maupun tidak berurutan.
2. Cuti hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya dua semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus.
3. Cuti akademik karena alasan khusus diberikan kepada mahasiswa atas dasar pertimbangan kesehatan.
4. Persetujuan cuti akademik diberikan oleh Dekan dalam bentuk Surat Keputusan.
5. Dalam memberikan cuti, Dekan menyampaikan tembusan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan.
6. Masa cuti yang diberikan disesuaikan dengan masa studi dan waktu evaluasi keberhasilan studi bagi mahasiswa yang memperoleh cuti.

3.9.2 Prosedur Cuti Akademik

1. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti akademik kepada Pimpinan Fakultas satu bulan sebelum pelaksanaan Registrasi Administrasi, dengan menulis surat kepada Dekan dan tembusan Wakil Dekan serta Manajer Pendidikan. Di dalam surat permohonan diterakan tanda tangan persetujuan Pembimbing Akademik (PA).
2. Mahasiswa yang mengajukan cuti akademik karena alasan khusus harus melampirkan bukti otentik tertulis keterangan ahli kesehatan (dokter spesialis, psikiater) sebagai dasar pemberian cuti akademik karena alasan khusus.
3. Unit Pelayanan Akademik Fakultas akan mengubah status mahasiswa menjadi cuti dan juga mengubah tagihan biaya pendidikan jika permohonan cuti telah disetujui oleh fakultas.
4. Pada masa Registrasi Administrasi, mahasiswa yang berstatus cuti wajib melakukan pembayaran sebesar 25% dari biaya pendidikan semester yang akan berjalan.
5. Mahasiswa berstatus cuti yang tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan pada

masa Registrasi Administrasi dikenakan ketentuan mengenai Registrasi Administrasi Pengecualian, yaitu tetap membayar biaya studi sebesar 100%, termasuk denda yang ditetapkan UI yang harus dibayarkan.

6. Mahasiswa yang terlambat mengajukan permohonan cuti atau mengajukan permohonan cuti karena alasan khusus pada semester berjalan, serta telah membayar biaya studi tidak dapat mengajukan permohonan pengembalian biaya studi.
7. Pengajuan permohonan cuti dilakukan per semester dan tidak dapat diajukan sekaligus untuk dua semester.
8. Setelah menjalani cuti akademik dan telah siap untuk studi kembali, mahasiswa harus mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan/atau Koordinator Program Studi/Ketua Departemen. Surat permohonan aktif kembali diajukan oleh mahasiswa sebelum masa Registrasi Administrasi berjalan.

3.10 Putus Studi

Mahasiswa Program Doktor dinyatakan putus studi jika

- a. pada evaluasi akhir 4 semester pertama tidak berhasil mendapat nilai minimal B untuk Ujian Proposal Riset. Pada Ujian Riset, apabila tidak lulus, mahasiswa diberikan kesempatan mengulang ujian sebanyak-banyaknya satu kali;
- b. pada evaluasi akhir 6 semester pertama, riset yang dilakukan belum mencapai 50 persen berdasarkan penilaian tim promotor. Evaluasi ini dilakukan pada Ujian Laporan Perkembangan Riset. Pada Ujian Laporan Perkembangan Riset, apabila tidak lulus, mahasiswa diberikan kesempatan mengulang ujian sebanyak-banyaknya satu kali;
- c. pada evaluasi 8 semester pertama, riset yang dilakukan belum mencapai 75 persen berdasarkan penilaian promotor. Evaluasi ini dilakukan pada Ujian Hasil Riset. Pada Ujian Hasil Riset, apabila tidak lulus, mahasiswa diberikan kesempatan mengulang ujian sebanyak-banyaknya satu kali;
- d. pada akhir masa studi 10 semester belum menyerahkan karya ilmiah sebagaimana tersebut pada 3.5.1.
- e. mendapat sanksi atas pelanggaran tata tertib kehidupan kampus sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas;
- f. tidak melakukan Registrasi Administrasi dan/atau Registrasi Akademik selama dua semester berturut-turut, yang berakibat pada status kosong mahasiswa selama dua semester berturut-turut.

3.11 Undur Diri

Mahasiswa yang karena suatu alasan harus mengundurkan diri mengajukan surat permohonan pengunduran diri kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan/atau Koordinator Program Studi/Ketua Departemen. Atas permohonan pengunduran diri tersebut, Rektor menerbitkan Surat Keputusan tentang pengunduran diri.

3.12 Bimbingan Studi

Bimbingan studi adalah bantuan berupa nasihat dan pengarahan yang diberikan pengajar kepada mahasiswa. Bimbingan studi diberikan untuk membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan cara yang sebaik-baiknya serta mampu mengembangkan daya nalar.

Ruang lingkup bimbingan studi adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan studi mencakup segi akademik dan nonakademik. Segi akademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa menyusun rencana studi dan menempuh pendidikannya. Segi nonakademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa mengatasi hal-hal di luar studi yang dipandang dapat menghambat pendidikannya.
2. Dalam pelaksanaannya, bimbingan studi mengutamakan segi akademik. Pembimbingan mahasiswa dalam segi akademik dilakukan oleh Koordinator Program Studi/Ketua Departemen dan Pembimbing Akademik. Bimbingan segi nonakademik hanya diperhatikan apabila menimbulkan masalah dan akan ditangani melalui tim bimbingan dan konseling mahasiswa pada tingkat Universitas.

Program Studi dikepalai oleh Koordinator Program Studi/Ketua Departemen. Tugas Koordinator Program Studi/Ketua Departemen dalam lingkup pembimbingan studi adalah

1. mengatur dan menjadi penanggung jawab utama dalam organisasi bimbingan studi mahasiswa;
2. mengatur dan menetapkan Pembimbing Akademik (PA) bagi setiap mahasiswa;
3. memperhatikan kelancaran bimbingan studi;
4. melaporkan pelaksanaan bimbingan studi kepada Dekan;
5. memperhatikan dan melaporkan evaluasi hasil studi mahasiswa kepada Dekan.

Pembimbing Akademik mempunyai kewajiban:

1. memberikan pengarahan secara tepat kepada mahasiswa dalam memilih dan menetapkan beban studi yang akan diambil mahasiswa setiap semester;
2. menyetujui Isian Rencana Studi mahasiswa di SIAK NG;

3. mengetahui kinerja studi mahasiswa pada semester-semester terdahulu sehingga mampu mengarahkan rencana studi mahasiswa;
4. membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap ilmiah dan kebiasaan belajar yang baik;
5. membuat catatan tentang hal-hal yang dianggap menghambat ataupun mendorong perkembangan studi mahasiswa yang bersangkutan dan menyampaikannya dalam rapat Program Studi;
6. memperhatikan evaluasi hasil studi mahasiswa pada semester empat, enam, delapan, dan akhir masa studi;
7. memperhatikan status mahasiswa, termasuk dalam persetujuan cuti akademik;
8. membantu Koordinator Program Studi mengecek kelengkapan semua kuliah yang diambil oleh mahasiswa bimbingan yang dipersyaratkan untuk kelulusan.

Dalam proses pembimbingan, mahasiswa mempunyai kewajiban:

1. mengetahui Pembimbing Akademiknya melalui SIAK NG;
2. mencari pembimbingan dengan menemui langsung atau *chatting* di SIAK NG dengan Pembimbing Akademiknya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati;
3. mengisi dan memperbaiki Rencana Studi di SIAK NG tepat waktu pada periode Registrasi Akademik.

Pembimbingan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bimbingan studi dilakukan dengan cara pembimbingan langsung di FIB UI pada hari dan jam kerja atau *chatting* melalui SIAK NG.
2. Pembimbing Akademik ditunjuk oleh Koordinator Program Studi dengan persetujuan rapat Program Studi.
3. FIB UI mengatur administrasi pembimbingan studi mahasiswa.

Pembimbingan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bimbingan studi dilakukan dengan cara pembimbingan langsung di FIB UI pada hari dan jam kerja atau *chatting* melalui SIAK NG.
2. Pembimbing Akademik ditunjuk oleh Koordinator Program Studi/Ketua Departemen dengan persetujuan rapat Program Studi.
3. FIB UI mengatur administrasi pembimbingan studi mahasiswa.

3.13 Bimbingan Disertasi

Pembimbingan disertasi dilakukan oleh Promotor dan Kopromotor yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi/Ketua Departemen dan ditetapkan oleh SK Rektor. Pembimbingan disertasi menggunakan alat kontrol *Buku Bimbingan Skripsi/Tesis/Disertasi* yang diperoleh di Unit Pelayanan Akademik.

3.14 Promosi

3.14.1 Promotor dan Kopromotor

Promotor dan Kopromotor adalah pengajar atau tenaga ahli yang sesuai dan ditugasi oleh Program Pascasarjana untuk membimbing calon doktor dalam penulisan disertasi. Promotor dan Kopromotor pada Program Doktor melalui kuliah dan riset berlaku ketentuan sebagai berikut.

(1) Persyaratan Promotor:

Guru Besar tetap Universitas yang memiliki gelar Doktor atau staf pengajar tetap Universitas yang bergelar doktor dengan jabatan Lektor Kepala dan telah mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal ilmiah internasional bereputasi sebagai penulis utama.

(2) Persyaratan Kopromotor:

- a. mempunyai gelar Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor;
- b. mempunyai bidang keilmuan/keahlian yang relevan dengan disertasi yang akan ditulis oleh peserta Program Doktor yang bersangkutan;
- c. jumlah Kopromotor maksimal 2 (dua) orang.

(3) Promotor/Kopromotor hanya diperkenankan membimbing maksimal 6 orang mahasiswa Program Doktor dan jumlah mahasiswa yang dibimbing maksimal 15 orang mahasiswa Program Doktor, Program Magister, dan Program Sarjana;

(4) Promotor dan Kopromotor ditunjuk/diangkat oleh Rektor atas usul Dekan/Ketua Program Pascasarjana paling lambat 1 semester setelah Ujian Proposal Riset.

(5) Promotor dan Kopromotor ditunjuk/diangkat oleh Rektor atas usul Dekan/Ketua Program Pascasarjana paling lambat 1 semester setelah Ujian Proposal Riset.

3.14.2 Sidang Promosi

(1) Sidang Promosi diselenggarakan secara terbuka dan sederhana.

(2) Panitia Sidang Promosi berjumlah minimal 7 orang dan maksimal 9 orang yang terdiri atas:

- a. Promotor dan Kopromotor;
- b. Para penguji;
- c. Minimal seorang penguji berasal dari luar Universitas.

(3) Sidang Promosi dilaksanakan untuk menetapkan yudisium kelulusan mahasiswa Program Doktor.

(4) Nilai Sidang Promosi minimal B.

3.15 Penyerahan dan Penilaian Naskah Ilmiah sebagai Syarat Ujian Promosi

Mahasiswa dapat mengikut ujian prapromosi setelah

1. menyerahkan artikel ilmiah sebagai penulis utama dengan promotor atau kopromotor sebagai pendamping ke sebuah jurnal internasional yang relevan, atau 2 makalah ilmiah yang terbit dalam jurnal nasional terakreditasi, atau 4 makalah ilmiah yang terbit dalam prosiding ber-ISBN;
2. menyerahkan bukti *submission* atau publikasi kepada Departemen sebelum ujian prapromosi.

3.16 Penilaian Hasil Perkuliahan

(a) Nilai

Konversi nilai huruf ke bobot adalah sebagai berikut.

MARKAH	BOBOT	KISARAN NILAI
A	4,00	85–100
A-	3,70	80–< 85
B+	3,30	75–< 80
B	3,00	70–< 75
B-	2,70	65–<70
C+	2,30	60–< 65
C	2,00	55–< 60
D	1,00	40–< 50
E	0,00	00–<40

(b) Indeks Prestasi Semester (IPS)

IPS adalah jumlah (bobot dikalikan SKS) nilai yang diperoleh untuk setiap mata ajaran dalam semester yang ditempuh dibagi jumlah SKS semua mata ajaran yang diikuti pada

semester yang bersangkutan.

Misalnya:

MK a (4 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK b (2 SKS) memperoleh nilai A (4)

MK c (3 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK d (3 SKS) memperoleh nilai A (4)

Maka diperoleh

$$\text{IPS} = \frac{(4 \times 3) + (2 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 4)}{4 + 2 + 3 + 3} = \frac{41}{12} = 3,41$$

(c) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

IPK adalah jumlah nilai angka selama dua semester atau lebih yang kemudian dibagi dengan jumlah SKS semua mata kuliah dalam semester yang diperhitungkan.

SEMESTER	SKS	J U M L A H MUTU
IPS I	12	41
IPS II	12	38
JUMLAH	24	79

$$\text{IPK} = 79/24 = 3,29$$

(d) Jumlah kehadiran minimal mahasiswa di kelas adalah 75% dari total pertemuan/tatap muka yang ditentukan.

3.17 Penyelesaian Kegiatan Pendidikan di Universitas Indonesia

Mahasiswa yang dapat diikutsertakan dalam proses penetapan kelulusan harus memenuhi persyaratan

1. terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Indonesia baik secara administratif maupun secara akademik;
2. tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia;
3. telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan pada pendidikan akademik yang harus dipenuhi dalam mengikuti suatu program studi berupa pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan termasuk disertasi yang telah diperbaiki dengan IPK lebih tinggi atau sama dengan IPK minimum yang disyaratkan.

Mahasiswa yang belum memenuhi kewajiban administratif (belum melunasi biaya studi) tidak berhak memperoleh ijazah sebelum kewajiban administratif itu terpenuhi.

3.18 Evaluasi Belajar dan Dosen

Untuk penjaminan mutu akademik, peningkatan kualitas berkelanjutan, pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, dan untuk akreditasi, mahasiswa wajib mengevaluasi dosen dalam kegiatan perkuliahan (EDOM), pada akhir setiap semester berjalan melalui SIAK NG.

3.19 Kejujuran dan Keluhan

Mahasiswa yang terbukti tidak jujur dalam ujian, penulisan karya tulis, penulisan tesis, atau kegiatan akademik lain akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggarannya. Dalam hal penulisan makalah dan tugas akhir, mahasiswa wajib menjunjung tinggi etika akademik dalam penyusunan karya ilmiah dan menghindari tindak plagiarisme. Acuan penulisan tesis adalah “Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa” yang dapat diunduh pada <http://www.fib.ui.ac.id> pada tajuk “Panduan”. Pengajar mempunyai wewenang melaporkan tindakan mahasiswa yang melanggar etika akademik kepada Pembimbing Akademik dan Pimpinan Program Studi.

3.20 Yudisium

Yudisium berikut diberikan kepada lulusan Program Pascasarjana.

Yudisium	IPK
Lulus dengan Pujian (<i>Cum Laude</i>)	3,71—4,00
Lulus dengan Sangat Memuaskan	3,41—3,70
Lulus dengan Memuaskan	3,00—3,40

Predikat *cumlaude* diberikan kepada peserta yang menyelesaikan studi selama-lamanya 6 semester atau selambat-lambatnya dalam 7 semeseter termasuk cuti tanpa mengulang mata kuliah.

3.22 Gelar Doktor Ilmu Pengetahuan Budaya

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak menggunakan gelar Doktor (Dr.).

PROGRAM STUDI ARKEOLOGI

VISI

Menjadi lembaga pelaksana pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Doktor Ilmu Pengetahuan Budaya, khususnya arkeologi, yang berwawasan luas, andal, dan memiliki etika profesional dalam melakukan penelitian dasar maupun terapan yang diakui secara nasional dan internasional.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan arkeologi dalam rangka meningkatkan martabat bangsa dengan memberi bekal ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan di masyarakat di bidang arkeologi dan manajemen sumber daya budaya;
2. Meningkatkan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu arkeologi;
3. Melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri agar mahasiswa mendapat pengetahuan yang mutakhir dan tepat guna;
4. Melaksanakan pendidikan yang menghasilkan lulusan Doktor arkeologi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki etika profesi;
5. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengukuhkan jatidiri bangsa.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Doktor Arkeologi

Doktor bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu mengevaluasi pengetahuan Arkeologi dengan cara mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji dalam memecahkan masalah bidang Arkeologi sehingga bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

- a. Mampu mengategorikan teori dan metode arkeologi;
- b. Mampu mengembangkan riset di bidang Arkeologi melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

3. Kompetensi Pendukung

Mampu membandingkan permasalahan arkeologi.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu menjelaskan dasar pemikiran empat paradigma ilmiah dan mampu membandingkan logika dan metodologi pada masing-masing paradigma;
- b. Mampu mengkritik permasalahan budaya dengan mengembangkan kerangka teori dan metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 90005	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi	5	BAI 90107	Teori dan Metodologi Arkeologi	5	BAI 90710	Ujian Proposal Riset	6
BUD 90004	Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya	5				BAI 90104	Bacaan Penunjang Disertasi	3
	Jumlah	10		Jumlah	5		Jumlah	9
	Jumlah SKS Semester 1	10		Jumlah SKS Semester 2	5		Jumlah SKS Semester 3	9

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BAI 90708	Laporan Perkembangan Riset	4	BAI 90711	Ujian Hasil Riset	8	BAI 90713	Promosi	6
			BAI 90712	Publikasi Karya Ilmiah	8			
	Jumlah	4		Jumlah	16		Jumlah	6
	Jumlah SKS Semester 4	4		Jumlah SKS Semester 5	16		Jumlah SKS Semester 6	6

Wajib Program Studi	50
Peminatan	0
Total beban Studi	50 SKS

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi (5 SKS; BUD 90005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan logika dan metode yang tepat untuk digunakan pada penulisan dan penelitian. Dengan aktivitas belajar seperti dialog dan diskusi kelompok, perancangan dan perumusan penelitian, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan: rasionalisme, empirisme, kritisisme, paradigma positivisme, interpretatif, metode hermeneutika dan fenomenologi, serta paradigma konstruktif (postmodern) metode dekonstruksi dan genealogi. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya (5 SKS; BUD 90004)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengabstraksikan masalah dan gejala budaya secara kritis; membangun kerangka teori yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; dan mengembangkan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan kerangka teori terkait. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakupi ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradigma struktural dan pos-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

SEMESTER 2

3. Teori dan Metodologi Arkeologi (5 SKS; BAI 90107)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengategorikan teori arkeologi mutakhir dan permasalahan epistemologi, metodologi dan ontologi, serta mampu menyusun metodologi arkeologi. Dengan menerapkan aktivitas belajar *collaborative*

learning lewat *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) arkeologi sebagai science dan arkeologi sebagai ilmu interpretive, (2) metodologi Arkeologi *science* dan arkeologi interpretive, dan (3) ontologi arkeologi science dan arkeologi interpretive. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Ujian Proposal Riset (6 SKS; BAI 90710)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bacaan Penunjang Disertasi (3 SKS; BAI 90104)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun rencana pengembangan riset arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar *self-directed learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi bacaan penunjang disertasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

6. Laporan Perkembangan Riset (4 SKS; BAI 90708)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

7. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BAI 90711)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pen-

dahulu; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Publikasi Karya Ilmiah (8 SKS; BAI 90712)

SEMESTER 6

9. Promosi (6 SKS; BAI 90713)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

VISI

Kesatuan pandangan tentang manusia dan persoalan hidupnya adalah wilayah penelitian filsafat sejak awal sejarahnya. Pertemuan filsafat dengan masalah-masalah kontemporer di bidang ilmu dan kemanusiaan di masa kini, meyakinkan kembali pentingnya suatu pandangan komprehensif tentang manusia, alam, dan kebudayaan. Sudut pandang inilah yang merupakan visi utama program pendidikan filsafat.

MISI

Menghasilkan cendekiawan, peneliti, dan pemikir yang mampu menangkap secara komprehensif persoalan ilmu dan masyarakat, nilai dan etika, serta konstruksi masyarakat kontemporer, di dalam upaya memajukan kemanusiaan dan mendatangkan pencerahan pemikiran. Dalam konteks ini, misi program pendidikan filsafat selalu ada dalam kesatuan: komprehensif (dalam metodologi), kejernihan (dalam analisis), dan kepekaan (dalam sikap etis).

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Doktor Arkeologi

Doktor bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu mengevaluasi pengetahuan Filsafat dengan cara mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji dalam memecahkan masalah bidang Filsafat sehingga bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

- a. Mampu mengkategorikan teori dan metode Filsafat;

- b. Mampu mengembangkan riset di bidang Filsafat melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk menghasilkan karya kreatif, inovatif, original, dan teruji.

3. Kompetensi Pendukung

Mampu membandingkan metode khas filsafat dengan metode ilmu pengetahuan lain (sains).

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu menjelaskan dasar pemikiran empat paradigma ilmiah dan mampu membandingkan logika dan metodologi pada masing-masing paradigma;
- b. Mampu mengkritik permasalahan budaya dengan mengembangkan kerangka teori dan metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 90005	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi	5	BFT 90204	Teori dan Metodologi Filsafat	5	BFT 90707	Ujian Proposal Riset	6
BUD 90004	Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya	5				BFT 90205	Bacaan Penunjang Disertasi	3
	Jumlah	10		Jumlah	5		Jumlah	9
	Jumlah SKS Semester 1	10		Jumlah SKS Semester 2	5		Jumlah SKS Semester 3	9

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BFT 90705	Laporan Perkembangan Riset	4	BFT 90708	Ujian Hasil Riset	8	BFT 90710	Promosi	6
			BFT 90709	Publikasi Karya Ilmiah	8			
	Jumlah	4		Jumlah	16		Jumlah	6
	Jumlah SKS Semester 4	4		Jumlah SKS Semester 5	16		Jumlah SKS Semester 6	6

Wajib Program Studi	50
Peminatan	0
Total beban Studi	50 SKS

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi (5 SKS; BUD 90005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan logika dan metode yang tepat untuk digunakan pada penulisan dan penelitian. Dengan aktivitas belajar seperti dialog dan diskusi kelompok, perancangan dan perumusan penelitian, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan: rasionalisme, empirisme, kritisisme, paradigma positivisme, interpretatif, metode hermeneutika dan fenomenologi, serta paradigma konstruktif (postmodern) metode dekonstruksi dan genealogi. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya (5 SKS; BUD 90004)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengabstraksikan masalah dan gejala budaya secara kritis; membangun kerangka teori yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; dan mengembangkan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan kerangka teori terkait. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakupi ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradigm struktural dan post-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

SEMESTER 2

3. Teori dan Metodologi Filsafat (5 SKS; BFT 90204)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengategorikan teori teori khas bidang Filsafat dan mengategorikan permasalahan epistemologi, metodologi,

axiologi, dan ontologi. Dengan menerapkan aktivitas belajar *collaborative learning* lewat *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Paradigma filsafat, (2) beberapa model metode interpretative filsafat, (4) hermeneutika kritis, heremeneutika teks dan tradisi (Gadamer) dan (4) dekonstruksi kreatif (Derrida). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Ujian Proposal Riset (6 SKS; BFT 90707)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bacaan Penunjang Disertasi (3 SKS; BFT 90205)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membandingkan metode khas filsafat dengan metode ilmu pengetahuan lain (sains) sehingga mampu menganalisis teori utama dan tokoh rujukan dari proyek disertasi, dengan menerapkan aktivitas belajar *collaborative learning* lewat *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi sejumlah buku wajib yang berkaitan dengan teori dan tokoh utama rancangan riset. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

6. Laporan Perkembangan Riset (4 SKS; BFT 90705)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

7. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BFT 90708)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Publikasi Karya Ilmiah (8 SKS; BFT 90709)

SEMESTER 6

9. Promosi (6 SKS; BFT 90710)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

VISI

Menjadi pusat pendidikan dan penelitian terkemuka di bidang sejarah baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.

MISI

1. Menyiapkan peserta didik menjadi ahli sejarah yang memiliki kemampuan tinggi dalam pemikiran teoritis dan penerapannya;
2. Mengembangkan, dan menciptakan karya di bidang ilmu sejarah serta menyebarkannya demi kepentingan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia;
3. Memberikan kontribusi dan masukan pemikiran kepada lembaga, baik pemerintah maupun nonpemerintah dalam upaya meningkatkan kesadaran sejarah di kalangan masyarakat.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Doktor Ilmu Sejarah

Doktor bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang Sejarah melalui riset hingga menghasilkan karya ilmiah yang kreatif, original dan teruji; serta mampu memecahkan permasalahan sejarah melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner dan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset bidang Sejarah.

2. Kompetensi Utama

- a. Mampu mengategorikan teori dan metodologi penelitian Sejarah;
- b. Mampu mengembangkan riset di bidang Sejarah melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

3. Kompetensi Pendukung

Mampu merangkum teori-teori dan metodologi yang menonjol di dalam riset-riset terdahulu di bidang Sejarah untuk keperluan pengembangan teori.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu menjelaskan dasar pemikiran empat paradigma ilmiah dan mampu membandingkan logika dan metodologi pada masing-masing paradigma;
- b. Mampu mengkritik permasalahan budaya dengan mengembangkan kerangka teori dan metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 90005	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi	5	BUD 90004	Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya	5	BSH 90710	Ujian Proposal Riset	6
			BSH 90407	Metodologi Khusus Sejarah	5	BSH 90404	Bacaan Penunjang Disertasi	3
	Jumlah	5		Jumlah	10		Jumlah	9
	Jumlah SKS Semester 1	5		Jumlah SKS Semester 2	10		Jumlah SKS Semester 3	9

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSH 90708	Laporan Perkembangan Riset	4	BSH 90711	Ujian Hasil Riset	8	BSH 90713	Promosi	6
			BSH 90712	Publikasi Karya Ilmiah	8			
	Jumlah	4		Jumlah	16		Jumlah	6
	Jumlah SKS Semester 4	4		Jumlah SKS Semester 5	16		Jumlah SKS Semester 6	6

Wajib Program Studi	50
Peminatan	0
Total beban Studi	50 SKS

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi (5 SKS; BUD 90005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan logika dan metode yang tepat untuk digunakan pada penulisan dan penelitian. Dengan aktivitas belajar seperti dialog dan diskusi kelompok, perancangan dan perumusan penelitian, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan: rasionalisme, empirisme, kritisisme, paradigma positivisme, intepretatif, metode hermeneutika dan fenomenologi, serta paradigma konstruktif (postmodern) metode dekonstruksi dan genealogi. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

2. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya (5 SKS; BUD 90004)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengabstraksikan masalah dan gejala budaya secara kritis; membangun kerangka teori yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; dan mengembangkan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan kerangka teori terkait. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakupi ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradigm struktural dan post-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

3. Metodologi Khusus Sejarah (5 SKS; BSH 90407)

SEMESTER 3

4. Ujian Proposal Riset (6 SKS; BSH 90710)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bacaan Penunjang Disertasi (3 SKS; BSH 90404)

Matakuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu merangkum teori-teori dan riset-riset terdahulu di bidang Sejarah untuk keperluan pengembangan teori, dengan sub-kompetensi (1) Mampu membandingkan kemutakhiran teori melalui penelusuran penelitian-penelitian di bidang Sejarah; (2) Mampu menyimpulkan keakuratan teori yang mutakhir sebagai landasan teoretis riset. Aktivitas dan metode pembelajaran yang digunakan adalah *cooperative learning* dalam bentuk konsultasi individual, *contextual instruction*, tugas baca, dan menyusun rangkuman. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

6. Laporan Perkembangan Riset (4 SKS; BSH 90708)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

7. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BSH 90711)

Matakuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan

dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Publikasi Karya Ilmiah (8 SKS; BSH 90712)

SEMESTER 6

9. Promosi (6 SKS; BSH 90713)

Matakuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI ILMU SUSASTRA

VISI

Menjadi pusat studi terkemuka dalam perkembangan ilmu dan kajian sastra, kajian budaya, kajian filologi dan seni pertunjukan, berdasarkan kepakaran dalam berbagai kesusastraan dan kebudayaan di Indonesia, Nusantara dan dunia, melalui interaksi keilmuan lintas disiplin dalam taraf nasional dan internasional.

MISI

1. Meningkatkan mutu keilmuan di bidang Ilmu Susastra, dalam pengkhususan Sastra, Filologi, Budaya Pertunjukan, dan *Cultural Studies*, untuk menghasilkan pakar yang mampu menerapkan, menyebarkan, dan mengembangkan ilmunya;
2. Mengembangkan iklim penelitian di bidang Ilmu Susastra untuk menghasilkan gagasan-gagasan tentang kesusastraan dan kebudayaan dengan perspektif kritis, yang menghargai kemajemukan dan memahami kompleksitas masalah dalam era global.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Doktor Ilmu Susastra

Doktor bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu mengevaluasi pengetahuan Ilmu Susastra dan Kajian Budaya dengan cara mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji dalam memecahkan masalah masalah sastra dan budaya dalam konteks sosial politik yang melingkupinya sehingga bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

- a. Mampu menjelaskan teori dan metodologi yang dikembangkan dalam bidang Ilmu Susastra dan Kajian Budaya;

- b. Mampu mengembangkan riset di bidang Ilmu Susastra dan Kajian Budaya melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

3. Kompetensi Pendukung

Mampu membuat penilaian tentang permasalahan bidang Ilmu Susastra dan Kajian Budaya dengan perspektif Indonesia.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu menjelaskan dasar pemikiran empat paradigma ilmiah dan mampu membandingkan logika dan metodologi pada masing-masing paradigma;
- b. Mampu mengkritik permasalahan budaya dengan mengembangkan kerangka teori dan metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 90005	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi	5	BSU 90507	Teori dan Metodologi Kesusastraan	5	BSU 90710	Ujian Proposal Riset	6
BUD 90004	Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya	5				BSU 90504	Bacaan Penunjang Disertasi	3
	Jumlah	10		Jumlah	5		Jumlah	9
	Jumlah SKS Semester 1	10		Jumlah SKS Semester 2	5		Jumlah SKS Semester 3	9

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BSU 90708	Laporan Perkembangan Riset	4	BSU 90711	Ujian Hasil Riset	8	BSU 90713	Promosi	6
			BSU 90712	Publikasi Karya Ilmiah	8			
	Jumlah	4		Jumlah	16		Jumlah	6
	Jumlah SKS Semester 4	4		Jumlah SKS Semester 5	16		Jumlah SKS Semester 6	6

Wajib Program Studi	50
Peminatan	0
Total beban Studi	50 SKS

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi (5 SKS; BUD 90005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan logika dan metode yang tepat untuk digunakan pada penulisan dan penelitian. Dengan aktivitas belajar seperti dialog dan diskusi kelompok, perancangan dan perumusan penelitian, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan: rasionalisme, empirisme, kritisisme, paradigma positivisme, interpretatif, metode hermeneutika dan fenomenologi, serta paradigma konstruktif (postmodern) metode dekonstruksi dan genealogi. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya (5 SKS; BSU 90004)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengabstraksikan masalah dan gejala budaya secara kritis; membangun kerangka teori yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; dan mengembangkan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan kerangka teori terkait. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakup ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradig struktural dan post-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

SEMESTER 2

3. Teori dan Metodologi Kesusastraan (5 SKS; BSU 90507)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengategorikan teori dan metodologi yang dikembangkan dalam bidang kesusastraan. Dengan aktivitas belajar

seperti kuliah interaktif dan *Focus Group Discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi teori dan metodologi kesusastraan; bibliografi beranotasi; dan rancangan pengembangan riset kesusastraan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Ujian Proposal Riset (6 SKS; BSU 90710)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu merancang ide kreatif dan original dalam penelitian melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang; (2) perumusan masalah; (3) kerangka teori dan pendekatan; (4) tinjauan pustaka/ penelitian terdahulu; dan (5) metode penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bacaan Penunjang Disertasi (3 SKS; BSU 90504)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa merangkum bacaan-bacaan penunjang disertasi. Dengan aktivitas belajar seperti belajar aktif dengan metode pembelajaran pembimbingan aktif individual, ruang lingkup yang dibahas meliputi bacaan-bacaan penunjang disertasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

6. Laporan Perkembangan Riset (4 SKS; BSU 90708)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

7. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BSU 90711)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan

interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Publikasi Karya Ilmiah (8 SKS; BSU 90712)

SEMESTER 6

9. Promosi (6 SKS; BSU 90713)

Matakuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

PROGRAM STUDI LINGUISTIK

VISI

Menjadi pusat terkemuka dalam pengembangan linguistik teoretis dan terapan--berdasarkan kepakaran dalam ilmu bahasa Indonesia, bahasa daerah Nusantara, serta berbagai bahasa asing--dengan memajukan pendidikan lanjut dan penelitian, serta meningkatkan interaksi profesional, baik yang bersifat intradisiplin maupun yang antardisiplin pada taraf nasional dan internasional.

MISI

1. Meningkatkan mutu keilmuan dan keprofesian sumber daya manusia di bidang linguistik;
2. Mengembangkan iklim penelitian bahasa serta meluaskan penyebaran hasilnya lewat pertemuan berkala dan publikasi;
3. Meluaskan kerja sama profesional di antara sesama Program Studi Linguistik pada taraf nasional dan internasional.

PROFIL LULUSAN DAN KOMPETENSI

1. Profil Lulusan Doktor Linguistik

Doktor bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu mengevaluasi teori dan metodologi linguistik untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji dalam rangka pemecahan masalah linguistik melalui riset interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan dalam bidang linguistik, serta mendapat pengakuan nasional dan internasional.

2. Kompetensi Utama

- a. Mampu merancang teori dan metodologi penelitian linguistik;
- b. Mampu mengembangkan riset di bidang linguistik melalui pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

3. Kompetensi Pendukung

Mampu merangkum teori-teori dan riset-riset terdahulu di bidang linguistik untuk keperluan pengembangan teori.

4. Kompetensi Lainnya

- a. Mampu menjelaskan dasar pemikiran empat paradigma ilmiah dan mampu membandingkan logika dan metodologi pada masing-masing paradigma;
- b. Mampu mengkritik permasalahan budaya dengan mengembangkan kerangka teori dan metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BUD 90005	Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi	5	BLI 90607	Teori dan Metodologi Linguistik	5	BLI 90710	Ujian Proposal Riset	6
BUD 90004	Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya	5				BLI 90604	Bacaan Penunjang Disertasi	3
	Jumlah	10		Jumlah	5		Jumlah	9
	Jumlah SKS Semester 1	10		Jumlah SKS Semester 2	5		Jumlah SKS Semester 3	9

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
BLI 90708	Laporan Perkembangan Riset	4	BLI 90711	Ujian Hasil Riset	8	BLI 90713	Promosi	6
			BLI 90712	Publikasi Karya Ilmiah	8			
	Jumlah	4		Jumlah	16		Jumlah	6
	Jumlah SKS Semester 4	4		Jumlah SKS Semester 5	16		Jumlah SKS Semester 6	6

Wajib Program Studi	50
Peminatan	0
Total beban Studi	50 SKS

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. Filsafat Ilmu Pengetahuan dan Metodologi(5 SKS; BUD 90005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan logika dan metode yang tepat untuk digunakan pada penulisan dan penelitian. Dengan aktivitas belajar seperti dialog dan diskusi kelompok, perancangan dan perumusan penelitian, ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan filsafat ilmu pengetahuan: rasionalisme, empirisme, kritisisme, paradigma positivisme, intepretatif, metode hermeneutika dan fenomenologi, serta paradigma konstruktif (postmodern) metode dekonstruksi dan genealogi. Bahasa pengantar dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

2. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Budaya (5 SKS; BUD 9004)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengabstraksikan masalah dan gejala budaya secara kritis; membangun kerangka teori yang bersifat interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner; dan mengembangkan metodologi penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan kerangka teori terkait. Dengan aktivitas belajar *collaborative*, *cooperative*, dan *discovery learning*, mata kuliah ini mencakupi ruang lingkup isu-isu budaya mutakhir dalam konstruksi pengetahuan budaya, teori-teori budaya dalam paradigm struktural dan post-struktural, agensi dalam teori budaya, serta metodologi interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner yang terkait. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah adalah bahasa Indonesia, dengan bacaan sumber dalam bahasa Inggris dan Indonesia.

SEMESTER 2

3. Teori dan Metodologi Linguistik (5 SKS; BLI 90607)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu merancang teori dan metodologi penelitian linguistik, dengan sub-kompetensi (1) mampu mengevaluasi objek-

objek penelitian linguistik yang memiliki dampak secara nasional dan internasional; (2) mampu merangkum kelengkapan teori linguistik yang terkait dengan objek penelitian; (3) Mampu menjustifikasi metodologi penelitian linguistik yang terkait dengan objek penelitian. Aktivitas dan metode pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative learning*, *contextual instruction*, presentasi individual. Matakuliah ini berisi pokok bahasan tentang (1) Topik-topik penelitian linguistik; (2) *Research question* (3) Kajian Pustaka (4) Korpus linguistik; (5) Paradigma metodologi; (6) Kerangka konseptual penelitian; (7) Rancangan penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

4. Ujian Proposal Riset (6 SKS; BLI 90710)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun rencana pengembangan riset arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar *self-directed learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi proposal riset. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Bacaan Penunjang Disertasi (3 SKS; BLI 90604)

Mata kuliah ini diberikan untuk mencapai kompetensi mampu merangkum teori-teori dan riset-riset terdahulu di bidang linguistik untuk keperluan pengembangan teori, dengan sub-kompetensi (1) Mampu membandingkan kemutakhiran teori melalui penulisan jurnal di bidang linguistik; (2) Mampu menyimpulkan keakuratan teori yang mutakhir sebagai landasan teoretis riset. Aktivitas dan metode pembelajaran yang digunakan adalah *cooperative learning* dalam bentuk konsultasi individual, *contextual instruction*, tugas baca, dan menyusun rangkuman. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

6. Laporan Perkembangan Riset (4 SKS; BLI 90708)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menyusun implikasi teoretis dan praktis penelitian yang kreatif dan original melalui pendekatan penelitian yang interdisipliner, transdisipliner, dan multidisipliner, dengan menerapkan aktivitas belajar *contextual direction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) Pendahuluan (latar belakang, perumusan masalah, kerangka teori dan pendekatan, serta metode penelitian); (2) tinjauan pustaka/penelitian terdahulu; (3) hasil riset; dan (4) analisis sementara. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

7. Ujian Hasil Riset (8 SKS; BLI 90711)

Matakuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

8. Publikasi Karya Ilmiah (8 SKS; BLI 90712)

SEMESTER 6

8. Promosi (6 SKS; BLI 90713)

Matakuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mengembangkan teori dan metode riset yang kreatif, original, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner dan transdisipliner. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendahuluan; (2) kerangka konseptual; (3) tinjauan pustaka; (4) metode penelitian; dan (5) pembahasan (analisis dan sintesis); serta (6) kesimpulan dan saran. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

FASILITAS

FASILITAS UMUM KAMPUS

Asrama Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang memerlukan pondokan, UI menyediakan dua asrama mahasiswa, yakni Asrama Wisma Rini untuk mahasiswa yang kuliah di Kampus UI, Salemba, dan Wisma Makara UI bagi mahasiswa yang kuliah di Kampus UI, Depok. Untuk dapat tinggal di asrama, mahasiswa harus mengajukan permohonan tertulis kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan melalui Wakil Dekan.

Pusat Kesehatan Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang memerlukan pelayanan kesehatan UI menyediakan poliklinik pusat kesehatan mahasiswa (PKM) yang dikelola oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

Sarana Ibadah

Bagi mahasiswa yang beragama Islam, UI menyediakan sarana ibadah berupa masjid. Kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya dilakukan di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan.

Angkutan Kampus

Bagi mahasiswa yang memerlukan sarana angkutan di dalam kampus, UI menyediakan beberapa buah bus kampus yang akrab disebut bus kuning.

FASILITAS PENDIDIKAN FAKULTAS

Ruang Kuliah

FIB-UI memiliki dua kampus, yaitu di Depok dan Salemba. Di Kampus UI, Depok, FIB-UI memiliki lebih dari seratus ruang kuliah dan beberapa auditorium. Selain itu, untuk kegiatan ekstrakurikuler tersedia satu teater terbuka. Di Kampus Salemba, FIB-UI

mempunyai ruang-ruang kelas yang diperuntukkan bagi peserta kursus pada Program Pelayanan Bahasa.

Laboratorium Bahasa

Unit Laboratorium Bahasa merupakan unit pendukung dalam pengajaran bahasa asing sebagai bahasa kedua. Laboratorium ini didirikan pada tahun 1976 dan terus dikembangkan fasilitasnya. Saat ini di Laboratorium Bahasa terdapat 8 ruang laboratorium, masing-masing ruang dilengkapi dengan *student's booths* sebanyak 30 buah dan 3 tipe *console*, yaitu 3 *console* tipe LLC8000, tiga tipe LLC4500, dan 2 tipe LLC5510 -yang salah satunya terletak di Laboratorium Multimedia. Fasilitas yang tersedia di laboratorium bahasa adalah perangkat *audio-visual, slide projector; film projector; overhead projector; cassette; home theatre*.

Laboratorium Fonetik

Laboratorium ini mulai dirintis pada tahun 1996 dengan sarana alat pendukung penelitian fonetik akustik, CECIL (*Computerized Extraction of Components of Intonation in Language*) sebagai hasil kerja sama beberapa pengajar FIB-UI dengan Summer Institute of Linguistics Jakarta. Laboratorium Fonetik di bawah koordinasi Departemen Linguistik.

Laboratorium Arkeologi

Laboratorium Arkeologi FIB UI mulai dirintis pada tahun 1991 dan menempati lantai dasar Gedung V. Laboratorium Arkeologi di bawah koordinasi Departemen Arkeologi. Bahan dan acuan untuk kegiatan praktikum diperoleh dari sumbangan instansi, perorangan/pengajar, pembelian, atau hasil kegiatan survei. Bahan dan acuan dimaksud berupa absklat prasasti, miniatur arca, wadah dan fragmen gerabah, wadah dan fragmen keramik, tulang hewan, alat batu, mata uang cina, dan lain sebagainya.

Laboratorium Sejarah

Laboratorium Sejarah merupakan laboratorium pendidikan untuk “bengkel” (calon) sejarawan. Laboratorium Sejarah mendukung dan memfasilitasi para pengajar mata kuliah ilmu sejarah yang memerlukan kegiatan praktik terkait dengan pengolahan sumber-sumber sejarah baik tertulis maupun dalam bentuk visual (foto, video, dan slide).

Lembaga ini memiliki buletin bernama Warta Sejarah yang merupakan buletin internal dan majalah/jurnal khusus bernama Sejarah.

Laboratorium Ilmu Perpustakaan

Laboratorium Leksikologi dan Leksikografi

Lembaga ini didirikan pada tahun 1997 dengan nama Pusat Leksikologi dan Leksikografi yang merupakan satuan pelaksana akademis tingkat fakultas yang bernaung di bawah

FIB UI. Pada tahun 2007 Pusat Leksikologi dan Leksikografi berganti nama menjadi Laboratorium Leksikologi dan Leksikografi tanpa mengubah visi, misi, dan cakupan kerjanya.

Sekarang Lembaga ini berada di bawah naungan Departemen Linguistik FIB UI. Kegiatan yang dilakukan, penelitian, penginventarisasian kosakata, pemberian konsultasi dalam bidang perkembangan kata dalam Bahasa Indonesia, bahasa daerah, maupun bahasa asing, penerbitan buku dan kamus, mengadakan seminar di bidang leksikologi dan leksikografi.

Lembaga ini memiliki buletin bernama KATA. Buletin ini terbit dua kali setahun, terbit sejak tahun 1998 sampai sekarang.

Laboratorium Riset Bahasa Isyarat (LRBI)

Laboratorium Riset Bahasa Isyarat (LRBI) merupakan laboratorium linguistik yang dikelola oleh Departemen Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dengan dukungan pendanaan dari *The Nippon Foundation's Overseas Grant*. Tujuan utama didirikannya laboratorium tersebut adalah menjadikan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia sebagai pusat pengembangan bahasa isyarat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat umum dan komunitas tuli di Indonesia. Kegiatan utama LRBI mencakupi penelitian bahasa isyarat, lokakarya, dan pelatihan bagi masyarakat tuli dan masyarakat dengar dalam berbagai bidang kegiatan bahasa isyarat, salah satunya bidang pengajaran.

Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer merupakan unit pendukung dalam pengajaran program aplikasi komputer bagi mahasiswa S1, S2, dan S3. Di samping itu, Laboratorium Komputer digunakan juga untuk pelatihan kualitas SDM karyawan FIB-UI. Saat ini Laboratorium Komputer memiliki 45 perangkat komputer rakitan dengan spesifikasi Pentium® 4 CPU 2.4 GHz dan 40 perangkat Komputer HP Compaq CPU 2.8 GHz untuk kelas PDPT, semua komputer sudah terkoneksi ke jaringan *Local Area Network* (LAN) FIB UI dengan fasilitas koneksi Internet menggunakan JUITA UI. Selain itu, semua perangkat komputer dilengkapi dengan multimedia lengkap dengan *head phone* dan *speaker*. Laboratorium komputer ini juga dipergunakan untuk kelas *desktop publishing*, aplikasi perkantoran, aplikasi periklanan, aplikasi internet, kelas mendengar dan menulis bahasa asing serta pencarian data sumber di internet.

Jurnal Ilmiah

FIB UI mempunyai dua jurnal ilmiah Fakultas, yaitu *Wacana Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya*, yang terakreditasi nasional, dan *Paradigma*.

Lembaga Bahasa Internasional (LBI) FIB UI

Lembaga Bahasa Internasional FIB UI adalah unit usaha akademik Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia. Pendiariannya dimaksudkan untuk memberikan layanan bahasa yang terintegrasi. Layanan bahasa yang diselenggarakan adalah Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA/Bahasa Indonesia Program Bahasa), Program Pelayanan Bahasa (PPB/Program Bahasa Asing), dan Program Pengembangan Penerjemahan (PPP/Program Terjemahan dan Interpretasi).

Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya (PPKB)

Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya (PPKB) didirikan pada tahun 1986. Pada awalnya merupakan bagian dari Lembaga Penelitian Universitas Indonesia (LPUI) yang pembentukannya terkait dengan kewajiban universitas memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.5 Tahun 1980, tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Setelah terbit SK Rektor pada November 2005 mengenai likuidasi LPUI, pengelolaan pusat-pusat penelitian yang semula berada di bawahnya diserahkan pada fakultas terkait. Dengan demikian, sejak 2006 PPKB resmi dikelola oleh Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI).

Lembaga Kajian Indonesia (LKI)

Lembaga Kajian Indonesia Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (LKI-FIB UI) merupakan wadah yang memusatkan aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kajian Indonesia (Indonesian studies). Lembaga yang baru didirikan oleh FIB UI pada awal tahun 2014 ini menyelenggarakan program-program dalam ruang lingkup sebagai berikut.

- (1) Program penelitian mengenai Indonesia berbasis budaya, baik mono-, inter-, maupun multidisipliner dengan capaian peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pelaksanaan penelitian; peningkatan publikasi dan diseminasi hasil penelitian di bidang kajian Indonesia; serta pengembangan pangkalan data kebudayaan Indonesia;
- (2) Program dukungan bagi pengembangan keilmuan di bidang kajian Indonesia yang diselenggarakan oleh Departemen dan Program Studi di lingkungan FIB UI dan UI serta institusi-institusi pendidikan dengan capaian berkembangnya kajian Indonesia sebagai suatu bidang yang diakui di dalam dan luar negeri;
- (3) Program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan hasil-hasil pengkajian Indonesia yang bertujuan mengembangkan potensi ekonomi kreatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Unit Konseling Mahasiswa

Unit Konseling Mahasiswa merupakan unit yang melayani kebutuhan konseling terhadap mahasiswa FIB UI secara gratis, mencakup masalah akademik, keluarga, pribadi, dan hubungan sosial. Bimbingan dan konseling merupakan jenis pelayanan kepada mahasiswa dalam masalah-masalah akademik maupun non akademik. Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematik dalam memfasilitasi mahasiswa mencapai tingkat kematangan berpikir dan emosi yang optimal.

Unit Konseling Mahasiswa memiliki dua orang dosen konselor, yaitu Dilah Kentjono, M.Si dan Nanny Sri Lestari, M.Hum.

Lain-lain

Bagi mahasiswa tersedia pula beberapa sarana lain, seperti sentra internet, kantin dan kafe, sentra buku, tempat fotokopi, koperasi mahasiswa, koperasi pegawai, anjungan tunai mandiri (ATM) BNI, musala, dan fasilitas olahraga.